

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL 2024

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL
SOEDIRMAN

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL 2024



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Mutu Internal ini telah disetujui dan disahkan oleh Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Ketua Senat dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unsoed

Jenis Berkas : Laporan Audit Mutu Internal
Nama Institusi : Fakultas Ilmu Budaya
Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.
Ketua Penyusun : Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.
Anggota Penyusun : 1. Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A.
2. Usep Muttaqin, S.Hum., M.A.
3. Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd.
4. Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A.
5. Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd.
6. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.
7. Umami Nurjamil Baiti Lapiana., S.S., M.A.
8. Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL.
9. Yudi Suryadi, S.Pd., M.Pd.

Tahun Akademik : Tahun 2024/2025

Menyetujui,
Ketua Senat Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Jenderal Soedirman



Imam Suhardi, S.S., M.Hum.

Purwokerto, 23 Desember 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
FIB Unsoed



Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed



Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.

Daftar Isi

Cover	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Bab I. Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
Bab II. Persiapan Audit Mutu Internal	6
A. Aturan Kebijakan Mutu	6
B. AMI Program Studi	7
1. Penyusunan Instrumen	7
2. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FIB	16
3. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FIB	17
C. AMI UPPS	17
1. Penyusunan Instrumen	17
2. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FIB	20
3. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FIB	21
Bab III. Pelaksanaan Audit Mutu Internal	22
A. Daftar Auditi AMI	22
B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan	23
1. AMI Program Studi	23
2. AMI UPPS	23
C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan AMI Program Studi	25
1. Program Studi S1 Sastra Inggris	25
2. Program Studi S1 Sastra Indonesia	28
3. Program Studi S1 Sastra Jepang	31
4. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	40
5. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	44
6. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang	51
7. Program Studi D3 Bahasa Mandarin	57
8. Program Studi D3 Bahasa Inggris	60
D. Pelaksanaan AMI UPPS	70
1. Audit Dokumen	70
a. Gugus Penjamin Mutu (GPM)	70
b. Tim Indeks Kinerja Unit (IKU)	70
c. Tim Website	72
d. Tim Media Sosial	75
e. Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa	78
f. Jurnal Lingua Idea	79
g. Jurnal Pamasa	81
h. Jurnal Vokasia	84
i. Jurnal J-Lalite	86
j. Jurnal Prawara	88
k. Jurnal Changlun	92
l. Jurnal J-Litera	93
m. Jurnal Jolesal	95

2. Audit Lapangan	97
a. Bidang I	97
b. Bidang II	102
c. Bidang III	107
d. Publication Laboratory	111
e. Laboratorium Pengembangan Pembelajaran	115
f. Laboratorium Pertunjukan dan Seni	118
g. Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya	120
h. Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa	126
i. Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	129
j. Tim Pusat Informasi Ilmiah (PII)	133
Bab IV. Hasil Audit Mutu Internal	137
Bab V. Rekomendasi Tim Auditor	145
Bab VI. Penutup	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Saat ini Unsoed juga telah menetapkan Peraturan Rektor No. 34 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed, termasuk di unit Fakultas Ilmu Budaya (FIB). FIB Unsoed berkoordinasi dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM), telah melaksanakan Audit Mutu Internal sejak tahun 2022, dan dilaksanakan setiap tahun akademik. Gugus Penjamin Mutu (GPM) FIB dibentuk dan ditetapkan dengan SK Rektor No. 178/UN23/DI.05.01/2024 dan diperbaharui setiap tahunnya. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FIB Unsoed. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan FIB Unsoed dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FIB dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

B. Tujuan

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan FIB Universitas Jenderal Soedirman, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan. Audit Mutu Internal dilaksanakan pada Program Studi dan UPPS. Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan FIB Universitas Jenderal Soedirman, yang terdiri dari Program Studi S1 dan D3 sebanyak 8 program studi. Sementara lingkup UPPS yang menjadi Auditi meliputi 23 tim di bawah UPPS.

BAB II. PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Aturan Kebijakan Mutu

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI Unsoed. Diantaranya adalah Peraturan Rektor No. 3405/UN23/DT05/2017 tentang Kebijakan Mutu di Unsoed, Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu SPMI, Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik.

Terdapat 30 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu, terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar sistem informasi;
- 29) Standar kerjasama;
- 30) Standar pelayanan publik.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dekan No. 16/UN23.14/DI.05.01/2023 tentang Penetapan Standar Mutu Tambahan Fakultas Ilmu Budaya, telah tersusun Standar Tambahan FIB Unsoed, mencakup:

1. Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi
2. Standar Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi
3. Standar Layanan Kemahasiswaan

4. Standar Kerjasama Analisis Capaian Rencana Strategis
5. Standar Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
6. Standar Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen
7. Standar Kompetensi Bahasa Asing
8. Standar Relevansi Penelitian Dosen dan Mahasiswa
9. Standar Kegiatan Alternatif Pengganti Skripsi/Tugas Akhir

B. AMI Program Studi

1. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) FIB. Dalam hal ini *Person in Charge*/PIC penyusunan instrumen adalah Dian Bayu Firmansyah, S.Pd, M.Pd. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat-rapat pembahasan. Instrumen AMI disusun berdasarkan standar mutu FIB, saran dan masukan dari dekanat, dan diskusi internal tim GPM pada tanggal 9 Agustus 2024. Audit Mutu Internal FIB dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu AMI Prodi yang dilanjutkan dengan AMI UPPS. Kedua kegiatan audit tersebut memiliki instrumen yang berbeda.

Tahap pertama dari AMI FIB yaitu AMI Program Studi. Pengiriman surat pelaksanaan kegiatan AMI ke Program Studi dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023. Pengisian instrumen AMI dilakukan selama tanggal 27 Agustus-2 September 2024, dilanjutkan dengan pertemuan penyamaan persepsi auditor AMI di tanggal 6 September 2024. Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota GPM sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari anggota GPM dan satu orang utusan program studi; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diberikan kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Gugus Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2024/2025 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen atau file pendukung yang dibutuhkan dalam formulir online yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.

Rapat perbaikan instrumen AMI dilakukan secara intensif selama dua hari pada hari Kamis-Jumat, tanggal 22-23 Agustus 2024. Pada rapat tersebut, dibahas mengenai perbaikan Instrumen AMI. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak GPM maupun GKM. Para pimpinan fakultas juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepengkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non-Akademik; keharusan Auditor untuk memahami

pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Semua kemampuan tersebut akan dapat membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja. Di rapat ini dibahas pentingnya mengenai standar mutu tambahan.

Pada pertemuan finalisasi pertanyaan AMI, Usep Muttaqin, S.Hum., M.A., selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI FIB Tahun Akademik 2024/2025. Seluruh butir pertanyaan dalam AMI terdiri dari 102 pertanyaan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Selanjutnya, Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. sebagai koordinator AMI FIB juga menjelaskan tentang rencana plotting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FIB agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan FIB Unsoed.

Tabel 1. Instrumen Audit Mutu Internal Prodi

No	Standar	Aspek Penilaian	Ceklis	
			Ya	Tidak
1	Penjaminan Mutu	Terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) yang fungsional sesuai dengan SK Rektor Unsoed No 15 tahun 2012		
		Program studi telah memiliki manual mutu akademik		
		Tersedia baku (standar) mutu akademik sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015		
		Telah tersedia prosedur operasi baku (POB) bidang akademik		
2	Kompetensi Lulusan	Lulusan telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang tertuang di dalam kurikulum program studi		
		Capaian Pembelajaran Lulusan disusun dengan mengacu pada KKNI dan kesesuaian kebutuhan dari pihak stakeholder lulusan		
3	Isi Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan		

		Tinggi (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015)		
		Rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran memadai		
		Telah tersedia daftar bahan kajian untuk setiap matakuliah		
		Tersedia struktur mata kuliah dan deskripsi tiap matakuliah		
		Telah memasukkan mata kuliah Pengantar Ilmu Budaya sebagai mata kuliah wajib Fakultas		
4	Perencanaan Pembelajaran	Seluruh mata kuliah sudah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan template yang ditentukan dan disosialisasikan kepada mahasiswa di awal semester		
		RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala minimal setiap satu masa kelulusan program studi		
		Prodi menyusun buku ajar yang telah disusun sesuai dengan RPS		
		Kegiatan pembelajaran efektif memenuhi 16 (enam belas) minggu/pertemuan, termasuk UTS dan UAS		
		Metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bersifat kolaboratif dan berbasis CBL/PjBL		
		Program studi telah menawarkan mata kuliah pilihan dengan ketentuan > 2 kali MK yang harus diambil oleh mahasiswa		
		Program studi telah menyosialisasikan jadwal perkuliahan, jadwal ujian, jadwal yudisium dll yang disusun oleh fakultas		
		Program studi telah membagi dan menugaskan dosen dalam pembimbingan akademik dan pembimbingan tugas akhir yang berkesesuaian dengan bidang keahlian		
		Program studi melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan, praktikum, ujian, dan penyelesaian tugas akhir secara berkala dan berkelanjutan		
		Program studi berkoordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar		
Program studi melakukan pemutakhiran bahan ajar setiap mata kuliah dilakukan setiap tahun dan dikaitkan isu terkini dan penelitian				

		terbaru		
		Program studi melakukan tinjauan kurikulum paling lama setiap lima tahun		
		Program studi telah menyusun panduan penelitian mahasiswa, penyusunan laporan akhir dan publikasi karya ilmiah, yang diturunkan dari buku pedoman penulisan tugas akhir Fakultas		
		Program studi telah menyusun panduan pembuatan usulan dan laporan KKL, PLP dan Praktik Kerja Mahasiswa		
5	Proses Pembelajaran	Dosen meninjau ulang dan menyesuaikan RPS mata kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkala; dan memaparkan RPS pada teman sejawat pada forum atau lokakarya yang diselenggarakan oleh program studi		
		Program studi melakukan sosialisasi kalender akademik		
		Program studi melakukan pembagian dan penugasan dosen yang meliputi perkuliahan, praktikum, pembimbingan akademik, pembimbingan praktik kerja lapangan dan tugas akhir yang sesuai dengan bidang keahlian.		
		Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa pada kuliah tatap muka dalam satu semester sebanyak 14 kali		
		Program studi memiliki laporan pemantauan, praktikum, ujian, dan evaluasi perkuliahan.		
		Program studi menentukan jadwal pengumpulan judul dan outline; dosen pembimbing dan penguji; jadwal ujian komprehensif, seminar proposal, dan ujian skripsi/tugas akhir; serta mengecek kelengkapan persyaratan ujian penyelesaian tugas akhir.		
		Program studi melakukan pengecekan plagiarisme pada tugas akhir mahasiswa.		
		Program studi melakukan sosialisasi program MBKM		
		Program studi memiliki buku pedoman MBKM		
		Program studi menawarkan Mata kuliah kelompok pilihan > 9 SKS.		
		Program studi memiliki roadmap		

		penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu atau kepakaran dosen		
		Penelitian yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa		
		Program studi memiliki buku panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa		
		Program studi mendokumentasikan jumlah lulus tepat waktu dan jumlah lulusan berprestasi sangat baik.		
		Program studi menginisiasi kerja sama kerja sama pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi baik di dalam maupun luar negeri		
		Jumlah mahasiswa per kelas maksimal 60 orang		
		Bahan ajar perkuliahan sudah diunggah di eldiru oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah		
		RPS memuat metode pembelajaran yang dirangkum dalam suatu bentuk pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (PjBL), pembelajaran berbasis masalah (CBL),		
		Dosen telah menerapkan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL-Student Centered Learning)		
		Semua mata kuliah berpraktikum telah dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum		
		Proses perkuliahan dilakukan oleh dosen dalam bentuk team teaching penuh		
		Terdapat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi RPS		
		Program studi memiliki mekanisme penjaminan mutu terhadap pelaksanaan proses perkuliahan dan praktikum (kesesuaian dengan RPS)		
6	Penilaian Pembelajaran	Dosen di program studi menggunakan teknik penilaian yang bervariasi seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.		
		Dosen di program studi memiliki instrumen penilaian yang terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik		

		dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.		
		Dosen di program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang hasil penilaian; dan memberi kesempatan kepada mahasiswa yang ingin bertanya/melihat hasil penilaian.		
		Tersedia dokumentasi hasil penilaian secara akuntabel dan transparan.		
		Waktu penerbitan Kartu Hasil Studi (KHS) sesuai kalender akademik.		
7	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Program studi memiliki Dosen tetap (atau dosen homebase) berjumlah 6 orang atau lebih		
		Semua dosen di program studi telah memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan strata program studi dimana dosen tersebut ber-homebase dan Dosen Program Diploma Tiga dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi		
		Rasio dosen tetap dengan mahasiswa sudah memadai		
		Semua dosen program studi tetap telah memiliki sertifikat pendidik (serdos)		
		Rata-rata BKD per semester (12 s/d 16 sks)		
		Tenaga kependidikan telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya		
8	Sarana Dan Prasarana	Sarana dan prasarana kuliah dan praktikum tersedia sesuai kebutuhan dan dalam kondisi yang memadai; yaitu meliputi (1) jumlah dan kapasitas ruang kuliah, (2) ruang seminar, (3) jumlah dan kapasitas laboratorium/studio /lahan praktik, (4) peralatan laboratorium untuk praktek dan penelitian , (5) fasilitas K3 pada ruang kuliah/laboratorium/studio, (6) jaringan internet , (7) fasilitas pembelajaran di kelas		
		Ruang pengelola program studi dan ruang penunjang lainnya telah memadai		
		Setiap dosen homebase prodi memiliki ruang kerja yang		

		memadai		
		Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin dan memadai		
9	Pengelolaan Pembelajaran	Prodi telah ikut merumuskan buku pedoman akademik yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak yang berkepentingan.		
		Prodi telah ikut meninjau dan merumuskan kembali buku pedoman akademik sesuai dengan perkembangan		
		Pengawasan penyelenggaraan proses pembelajaran di prodi telah dilakukan oleh GKM prodi		
		Prodi telah melaporkan data dan informasi tentang pemenuhan Indikator Kinerja Unit pada dekan tiap akhir semester		
10	Pembiayaan Pembelajaran	Prodi telah mengisi form usulan anggaran dan menuliskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan/dibutuhkan.		
		Prodi telah menyertakan TOR untuk setiap kegiatan yang dibutuhkan selama 1 tahun		
11	Kurikulum	Penyusunan kurikulum telah melibatkan masyarakat profesi atau konsorsium keilmuan, user yang relevan dengan program studi dan pemangku kepentingan lain yang sesuai.		
		Struktur kurikulum program studi terdiri atas rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada OBE, dilengkapi dengan profil lulusan, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, indikator capaian pembelajaran, serta cara evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran yang sejalan atau mengacu visi misi universitas, fakultas dan program studi.		
		Capaian pembelajaran lulusan program studi harus berkesesuaian dengan OBE, SN Dikti, dan rumusan institusi nasional keilmuan atau konsorsium keilmuan sejenis atau stakeholder atau pengguna lulusan program studi.		

		Kurikulum program studi memuat bahan-bahan kajian yang dibutuhkan untuk memfasilitasi mahasiswa mencapai tujuan kurikulum atau kompetensi yang ditetapkan dan harus dicapai mahasiswa program studi untuk lulus.		
		Kurikulum program studi memuat metode atau strategi yang digunakan untuk memfasilitasi pencapaian capaian pembelajaran dengan bahan kajian yang ditetapkan.		
		Kurikulum program studi memuat metode evaluasi hasil belajar mahasiswa dan efektivitas metode atau strategi pembelajaran.		
		Perumusan kurikulum menghadirkan tim Gugus Penjamin Mutu (GPM)		
		Kurikulum program studi disahkan oleh senat fakultas dan ditandatangani dekan kemudian dibuatkan SK oleh rektor.		
		Kurikulum program studi memuat sejumlah mata kuliah umum dan sejumlah mata kuliah keahlian berdasarkan keilmuan program studi		
		Program studi harus menyediakan mata kuliah kelompok pilihan sebanyak minimal 2 kali beban SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil.		
		Program studi meninjau ulang kurikulum secara periodik paling lama satu kali periode kelulusan mahasiswa.		
		Program studi harus mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), OBE, dan program wajib pemerintah lainnya (MBKM) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.		
		Kurikulum program studi dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan spesifikasi perguruan tinggi, potensi daerah, dan peserta didik.		
		Kurikulum program studidikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan yang akan		

		dihasilkan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, masukan dari stakeholders dan alumni, tuntutan dunia kerja dan user (pengguna), tuntutan daerah dan nasional, teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional serta nilai-nilai kebangsaan, dan negara.		
		Kurikulum program studi dikembangkan secara dinamis serta terukur sesuai dengan kaidah-kaidah penilaian dan pengendalian/penjaminan mutu.		
12	Kemahasiswaan	struktur kegiatan kemahasiswaan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di universitas.		
		kegiatan kemahasiswaan berorientasi pada percepatan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas		
		Mahasiswa menyusun program perencanaan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan disetujui oleh pembina.		
		Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam program./kegiatan kemahasiswaan baik ekstrakurikuler maupun kokurikuler pada setiap tahun akademik.		
		Pelaksanaan kegiatan mahasiswa harus mengacu pada tata laksana dan etika kegiatan kemahasiswaan		
		Mahasiswa mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan ko- dan ekstrakurikuler.		
		Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional, regional, dan internasional.		
13	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	Program studi telah melakukan sosialisasi dan penjangkaran mahasiswa berprestasi secara berkala setiap tahun sesuai SOP Fakultas.		
		Program studi telah menunjuk dosen sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi secara berkala pada masa pemilihan mapres tingkat fakultas maupun universitas.		
14	Kompetensi Bahasa	Program studi telah		

	Asing	menyosialisasikan layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang difasilitasi Fakultas kepada mahasiswa.		
		Program studi telah menyelenggarakan mata kuliah bahasa (Jepang/Mandarin) yang dijadikan syarat kelulusan yang tercantum dalam kurikulum.		
15	Pelaksanaan Tracer Study	Program studi telah menunjuk dosen menjadi tim tracer study fakultas sebagai perwakilan prodi dan berkoordinasi dengan fakultas terkait pelaksanaan tracer study program studi.		
		Program studi mempertimbangkan hasil tracer study dalam pengembangan kurikulum		
16	Kegiatan alternatif Pengganti Skripsi/Tugas Akhir	Terdapat Komisi Tugas Akhir (KTA)		
		KTA Program studi telah menyosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala.		
		KTA Program studi memiliki buku pedoman, SOP pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir		
		Komisi Tugas Akhir (KTA) melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi		

2. Penyusunan Jadwal AMI Program Studi

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan AMI Program Studi

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Program Studi	23 Agustus 2024
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi	23 Agustus - 2 September 2024
3	Penyamaan Persepsi Auditor AMI	6 September 2024
4	Asesmen Lapangan	9 September-20 September 2024
5	Pengiriman hasil AMI, Kertas Kerja dan Berita Acara	9 September-20 September 2024

6	Kompilasi hasil AMI dan Penyerahan ke GPM	21 September 2024
7	Penyerahan laporan AMI dari GPM ke Jurusan	13 November 2024

3. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FIB

Tabel 3. Daftar Auditor dan Auditi AMI Program Studi

No	Auditi	Auditor 1	Auditor 2	Auditor 3
1	Program Studi S1 Sastra Inggris	Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd.	Ummi Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A.	Adilla Achmad Syahputri, S.Pd., M.Li.
2	Program Studi S1 Sastra Indonesia	Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum	Yudi Suryadi, S.Pd, M.Pd	Rizki Utami, S.Pd, M.Li
3	Program Studi S1 Sastra Jepang	Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum.	Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A.	Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum.
4	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Dr. Haryono, S.S., M.Pd	Weksa Fradita Asriyama, S.Pd, M.Pd	Safrina Arifiani Felayati, M.A.
5	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd	Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A.	Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd
6	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd	Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A.	Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum.
7	Program Studi D3 Bahasa Mandarin	Rosyid Dodiyanto, S.S., M.Hum	Dian Bayu Firmansyah, S.Pd, M.Pd	Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum
8	Program Studi D3 Bahasa Inggris	Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si	Henggar Prasetyowati, S.Pd, M.Hum	Adilla Achmad Syahputri, S.S., M.A.

C. AMI UPPS

1. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) FIB. Dalam hal ini Person in Charge/PIC penyusunan instrumen adalah Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat pembahasan. Instrumen AMI disusun berdasarkan standar mutu FIB, saran dan masukan dari dekanat, dan diskusi internal tim GPM pada tanggal 4 Oktober 2024. Audit Mutu Internal FIB dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu AMI Prodi yang dilanjutkan dengan AMI UPPS. Kedua kegiatan audit tersebut memiliki instrumen yang berbeda.

Tahap kedua dari AMI FIB yaitu AMI UPPS. Pengiriman surat pelaksanaan kegiatan AMI ke Tim di UPPS dilakukan pada tanggal 1 November 2024. Pengisian instrumen AMI dilakukan selama tanggal 5-11 November 2024, dilanjutkan dengan pertemuan penyamaan persepsi auditor AMI di tanggal 7 November 2024. Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota GPM sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari anggota GPM dan satu orang utusan program studi; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diberikan kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Gugus Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2024/2025 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen atau file pendukung yang dibutuhkan dalam formulir online yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.

Rapat perbaikan instrumen AMI dilakukan pada hari 28 November 2024. Pada rapat tersebut, dibahas mengenai perbaikan Instrumen AMI. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak GPM maupun GKM. Para pimpinan fakultas juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepengkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non-Akademik; keharusan Auditor untuk memahami pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Semua kemampuan tersebut akan dapat membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja. Di rapat ini dibahas pentingnya mengenai standar mutu tambahan.

Pada pertemuan finalisasi pertanyaan AMI UPPS, Usep Muttaqin, S.Hum., M.A., selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI FIB Tahun Akademik 2024/2025. Seluruh butir pertanyaan dalam AMI UPPS terdiri dari 25 pertanyaan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Pemaparan berikutnya dilakukan oleh Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. sebagai koordinator AMI FIB yang menjelaskan tentang rencana plotting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI UPPS dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI UPPS secara online, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat

ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FIB agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan FIB Unsoed.

Tabel 2. Instrumen Audit Mutu Internal UPPS

1 Aspek Perencanaan dan Tujuan			
No	Pertanyaan dan Kriteria	Skala (1-3)	Jawaban dan Bukti Dukung
1.1	Apakah tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi?		
1.2	Apakah tujuan tersebut sejalan dengan visi dan misi fakultas?		
1.3	Apakah tim memiliki rencana kerja yang rinci dan realistis?		
1.4	Apakah rencana kerja tersebut disusun secara partisipatif dan telah disetujui oleh semua anggota tim?		
2 Aspek Organisasi dan Manajemen			
No.	Pertanyaan dan Kriteria	Skala (1-3)	Jawaban dan Bukti Dukung
2.1	Apakah struktur organisasi tim jelas dan terdokumentasi?		
2.2	Apakah setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya?		
2.3	Apakah tim mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?		
2.4	Bagaimana tim mengelola tugas-tugas yang mendesak atau tidak terduga?		
3 Aspek Pelaksanaan Kegiatan			
No	Pertanyaan dan Kriteria	Skala (1-3)	Jawaban dan Bukti Dukung
3.1 3.2	Apakah tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) yang telah ditetapkan?		
3.3	Apakah ada dokumentasi yang memadai untuk setiap kegiatan yang dilakukan?		
3.4	Bagaimana kualitas hasil kerja tim dinilai oleh pihak internal dan eksternal?		
4 Aspek Sumber Daya			
No	Pertanyaan dan Kriteria	Skala (1-3)	Jawaban dan Bukti Dukung
4.1	Apakah penggunaan anggaran tim transparan dan akuntabel?		
4.2	Apakah anggaran digunakan secara efisien dan sesuai dengan rencana?		
4.3	Apakah tim memiliki anggota yang cukup dan berkualifikasi untuk melaksanakan tugasnya?		
4.4	Apakah ada program pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota tim?		

5 Aspek Kolaborasi dan Komunikasi			
No	Pertanyaan dan Kriteria	Skala (1-3)	Jawaban dan Bukti Dukung
5.1	Apakah komunikasi antar anggota tim berjalan dengan baik dan efektif?		
5.2	Apakah ada mekanisme untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat dalam tim?		
5.3	Apakah tim memiliki kerjasama yang baik dengan pihak-pihak eksternal yang relevan?		
5.4	Bagaimana tim mengelola hubungan dengan mitra kerja atau stakeholders?		
6 Aspek Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan			
No.	Pertanyaan dan Kriteria	Skala (1-3)	Jawaban dan Bukti Dukung
6.1	Apakah tim secara aktif mencari dan menerapkan inovasi dalam menjalankan tugasnya?		
6.2	Apakah ada inisiatif baru yang diambil untuk meningkatkan kinerja tim?		
6.3	Apakah tim melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan feedback atau hasil audit sebelumnya?		
6.4	Apakah ada bukti bahwa perbaikan yang direkomendasikan telah diimplementasikan?		
7 Aspek Kinerja			
No	Rencana Kerja	Skala (1-3)	Bukti Dukung
7.1			
7.2			
7.3			
Dst.			

2. Penyusunan Jadwal AMI UPPS

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan AMI UPPS 2024

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Tim di UPPS	1 November 2024
2	Pengisian instrumen AMI oleh Tim di UPPS	5-11 November 2024
3	Penyamaan Persepsi Auditor AMI	7 November 2024
4	Asesmen Lapangan	12-18 Desember 2024
5	Pengiriman hasil AMI, Kertas Kerja dan Berita Acara	12-18 Desember 2024
6	Kompilasi hasil AMI dan Penyerahan ke GPM	19 Desember 2024
7	Penyerahan laporan AMI dari GPM ke Fakultas	31 Desember 2024

3. Daftar Auditor dan Auditi AMI UPPS 2024

Tabel 3. Daftar Auditor dan Auditi AMI UPPS 2024

No	Tim	Ketua Auditi	Auditor 1	Auditor 2	Auditor 3
1	Bidang 1	Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum.	Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum	Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum	Yudi Suryadi, S.Pd., M.Pd.
2	Bidang 2	Sri Nani Hari Yanti, S.S., M.Hum	Dr. Haryono, M.Pd.	Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd	Umami Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A.
3	Bidang 3	Kuntarto, S.Ag, M.Pd.I.	Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si.	Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL.
4	Publication Laboratory	Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A	Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd.	Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum	Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A.
5	Laboratorium Pengembangan Pembelajaran	Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum	Uki Hares Yulianti, S.Pd, M.Pd	Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A.	Umi Nurjamil Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A.
6	Laboratorium Pertunjukan dan Seni	Exwan Andriyan Verrysaputro, S.Pd., M.Pd.	Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum	Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.	Usep Muttaqin, S.Hum., M.A.
7	Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya	Aldi Aditya, S.Hum., M.Hum.	Idah Hamidah, S.S., M.Hum	Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.	Weksa Fradita Asriyama, S.Pd, M.Pd
8	Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa	Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, S.Pd, M.Pd	Dr. Haryono, M.Pd.	Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A.
9	Pusat Informasi Ilmiah	Muhamad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D	Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A.	Uki Hares Yulianti, S.Pd, M.Pd
10	MBKM	Hartati, S.S., M.Hum	Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum	Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si.	Umi Nurjamil Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A.

BAB III. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Daftar Auditi AMI

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) FIB Tahun Akademik 2024/2025 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari Dekan FIB kepada seluruh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi yang ada dilingkungan FIB. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Dekan tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal FIB. Dalam hal ini masing-masing Program Studi dan Fakultas menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi. Mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed dan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman, FIB memiliki empat jurusan dan delapan program studi. Oleh karena itu, Auditi pada AMI Program Studi meliputi:

1. Jurusan Sastra Inggris menaungi Program Studi S1 Sastra Inggris dan D3 Bahasa Inggris.
2. Jurusan Sastra Indonesia menaungi Program Studi S1 Sastra Indonesia.
3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur menaungi Program Studi S1 Sastra Jepang dan D3 Bahasa Mandarin.
4. Jurusan Pendidikan Bahasa menaungi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan demikian Program Studi yang menjadi Auditi untuk S1 sebanyak lima Program Studi dan D3 sebanyak dua program studi. Sementara Auditi pada AMI UPPS meliputi 23 tim yang dibentuk oleh Fakultas untuk menjalankan dan mendukung aktivitas Fakultas. Tim-tim tersebut meliputi:

Tim UPPS					
1.	Bidang I	14.	Tim Media Sosial	26.	Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa
2.	Bidang II	15.	Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa	27.	Tim Jurnal Lingua Idea
3.	Bidang III			28.	Tim Jurnal Pamasa
4.	Gugus Pengendali Mutu	16.	Tim Kerjasama Dalam Negeri	29.	Tim Jurnal Lead
5.	Publication Laboratory	17.	Tim Kerjasama Luar Negeri	30.	Tim Jurnal Vokasia
6.	Laboratorium Pengembangan Pembelajaran	18.	Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	31.	Tim Jurnal J-Lalite
7.	Laboratorium Pertunjukan dan Seni	19.	Tim Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	32.	Tim Jurnal Prawara
8.	Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya	20.	Tim Mahasiswa Berprestasi	33.	Tim Jurnal Iswara
9.	Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa	21.	Tim Humas dan Protokoler	34.	Tim Jurnal Changlun

10.	Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	22.	Tim Studio	35.	Tim Jurnal J-Litera
11.	Tim Pusat Informasi Ilmiah (PII)	23.	Tim Bimbingan Konseling	36.	Tim Jurnal Jolesal
12.	Tim Indeks Kinerja Unit (IKU)	24.	Tim Tracer	37.	Turnitin
13.	Tim Website	25.	Tim Pusat Karir		

B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan

1. AMI Prodi

Setelah Surat Dekan dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI FIB, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sastra Inggris diaudit pada tanggal 9 September 2024
2. Program Studi S1 Sastra Indonesia diaudit pada tanggal 10 September 2024
3. Program Studi S1 Sastra Jepang diaudit pada tanggal 11 September 2024
4. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia diaudit pada tanggal 17 September 2024
5. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris diaudit pada tanggal 12 September 2024
6. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang diaudit pada tanggal 18 September 2024
7. Program Studi D3 Bahasa Mandarin diaudit pada tanggal 20 September 2024
8. Program Studi D3 Bahasa Inggris diaudit pada tanggal 19 September 2024.

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para Auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

2. AMI UPPS

Setelah Surat Dekan dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI FIB, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Audit Lapangan AMI UPPS oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa diaudit pada tanggal 12 Desember 2024
2. Publication Laboratory diaudit pada tanggal 13 Desember 2024
3. Bidang 2 diaudit pada tanggal 13 Desember 2024
4. Laboratorium Pengembangan Pembelajaran diaudit pada tanggal 16 Desember 2024
5. Bidang 1 diaudit pada tanggal 16 Desember 2024
6. Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya diaudit pada tanggal 17 Desember 2024
7. Pusat Informasi Ilmiah diaudit pada tanggal 17 Desember 2024
8. MBKM diaudit pada tanggal 17 Desember 2024
9. Laboratorium Pertunjukan dan Seni diaudit pada tanggal 17 Desember 2024
10. Bidang 3 diaudit pada tanggal 18 Desember 2024

No	Tim Lolos Kecukupan	Tim Tidak Lolos Kecukupan	Keterangan
1	Gugus Penjamin Mutu	Jurnal Lead	Tim tidak lolos kecukupan karena tidak mengumpulkan Lembar Evaluasi Diri sampai tenggat waktu yang telah ditentukan
2	Tim Indeks Kinerja Unit (IKU)	Jurnal Iswara	
3	Tim Website		
4	Tim Media Sosial	Tim Kerjasama Dalam Negeri	
5	Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa	Tim Kerjasama Luar Negeri	
6	Jurnal Lingua Idea	Tim PKM	
7	Jurnal Pamasa	Tim Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PMW)	
8	Jurnal Vokasia	Tim Mahasiswa Berprestasi	
9	Jurnal J-Lalite	Tim Humas dan Protokoler	
10	Jurnal Prawara	Tim Bimbingan Konseling	
11	Jurnal Changlun	Tim Tracer	
12	Jurnal J-Litera	Tim Pusat Karir	
13	Jurnal Jolesal	Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa	
14	-	Tim Studio	
15.	-	Tim Turnitin	

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan AMI Program Studi

1. Program Studi S1 Sastra Inggris

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sastra Inggris dilaksanakan pada hari Kamis, 12 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Gedung Sri Wahyuti, FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd. sebagai Auditor 1, Ummi Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A. sebagai Auditor 2, dan Adilla Achmad Syahputri, S.Pd., M.Li. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi S1 Sastra Inggris yaitu Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum dan Tim Gugus Kendali Mutu yang terdiri dari Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A. dan Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum.

Temuan Utama:

1. Standar Kompetensi Lulusan:
Program Studi S1 Sastra Inggris masih menggunakan rumusan CPL kurikulum 2020, dan dokumennya belum rapi serta membutuhkan perbaikan dalam bentuk PDF.
2. RPS dan Bahan Ajar:
Semua RPS mata kuliah di program studi sudah tersedia, tetapi masih perlu penambahan LKM untuk beberapa metode pembelajaran berbasis proyek (CBL/PjBL). Selain itu, buku ajar belum dilaporkan sepenuhnya.
3. Sosialisasi Akademik:
Prodi sudah melaksanakan sosialisasi jadwal kuliah melalui media sosial dan grup WA, tetapi perlu didokumentasikan dengan lebih baik dalam bentuk diagram alur .
4. Evaluasi dan Monitoring:
Proses evaluasi perkuliahan belum terintegrasi dengan sistem Eldiru dan masih dilakukan melalui laporan BKD. Prodi perlu lebih proaktif dalam menggunakan Eldiru untuk monitoring.
5. Panduan Skripsi dan MBKM:
Panduan penulisan skripsi khusus prodi belum tersedia. Program MBKM juga belum terdokumentasi secara lengkap di tingkat prodi dan masih mengacu pada pusat.
6. Penelitian dan Pelibatan Mahasiswa:
Prodi sudah memiliki roadmap penelitian, namun belum diperbarui sejak 2022. Penelitian dosen sudah melibatkan mahasiswa dengan baik, namun perlu dokumentasi yang lebih rapi .
7. Sarana dan Prasarana:
Beberapa dosen belum memiliki sertifikasi serdos, terutama yang berstatus PPPK. Selain itu, ruang kerja dan fasilitas perlu didokumentasikan secara lebih baik.

Temuan Umum:

1. Prodi S1 Sastra Inggris memerlukan peningkatan dalam dokumentasi kurikulum, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran.
2. Perlu dilakukan perbaikan terhadap RPS dan sosialisasi jadwal kuliah yang lebih terstruktur.
3. Panduan skripsi dan MBKM perlu disusun lebih baik agar sesuai dengan

kebutuhan prodi.

Rekomendasi:

1. Penyusunan RPS dan LKM: Prodi harus melengkapi RPS dengan LKM dan memastikan setiap mata kuliah memiliki panduan pembelajaran berbasis proyek (CBL/PjBL).
2. Penggunaan Eldiru: Prodi harus lebih aktif dalam menggunakan Eldiru untuk evaluasi perkuliahan dan memantau proses pembelajaran secara lebih terintegrasi.
3. Pengembangan Panduan Skripsi: Prodi perlu menyusun panduan penulisan skripsi yang spesifik untuk program studi, serta memperbaiki dokumentasi program MBKM.
4. Peningkatan Fasilitas dan Sertifikasi: Prodi perlu memastikan seluruh dosen, terutama PPPK, memperoleh sertifikasi serdos, serta meningkatkan dokumentasi fasilitas ruang kerja dosen.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	PS Menyusun buku ajar Akar Penyebab: Jumlah buku ajar baru 10 buah Rekomendasi: menambah jumlah buku ajar	Memenuhi
2	Kelengkapan RPS berupa LKM masih belum ada Akar Penyebab: belum ada sosialisasi dan pelatihan mengenai pembuatan LKM Rekomendasi: mengadakan pelatihan pembuatan LKM	Tidak Memenuhi
3	Terdapat Tim Telaah RPS Akar Penyebab: kebutuhan prodi Rekomendasi: bisa diadaptasi oleh program studi lain	Melebihi Standar
4	Sosialisasi jadwal perkuliahan, ujian, yudisium dll belum terdokumentasikan Akar Penyebab: tidak setiap aktivitas sosialisasi didokumentasikan Rekomendasi: mendokumentasikan setiap aktivitas sosialisasi, membuat diagram alir metode pelaksanaan sosialisasi	Tidak Memenuhi
5	Pembagian penugasan perkuliahan, PA, dan KTA sesuai dengan bidang keahlian dosen Akar Penyebab: belum ada dokumen yang menuliskan adanya keterkaitan antara bidang keahlian dengan pembagian penugasan	Tidak Memenuhi

	Rekomendasi: membuat dokumentasi yang spesifik dengan mencantumkan bidang keahlian dalam dokumen pembagian tugas	
6	Koordinasi antara PII dengan program studi Akar Penyebab: belum ada alur dan komunikasi dengan PII Rekomendasi: perlu adanya sosialisasi dari PII untuk pembuatan alur dan proses penyediaan bahan ajar	Tidak Memenuhi
7	Program studi sudah melaksanakan monitoring pembelajaran namun belum ada dokumen POBnya Akar Penyebab: belum adanya POB mengenai monev pembelajaran dari UPPS dan GPM Rekomendasi: pembuatan POB dilaksanakan di Tingkat UPPS dan GPM dan diturunkan ke prodi untuk dilaksanakan	Tidak Memenuhi
8	Pemutakhiran bahan ajar sudah dilaksanakan namun belum terdokumentasikan dengan baik Akar Penyebab: dokumentasi proses pemutakhiran bahan ajar belum dilaksanakan Rekomendasi: membuat dokumentasi pemutakhiran bahan ajar berupa laporan dan dokumen terkait	Tidak Memenuhi
9	Program Studi sudah melakukan tinjauan kurikulum paling lama setiap lima tahun namun belum tersusun menjadi dokumen yang disahkan Akar Penyebab: Dokumen masih berupa draft Rekomendasi: menyelesaikan dokumen kurikulum	Tidak Memenuhi
10	PS membuat roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu atau kepakaran Akar Penyebab: Roadmap belum diperbaharui Rekomendasi: Memperbaharui roadmap	Tidak Memenuhi
11	Penelitian yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa Akar Penyebab: sudah terlaksana dan terdokumentasikan dengan baik, bahkan mahasiswa dibuahkan ST Rekomendasi: bisa diadopsi oleh prodi lain	Melampaui Standar
12	Program Studi mendokumentasikan jumlah lulusan tepat waktu dan jumlah lulusan berprestasi (<i>cumlaude</i>) dengan baik. Akar Penyebab: Bapendik hanya mengirimkan data mentah dan belum diolah dan dibuat laporan Rekomendasi: Bapendik melaporkan kepada prodi data lulusan yang sudah dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan borang prodi.	Tidak Memenuhi

13	<p>Pelaporan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen kepada PS</p> <p>Akar Penyebab: Butuh ada penyegaran mengenai proses penilaian pembelajaran</p> <p>Rekomendasi: Meminta Pihak LP3M untuk melakukan sosialisasi penilaian pembelajaran</p>	Tidak Memenuhi
----	---	----------------



2. Program Studi S1 Sastra Indonesia

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sastra Indonesia dilaksanakan pada Selasa tanggal 10 September 2024 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. sebagai Auditor 1 dan Yudi Suryadi, S.Pd., M.Pd sebagai Auditor 2 dan Rizki Utami, S.Pd., M.Li. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Koordinator Program Studi Sastra Indonesia yaitu Dr. Siti Junawaroh, S.S., M.Hum.

Temuan Utama:

1. Manual Mutu dan Standar Mutu Akademik:
Manual mutu akademik dan standar mutu akademik prodi belum tersedia. Prodi masih perlu membuat draf manual mutu dan standar mutu yang spesifik untuk program studi.
2. Profil Lulusan:
Sebagian besar lulusan berprofesi sebagai pengajar, dan prodi perlu meningkatkan profil lulusan untuk mencakup profesi lain.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS):
RPS untuk mata kuliah wajib telah tersedia, namun RPS untuk beberapa mata kuliah pilihan belum disusun karena beberapa mata kuliah pilihan tidak dipilih oleh mahasiswa.
4. Buku Panduan Skripsi:
Prodi belum memiliki buku panduan skripsi yang spesifik dan masih menggunakan buku pedoman dari fakultas.
5. Dokumentasi Kurikulum:

Data terkait kurikulum belum tersimpan dengan sistematis, sehingga perlu didokumentasikan dengan baik dalam satu tempat yang terorganisir.

6. **Prestasi Mahasiswa:**
Beberapa mahasiswa sudah berprestasi di tingkat nasional, namun belum ada yang berpartisipasi di tingkat internasional. Prodi perlu mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi internasional.
7. **Alternatif Tugas Akhir:**
Prodi belum mensosialisasikan alternatif pengganti skripsi karena pedoman dari fakultas belum selesai disusun.
8. **Layanan Bahasa Inggris:**
Prodi belum mensosialisasikan layanan bahasa Inggris secara memadai kepada mahasiswa karena informasi dari UPT Bahasa belum diterima secara intensif.
9. **Pengarsipan Data Prodi:**
Dokumentasi data prodi belum dikelola dengan baik. Prodi perlu menunjuk dosen atau tenaga kependidikan sebagai penanggung jawab pengarsipan data.

Temuan Umum:

1. Prodi S1 Sastra Indonesia masih memiliki beberapa kekurangan terkait penyusunan manual mutu, panduan skripsi, dan pengelolaan data kurikulum.
2. Prestasi mahasiswa perlu ditingkatkan di tingkat internasional, dan Prodi harus memperkuat sosialisasi layanan bahasa Inggris serta alternatif tugas akhir.
3. Pengelolaan data dan pengarsipan perlu diperbaiki dengan menunjuk penanggung jawab yang jelas.

Rekomendasi:

1. **Penyusunan Manual Mutu:** Prodi diharapkan segera menyusun manual mutu akademik dan standar mutu yang sesuai dengan karakteristik prodi.
2. **Pengembangan RPS:** Prodi harus melengkapi RPS untuk semua mata kuliah, termasuk mata kuliah pilihan.
3. **Buku Panduan Skripsi:** Tim KTA Prodi perlu segera menyusun buku panduan skripsi yang spesifik untuk program studi.
4. **Pengarsipan Data:** Prodi harus mengorganisasi data kurikulum dan menunjuk dosen atau tendik sebagai penanggung jawab pengarsipan.
5. **Prestasi Mahasiswa:** Prodi perlu memfasilitasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi internasional guna meningkatkan prestasi di luar lingkup nasional.

No.	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1.	Manual mutu akademik dan standar mutu akademik prodi belum tersedia.	

	<p>Akar Penyebab: Belum ada draf manual mutu dan standar mutu prodi.</p> <p>Rekomendasi: Diharapkan prodi membuat draf manual mutu dan standar mutu pelampauan program studi.</p>	Belum memenuhi standar
2.	<p>Kompetensi lulusan banyak yang berprofesi sebagai pengajar sehingga perlu ditingkatkan pada profil lulusan yang lainnya.</p> <p>Akar Penyebab: Profil pengajar tercantum dalam profil lulusan prodi.</p> <p>Rekomendasi: Profil pengajar diganti dengan profil lainnya</p>	Memenuhi standar
3.	<p>RPS mata kuliah wajib tersedia, namun mata kuliah pilihan belum semuanya tersedia.</p> <p>Akar Penyebab: Terdapat mata kuliah pilihan yang tidak dipilih oleh mahasiswa.</p> <p>Rekomendasi: Prodi perlu menugaskan dosen untuk membuat RPS mata kuliah pilihan tersebut.</p>	Memenuhi standar
4.	<p>Buku panduan penyusunan skripsi prodi belum tersedia.</p> <p>Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan buku pedoman tugas akhir dari fakultas, belum membuat turunannya di prodi.</p> <p>Rekomendasi: Diharapkan tim KTA prodi membuat buku pedoman tugas akhir khusus prodi.</p>	Belum memenuhi standar
5.	<p>Bukti pemenuhan standar kurikulum belum tersimpan dengan sistematis sehingga perlu didokumentasikan dengan baik.</p> <p>Akar Penyebab: Data kurikulum disimpan tidak pada satu tempat.</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan membuat satu tempat untuk menyimpan data-data kurikulum.</p>	Belum memenuhi standar
6.	<p>Jumlah mahasiswa berprestasi sudah ada, namun masih terbatas di dalam lingkup nasional.</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada mahasiswa yang mengikuti kompetisi di tingkat internasional.</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk ikut dalam kompetisi tingkat internasional.</p>	Memenuhi standar
7.	<p>KTA prodi belum mensosialisasikan alternatif pengganti skripsi.</p>	Belum memenuhi standar

	<p>Akar Penyebab: Fakultas belum menyelesaikan pembuatan pedoman alternatif pengganti skripsi.</p> <p>Rekomendasi: Fakultas diharapkan menyelesaikan pedoman alternatif pengganti skripsi.</p>	
8.	<p>Prodi belum mensosialisasikan layanan bahasa Inggris.</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada informasi secara intensif dari UPT Bahasa.</p> <p>Rekomendasi: Prodi mencari informasi dari laman UPT bahasa untuk menginformasikan kepada mahasiswa.</p>	Belum memenuhi standar
9.	<p>Prodi belum mendokumentasikan data-data prodi secara intensif sehingga perlu peningkatan dalam pengarsipan data-data prodi.</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada penanggung jawab pengumpul data/arsiparis prodi.</p> <p>Rekomendasi: Prodi perlu menunjuk dosen/tendik sebagai arsiparis prodi.</p>	Belum memenuhi standar



3. Program Studi S1 Sastra Jepang

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sastra Jepang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum sebagai Auditor 1

dan Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. sebagai Auditor 2, dan Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi S1 Sastra Jepang yaitu Idah Hamidah, S.S., M.Hum dan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Sastra Jepang yang terdiri dari Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd., Hartati, S.S., M.Hum dan Safrina Arifiani Felayati, M.A..

Temuan Utama:

1. **Manual Mutu dan Standar Mutu:**
Program studi belum memiliki manual mutu dan standar mutu yang spesifik. Prodi masih mengacu pada dokumen fakultas.
2. **Profil Lulusan:**
Lulusan prodi Sastra Jepang telah bekerja sesuai dengan profil lulusan yang mencakup staf administrasi, tutor, penerjemah, dan penyelaras bahasa.
3. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS):**
Dari 70 mata kuliah, baru 48 yang memiliki RPS. Prodi mengalami kesulitan dalam mendapatkan RPS dari dosen luar Prodi.
4. **Panduan Skripsi dan Penelitian:**
Program studi belum memiliki panduan penelitian dan penyusunan tugas akhir yang spesifik, dan masih menggunakan panduan dari fakultas.
5. **Dokumentasi dan Monitoring:**
Dokumentasi kegiatan pembelajaran seperti sosialisasi jadwal kuliah dan monitoring belum terlaksana dengan baik. Prodi perlu memperbaiki sistem dokumentasi agar lebih terstruktur.
6. **Kerjasama dan Penyediaan Bahan Ajar:**
Program studi belum melakukan koordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar. Prodi juga belum memiliki modul praktikum yang lengkap.
7. **Sarana dan Prasarana:**
Pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara rutin. Fakultas perlu merencanakan pemeliharaan yang lebih teratur.
8. **Kegiatan Kemahasiswaan:**
Mahasiswa prodi Sastra Jepang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, namun dokumentasinya belum lengkap.
9. **Kegiatan Alternatif Pengganti Skripsi:**
Prodi belum menyelesaikan buku pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir.

Temuan Umum:

1. Prodi S1 Sastra Jepang perlu memperbaiki dokumentasi pembelajaran, penyusunan RPS, dan penilaian pembelajaran.
2. Panduan skripsi dan kegiatan alternatif pengganti tugas akhir perlu segera disusun dan disosialisasikan kepada mahasiswa.
3. Prodi harus meningkatkan koordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar serta memperbaiki pemeliharaan sarana prasarana.

Rekomendasi:

1. **Penyusunan Manual Mutu:** Prodi perlu segera menyusun manual mutu dan standar mutu yang sesuai dengan karakteristik program studi.
2. **Perbaikan RPS:** Prodi harus melengkapi RPS untuk semua mata kuliah dan memperbaiki sistem dokumentasi agar lebih terstruktur.
3. **Panduan Penelitian dan Tugas Akhir:** Prodi perlu segera menyusun panduan penelitian dan tugas akhir yang spesifik untuk program studi.

4. Penyediaan Bahan Ajar: Prodi perlu menjalin kerjasama dengan PII untuk memastikan ketersediaan bahan ajar yang lengkap.
5. Pemeliharaan Sarana Prasarana: Pemeliharaan rutin sarana dan prasarana harus dilakukan secara berkala untuk mendukung kegiatan akademik.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Manual Mutu, Dokumen Mutu, Standar Mutu, Formulir mutu Prodi S1 Sastra Jepang mengacu pada dokumen Fakultas.</p> <p>Akar Penyebab: Adanya perbedaan persepsi tentang penyusunan Manual Mutu, Dokumen Mutu, dan Standar Mutu</p> <p>Rekomendasi: GPM menginstruksikan ke setiap Prodi untuk menyusun Manual Mutu, Dokumen Mutu, dan Formulir Mutu</p>	Tidak memenuhi standar
2	<p>Profil Lulusan Prodi S1 Sastra Jepang adalah bekerja sebagai staf Administrasi, Tutor, Penerjemah dan Penyelaras Bahasa. Lulusan sudah bekerja sesuai dengan Profil Lulusan</p> <p>Akar Penyebab: Prodi mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang di Jepang, sehingga dapat melanjutkan untuk tinggal dan bekerja di Jepang</p> <p>Prodi mendorong instansi di Jepang untuk melatih kemampuan bahasa Jepang hingga N3, sehingga setelah magang, dapat memenuhi skor kompetensi bahasa Jepang N2</p> <p>Rekomendasi: Kegiatan ini diharapkan berlanjut agar kompetensi lulusan tetap terjaga</p>	Memenuhi Standar

3	<p>Dokumen kurikulum telah tersedia sesuai dengan OBE:</p> <p>Rumusan capaian pembelajaran telah sesuai dengan SNDikti</p> <p>Rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah memadai dan telah tertuang dalam dokumen kurikulum</p> <p>RPS telah ditinjau di setiap awal semester, perlu dilengkapi dengan laporan kegiatan peninjauan RPS</p> <p>RPS belum lengkap (48 RPS dari 70 matakuliah) Akar Penyebab: Prodi kesulitan meminta dokumen RPS dari dosen, khususnya dosen luar Prodi Rekomendasi: GKM menghubungi dosen khususnya dosen luar Prodi untuk meminta dokumen RPS</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>
4	<p>a. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan, praktikum, ujian, dan penyelesaian tugas akhir secara berkala dan berkelanjutan melalui Eldiru</p> <p>b. Jadwal perkuliahan telah disosialisasikan saat PKKMB, melalui media sosial mahasiswa, grup wa, serta KTA, namun belum terdokumentasi dengan baik</p> <p>c. Kegiatan pembelajaran efektif memenuhi 16 (enam belas) minggu/pertemuan, termasuk UTS dan UAS namun belum terdokumentasi dengan baik</p> <p>d. Program studi belum berkoordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar</p> <p>e. Program studi belum menyusun panduan penelitian mahasiswa, penyusunan laporan akhir dan publikasi karya ilmiah, yang diturunkan dari buku pedoman penulisan tugas akhir Fakultas</p> <p>Akar Penyebab:</p> <p>a. Prodi melaksanakan monev melalui Eldiru agar terdokumentasi dengan baik</p> <p>b. Prodi belum mendokumentasikan hasil sosialisasi</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>

	<p>c. Prodi sudah meminta Jurnal Perkuliahan dosen, namun tidak semua mengumpulkan</p> <p>d. PII belum pernah mensosialisasikan program kerja</p> <p>e. Prodi menggunakan buku panduan Fakultas</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>a. Monitoring dan Evaluasi sebaiknya dilakukan dengan mengamati langsung ke kelas</p> <p>b. Prodi membentuk tim dari dosen/mahasiswa untuk mendokumentasikan kegiatan sosialisasi</p> <p>c. Prodi meminta semua dosen untuk menyerahkan Jurnal Perkuliahan Eldiru sebagai bukti dokumen kegiatan pembelajaran</p> <p>d. PII diharapkan menawarkan pembelian buku ajar ke setiap Prodi</p> <p>e. Prodi menyusun buku panduan tersebut sesuai karakteristik Prodi</p>	
5	<p>a. Secara umum, proses pembelajaran pada Prodi S1 Sastra Jepang telah dilaksanakan dengan baik, hanya saja belum terdokumentasi dengan baik. Kegiatan tsd meliputi: dokumen RPS, peninjauan ulang dan penyesuaian RPS, sosialisasi kalender akademik, pembagian dan penugasan dosen, penyelesaian TA, pelaksanaan MBKM, dan mekanisme penjaminan mutu soal ujian</p> <p>b. Program studi melakukan sosialisasi kalender akademik melalui web fakultas</p> <p>c. Program studi belum memiliki buku pedoman MBKM</p> <p>d. Mata kuliah praktikum belum dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum</p> <p>Akar Penyebab:</p> <p>a. Prodi belum mendokumentasikan setiap kegiatan</p> <p>b. Telah tersedia kalender akademik di web fakultas</p> <p>c. Fakultas belum mengesahkan buku</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>

	<p>Rekomendasi: Fakultas sebaiknya memetakan kompetensi tenaga pendidik agar sesuai dalam mengikuti pelatihan Fakultas merekomendasikan tenaga pendidik minimal D3 untuk menjadi staf Prodi</p>	
8	<p>Pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara rutin dan memadai</p> <p>Akar Penyebab: Pengawasan atas pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara rutin</p> <p>Rekomendasi: Fakultas diharapkan merencanakan pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin</p>	Tidak Memenuhi Standar
9	<p>Kurikulum program studi dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan spesifikasi perguruan tinggi, potensi daerah, dan peserta didik.</p> <p>Perumusan kurikulum telah menghadirkan tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) namun belum memuat strategi yang digunakan untuk memfasilitasi pencapaian CPL</p> <p>Akar Penyebab: Prodi belum merumuskan strategi pencapaian capaian pembelajaran</p> <p>Rekomendasi: Prodi beserta GPM merumuskan kurikulum yang mencakup semua komponen sesuai SNDikti</p>	Tidak Memenuhi Standar
10	<p>Kegiatan kemahasiswaan harus dilengkapi Manual Prosedur berkegiatan akademik dan non akademik</p> <p>Akar Penyebab: Mahasiswa fokus pada pelaksanaan kegiatan</p> <p>Rekomendasi:</p>	Tidak Memenuhi Standar

	Mahasiswa menyusun dokumen terkait didampingi dosen Pembina	
11	<p>Program studi belum menyosialisasikan layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang difasilitasi Fakultas kepada mahasiswa.</p> <p>Akar Penyebab: Prodi mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh UPT Bahasa</p> <p>Rekomendasi: Prodi mengadakan sosialisasi langsung kepada mahasiswa, atau bisa bekerjasama dengan UPT Bahasa</p>	Tidak Memenuhi Standar
12	<p>KTA Program studi belum menyosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala</p> <p>Akar Penyebab: Fakultas belum selesai menyusun buku pedoman skripsi</p> <p>Rekomendasi: Fakultas segera mengesahkan buku pedoman TA</p>	Tidak Memenuhi Standar



4. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Wakil Deka FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Haryono, S.S. M.Pd sebagai Auditor 1, Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd sebagai Auditor 2, dan Safrina Arifiani Felayati, M.A. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Dr. Memet Sudaryanto, S.Pd., M.Pd dan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang terdiri dari Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd. dan Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Temuan Utama:

1. Capaian Pembelajaran:

Capaian pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum prodi dan mengacu pada KKNI serta kebutuhan stakeholder lulusan. Namun, revisi RPS harus lebih jelas dan didokumentasikan di pojok kanan setiap RPS.

2. Praktikum dan MBKM:

Praktikum dilaksanakan dalam program MBKM di semester 5 hingga 7, dengan kelompok riset khusus di semester 7. Namun, dokumentasi koordinasi dengan PII terkait bahan ajar masih belum lengkap.

3. Sistem Evaluasi:

Penilaian program dilakukan melalui angket mahasiswa dan ketercapaian pembelajaran. Namun, mekanisme pengawasan seperti kisi-kisi soal ujian perlu ditingkatkan untuk menjamin mutu yang lebih baik.

4. Kurikulum dan Pergantian Kebijakan:

Program studi sudah merencanakan pergantian kurikulum namun masih menunggu kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan.

5. Tugas Akhir dan Turnitin:

Mahasiswa wajib melalui proses Turnitin untuk memastikan keaslian karya ilmiah, dengan batas maksimal plagiarisme di bawah 30%. Dokumen ini dikirim melalui grup Turnitin sebelum sidang komprehensif.

6. Dosen dan Sertifikasi:

Saat ini hanya 4 dosen di prodi yang telah memiliki sertifikasi dosen (serdos), sementara yang lain masih dalam proses pengumpulan persyaratan dan menunggu kuota.

7. Sarana dan Prasarana:

Ruang homebase prodi untuk dosen sudah memadai dari segi ukuran, tetapi kondisinya sangat bising dan tidak teratur, sehingga mengganggu kenyamanan kerja.

8. Mahasiswa:

Program studi sudah tepat waktu meluluskan mahasiswa angkatan 2018, dengan dua

mahasiswa asing dari Thailand mengikuti program pertukaran pelajar.

Temuan Umum:

- Perlu perbaikan dalam dokumentasi dan revisi RPS serta koordinasi bahan ajar dengan PII.
- Ruang kerja dosen perlu ditingkatkan kualitasnya untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif.
- Sertifikasi dosen perlu dipercepat, dan penjaminan mutu soal ujian harus lebih diperhatikan.

Saran:

1. Revisi RPS: Setiap RPS perlu ditandai revisinya di bagian pojok kanan untuk mempermudah pemantauan perubahan.
2. Dokumentasi dan Bahan Ajar: Prodi harus melengkapi bukti koordinasi dengan PII terkait bahan ajar, baik melalui form maupun dokumen tertulis.
3. Sertifikasi Dosen: Dosen perlu lebih proaktif dalam memenuhi persyaratan sertifikasi dan meningkatkan jumlah dosen yang tersertifikasi.
4. Sarana dan Prasarana: Perlu penataan ulang ruang homebase agar lebih nyaman dan tertib untuk kegiatan akademik.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1.	<p>Program studi sudah memiliki manual mutu akademik</p> <p>Akar Penyebab: PS belum menurunkan manual mutu fakultas. Informasi mengenai perlunya prodi membuat manual mutu prodi belum sampai ke PS</p> <p>Rekomendasi: PS akan menyusun manual mutu PS. Sementara menunggu manual mutu PS, prodi akan mengacu pada manual mutu fakultas</p>	Tidak Memenuhi
2.	Prodi memiliki 2 standar mutu tambahan yaitu standar peningkatan mutu akademik dan standar metode pembelajaran berbasis digital	Memenuhi Standar
3.	Program studi sudah berkoordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar	Tidak Memenuhi

	<p>Akar Penyebab: Pemberitahuan tentang adanya informasi penyediaan bahan ajar yang disebarakan kepada PS tidak sampai kepada koorprodi</p> <p>Rekomendasi: Perlunya Menyusun daftar bahan ajar yang ada dalam setiap mata kuliah yang ditawarkan kepada PII.</p>	
4	<p>Semua dosen prodi memiliki sertifikat kompetensi</p> <p>Akar Penyebab: Kuota yang terbatas dan antrian yang panjang membuat dosen yang telah eligible harus menunggu. Dosen yang belum eligible adalah dosen PNS baru yang masa jabatan fungsional pertama belum mencapai 2 tahun.</p> <p>Rekomendasi: PS memotivasi dosen untuk aktif mencari informasi terkait serdos dan meengkapai syarat serdos sembari menunggu syarat masa jabatan fungsional terpenuhi</p>	Memenuhi
5	<p>Tenaga kependidikan sudah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya</p> <p>Akar Penyebab: Adanya kegiatan pelatihan kompetensi yang disediakan oleh UPPS namun tendik kurang antusias berpartisipasi. Salah satu penyebabnya dimungkinkan beban kerja yang relatif cukup menyita waktu</p> <p>Rekomendasi: Penjadwalan tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi</p>	Tidak Memenuhi
6	<p>Ruang pengelola program studi dan ruang penunjang lainnya sudah memadai.</p> <p>Setiap dosen homebase prodi memiliki ruang kerja yang sudah memadai</p> <p>Akar Penyebab: Adanya ruang prodi yang digunakan untuk tenaga administrasi. Tenaga administrasi ini diperbantukan untuk melayani administrasi dari jurusan Pendidikan Bahasa yang</p>	Tidak Memenuhi

	<p>terdiri dari PS Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Jepang</p> <p>Rekomendasi: UPPS dapat memetakan jumlah dosen dengan luas ruangan sehingga rasio luas minimum yaitu 4m² untuk masing masing dosen dapat terpenuhi.</p>	
7	<p>Program studi sudah menyosialisasikan layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang difasilitasi Fakultas kepada mahasiswa.</p> <p>Program studi sudah menyelenggarakan mata kuliah bahasa (Jepang/Mandarin) yang dijadikan syarat kelulusan yang tercantum dalam kurikulum.</p> <p>Akar Penyebab: Informasi terkait layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang difasilitasi oleh fakultas belum sampai ke prodi. Pada kurikulum PS mata kuliah Bahasa asing wajib adalah Bahasa Inggris. Kurangnya informasi terkait syarat kelulusan berupa bahasa jepang/mandarin bagi prodi selain D3 Bahasa Mandarin dan S1 Sastra Jepang juga menjadi penyebab lain.</p> <p>Rekomendasi: UPPS menjadwalkan sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing (bahasa Inggris) yang dimiliki. UPPS mensosialisasikan syarat wajib bahasa asing bagi prodi-prodi di FIB.</p>	Tidak Memenuhi
8	<p>KTA Program studi sudah menyosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala.</p> <p>KTA Program studi sudah memiliki buku pedoman, SOP pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir</p>	

<p>Komisi Tugas Akhir (KTA) sudah melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi</p> <p>Akar Penyebab: Pedoman Kegiatan Alternatif Pengganti Skripsi masih dirancang oleh UPPS</p> <p>Rekomendasi: UPPS dapat menyelesaikan pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi dan mensosialisasikannya kepada prodi. Setelah itu PS dapat menurunkan pedoman tersebut sesuai dengan kebutuhan di PS.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>
---	-----------------------



5. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dian Bayu Firmansyah S.Pd., M.Pd. sebagai Auditor 1, Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. sebagai Auditor 2, dan Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yaitu Slamet Riyadi, S.S., M.Pd dan tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yaitu Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. dan Laxmi Mustika Cakrawati, S.Pd., M.Pd.

Temuan Utama:

1. **Manual Mutu dan Dokumen Prodi:**
Prodi belum menyusun manual mutu, dokumen mutu, dan standar mutu yang disesuaikan dengan karakteristik Prodi. Prodi hanya mengacu pada dokumen fakultas, sehingga beberapa aspek belum terdokumentasi dengan baik.
2. **Profil Lulusan dan Kurikulum:**
Profil lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris sudah mencakup pendidik dan peneliti pemula, namun lokakarya kurikulum belum terdokumentasi dengan baik. RPS hanya 30% yang telah disesuaikan dengan format standar, dan Prodi kesulitan mendapatkan bahan kajian terbaru.
3. **RPS dan Metode Pembelajaran:**
Metode pembelajaran berbasis CBL/PjBL telah diterapkan, namun dokumentasi terkait pelaksanaannya masih kurang. Bukti pendukung seperti rubrik penilaian dan LKM juga belum diunggah secara menyeluruh.
4. **Proses Pembelajaran dan Kalender Akademik:**
Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, termasuk sosialisasi program MBKM. Namun, kalender akademik Prodi belum disesuaikan dan belum sepenuhnya disosialisasikan melalui platform yang memadai.
5. **Panduan Penelitian dan Tugas Akhir:**
Prodi belum menyusun panduan penelitian mahasiswa dan tugas akhir secara mandiri. Saat ini, Prodi masih mengikuti panduan dari fakultas.
6. **Sertifikasi Dosen dan Pelibatan Mahasiswa:**
Empat dosen belum bersertifikasi serdos, dan pelibatan mahasiswa dalam penelitian masih minim. Hanya satu penelitian yang melibatkan mahasiswa.
7. **Kurikulum dan Stakeholder:**
Prodi belum melibatkan peneliti sebagai stakeholder dalam penyusunan kurikulum. Prodi juga belum mengarahkan mahasiswa untuk magang di lembaga penelitian seperti BRIN atau Balai Bahasa.
8. **Dokumen Kurikulum:**
Dokumen kurikulum Prodi belum disahkan oleh Rektor, dan Prodi akan meminta pengesahan setelah adanya rekonstruksi kurikulum berbasis OBE.
9. **Bahasa Asing:**
Layanan peningkatan kompetensi bahasa asing selain Bahasa Inggris (seperti Bahasa Jepang dan Mandarin) belum disosialisasikan secara menyeluruh kepada mahasiswa.
10. **Tugas Akhir Pengganti Skripsi:**
Prodi belum memutuskan kegiatan pengganti skripsi di tingkat Prodi. Alternatif yang dipertimbangkan meliputi penerbitan jurnal, laporan kegiatan MBKM, dan penerbitan HKI.

Temuan Umum:

1. Prodi belum sepenuhnya melaksanakan dokumentasi dan penyeragaman format RPS.
2. Sosialisasi kalender akademik perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan platform digital yang lebih efektif.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian perlu ditingkatkan, dan kurikulum harus melibatkan lebih banyak stakeholder di bidang penelitian.

Saran:

1. Penyusunan Manual Mutu: Prodi perlu segera menyusun manual mutu dan dokumen mutu yang sesuai dengan karakteristik program studi.
2. Penyeragaman RPS: Semua dosen harus disosialisasikan tentang pentingnya mengikuti format RPS yang telah ditentukan, dengan memanfaatkan bahan kajian terbaru.
3. Pelibatan Stakeholder: Prodi sebaiknya melibatkan peneliti dari lembaga-lembaga seperti BRIN dalam kurikulum dan memberikan pengalaman magang kepada mahasiswa di lembaga-lembaga penelitian.
4. Penguatan Kompetensi Bahasa Asing: Sosialisasi layanan peningkatan kompetensi bahasa asing perlu ditingkatkan untuk memberikan lebih banyak pilihan kepada mahasiswa.
5. Tugas Akhir Alternatif: Prodi perlu mempercepat keputusan terkait alternatif tugas akhir pengganti skripsi, seperti penerbitan jurnal dan laporan kegiatan MBKM.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Manual Mutu, Dokumen Mutu, Standar Mutu, Formulir mutu Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris mengacu pada dokumen Fakultas. Prodi juga belum memiliki standar tambahan.</p> <p>Akar Penyebab: Prodi belum menyusun Manual Mutu, Dokumen Mutu, dan Standar Mutu sesuai dengan karakteristik Prodi</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan merumuskan 3 standar tambahan: Rabu berbudaya, Digitalisasi Pembelajaran, Penguasaan Bahasa Asing bagi mahasiswa</p>	Tidak Memenuhi Standar
2	<p>Profil Lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris adalah bekerja sebagai Pendidik Pemula, Peneliti Pemula, dan Wirausahawan Lulusan sudah bekerja sesuai dengan Profil Lulusan</p> <p>Capaian Pembelajaran Lulusan sudah disusun dengan mengacu pada KKNI dan kesesuaian kebutuhan dari pihak stakeholder lulusan, namun belum ada dokumen pendukung terkait pelaksanaan Lokakarya Kurikulum</p>	Tidak Memenuhi Standar

	<p>Akar Penyebab: Prodi tidak mendokumentasikan kegiatan lokakarya</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan untuk selalu mendokumentasikan setiap kegiatan</p>	
3	<p>Rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah memadai dan telah tertuang dalam dokumen kurikulum, dapat dilihat dari RPS dan luaran mata kuliah yang berupa CBL/PjBL</p> <p>RPS belum disusun sesuai dengan format yang berlaku, misalnya belum dilengkapi dengan bahan kajian. Hanya 30% yang formatnya sudah sesuai dengan aturan dari LP3M</p> <p>RPS yang terkumpul 39 dari 79 mata kuliah, selain itu penelaahan RPS belum dilakukan secara rutin</p> <p>Akar Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prodi sudah mencoba menyeragamkan format, namun tidak semua dosen mengikuti instruksi tsb Prodi kesulitan untuk mendapatkan bahan kajian terbaru <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> GKM menyeragamkan format RPS. Fakultas meminta PII untuk menyediakan referensi (buku dan akses jurnal bereputasi) sesuai dengan kebutuhan Prodi 	Tidak Memenuhi Standar
4	<p>Metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bersifat kolaboratif dan berbasis CBL/PjBL, namun belum terdokumentasi dengan baik</p> <p>Akar Penyebab: Dosen belum mendokumentasikan kegiatan perkuliahan berbasis CBL/PjBL</p> <p>Rekomendasi:</p>	Tidak memenuhi standar

	GKM meminta setiap dosen untuk mengumpulkan petunjuk pelaksanaan CBL/PjBL, rubrik penilaian, dsb	
5	<p>Secara umum, proses pembelajaran pada Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris telah dilaksanakan, hanya saja belum terdokumentasi dengan baik. Kegiatan tsd meliputi: sosialisasi kalender akademik, pembagian dan penugasan dosen, penyelesaian TA, dan pelaksanaan MBKM</p> <p>Akar Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prodi belum mendokumentasikan setiap kegiatan Telah tersedia kalender akademik di web fakultas <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalender akademik dari universitas sebaiknya disesuaikan dan disosialisasikan di web/medsos Prodi 	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Program studi belum menyusun panduan penelitian mahasiswa, penyusunan laporan akhir dan publikasi karya ilmiah, yang diturunkan dari buku pedoman penulisan tugas akhir Fakultas</p> <p>Akar Penyebab: Prodi mengikuti panduan penelitian dari Fakultas</p> <p>Rekomendasi: Prodi menyusun pedoman yang sesuai dengan karakteristik Prodi</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Program Studi sudah meninjau ulang dan menyesuaikan RPS mata kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkala; dan memaparkan RPS pada teman sejawat pada forum atau lokakarya yang diselenggarakan oleh program studi, namun belum terdokumentasi dengan baik</p> <p>Akar Penyebab: Prodi kesulitan untuk meminta dosen mengerjakan tugas-tugas tertentu</p>	Memenuhi Standar

	<p>Rekomendasi: Prodi melibatkan Sekretaris Jurusan untuk membantu menertibkan dosen dalam mengerjakan tugas</p>	
8	<p>Penelitian yang dilakukan dosen belum melibatkan mahasiswa</p> <p>Akar Penyebab: Dosen hanya memasukkan nama mahasiswa di sistem sebagai syarat penelitian</p> <p>Rekomendasi: Dosen sebaiknya melibatkan mahasiswa dalam rangkaian proses penelitian</p>	Tidak Memenuhi Standar
9	<p>Bahan ajar perkuliahan sudah diunggah di eldiru oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah, namun belum terkumpul buktinya</p> <p>Akar Penyebab:--</p> <p>Rekomendasi: Operator memasukkan Koordinator Program Studi sebagai Administrator agak bisa mengecek konten Eldiru</p>	Memenuhi Standar
10	<p>Penyusunan kurikulum belum melibatkan pemangku kepentingan yang bergerak di bidang penelitian</p> <p>Akar Penyebab: Alumni belum ada yang bekerja sebagai peneliti, padahal mata kuliah sudah disesuaikan untuk mendukung profil lulusan peneliti</p> <p>Rekomendasi: Prodi mengundang peneliti dari BRIN/Balai Bahasa pada acara kuliah dosen tamu/ praktisi untuk memberikan gambaran profesi sebagai peneliti</p> <p>Prodi mengarahkan mahasiswa untuk melakukan magang di BRIN/Balai Bahasa/Lembaga Penelitian lainnya</p>	Tidak Memenuhi Standar

	Fakultas menyediakan alokasi pendanaan untuk program magang (uang saku mahasiswa, honor DPL, dsb)	
11	<p>Dokumen kurikulum yang digunakan belum disahkan oleh Rektor.</p> <p>Akar Penyebab: Buku pedoman akademik yang di dalamnya ada penjabaran kurikulum disahkan Rektor, belum dibuat terpisah.</p> <p>Rekomendasi: Akan dimintakan pengesahan rektor setelah adanya rekonsruksi kurikulum OBE.</p>	Tidak Memenuhi Standar
12	<p>Belum adanya informasi dan penawaran lebih lanjut mengenai peningkatan kompetensi bahasa asing di Language Center.</p> <p>Akar Penyebab: Difokuskan pada kompetensi bahasa Inggris, belum sampai pada kompetensi bahasa asing lainnya.</p> <p>Rekomendasi: Prodi akan menyosialisasikan layanan kompetensi bahasa asing karena berkaitan dgn mata kuliah pilihan bahasa Jepang dan bahasa Mandarin</p> <p>Fakultas merencanakan adanya layanan peningkatan kompetensi bahasa asing (bahasa Inggris, bahasa Jepang dan bahasa Mandarin)</p>	Memenuhi Standar
13	<p>Tugas akhir pengganti skripsi tingkat prodi belum diputuskan. Mengacu pada kegiatan pengganti skripsi/tugas akhir di tingkat fakultas.</p> <p>Akar Penyebab: Belum adanya grand desain atau pedoman mengenai kegiatan pengganti skripsi/tugas akhir dari Fakultas.</p> <p>Rekomendasi: Prodi akan menawarkan kegiatan alternatif yaitu penerbitan jurnal, bookchapter, laporan kegiatan MBKM yang penulisannya didesain seperti format skripsi, dan penerbitan HKI yang sesuai dengan luaran pembelajaran.</p>	Tidak Memenuhi Standar



6. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd. sebagai Auditor 1, Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. sebagai Auditor 2, dan Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yaitu Dr. Haryono, S.S., M.Pd. dan tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yaitu Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd. dan Yudi Suryadi, S.Pd., M.Pd.

Temuan Utama:

1. Manual Mutu dan Dokumen Prodi:
Prodi masih menggunakan manual mutu dari fakultas dan belum menyusun manual mutu, dokumen mutu, serta formulir mutu yang spesifik untuk program studi
2. Profil Lulusan:
Profil lulusan prodi belum terukur karena prodi ini baru berdiri pada tahun 2023 dan belum meluluskan mahasiswa .
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS):
Dari 10 mata kuliah yang ada, baru 9 yang memiliki RPS. Peninjauan dan penyempurnaan RPS juga belum dilakukan karena Prodi masih dalam tahap awal pengembangan .
4. Panduan Penelitian dan Tugas Akhir:
Prodi belum memiliki panduan penelitian dan penyusunan tugas akhir yang spesifik. Tim KTA dan panduan MBKM juga belum terbentuk .
5. Roadmap Penelitian:
Prodi belum menyusun roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu atau kepakaran dosen.

6. Kerjasama dan Pengabdian:
Prodi telah menginisiasi kerjasama dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri.
7. Pelaksanaan Pembelajaran:
Proses perkuliahan sudah terlaksana dengan baik, namun belum ada dokumentasi yang memadai terkait kegiatan praktikum, ujian, dan penyelesaian tugas akhir .
8. Sarana dan Prasarana:
Pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara rutin. Prodi juga memerlukan peningkatan dalam penyediaan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung kegiatan perkuliahan.
9. Kurikulum dan Pemangku Kepentingan:
Kurikulum sudah melibatkan konsorsium keilmuan dan masyarakat profesi, namun belum melibatkan pemangku kepentingan lain karena prodi ini belum memiliki lulusan.
10. Organisasi Mahasiswa:
Prodi belum membentuk himpunan mahasiswa untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan secara lebih terstruktur.

Temuan Umum:

1. Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang masih dalam tahap awal pengembangan. Beberapa aspek seperti manual mutu, panduan penelitian, dan tugas akhir belum sepenuhnya terbentuk.
2. Kegiatan pembelajaran berjalan baik, namun perlu perbaikan dalam hal dokumentasi dan penyusunan roadmap penelitian.
3. Prodi perlu memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum dan memperbaiki sarana prasarana.

Rekomendasi:

1. Penyusunan Manual Mutu: Prodi perlu segera menyusun manual mutu dan dokumen mutu yang spesifik untuk program studi, agar lebih sesuai dengan karakteristiknya.
2. Pengembangan RPS: Prodi harus menyempurnakan semua RPS dan memastikan peninjauan rutin setiap awal semester.
3. Panduan Tugas Akhir: Tim KTA dan panduan penyusunan tugas akhir harus segera dibentuk dan disosialisasikan kepada mahasiswa.
4. Peningkatan Fasilitas: Pemeliharaan rutin sarana dan prasarana perlu dilakukan untuk menunjang kegiatan akademik.
5. Pembentukan Organisasi Mahasiswa: Prodi harus segera membentuk himpunan mahasiswa untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan yang lebih baik.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Manual Mutu, Dokumen Mutu, Standar Mutu, Formulir mutu Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang mengacu pada dokumen Fakultas.</p> <p>Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan dokumen Fakultas</p> <p>Rekomendasi: GPM menginstruksikan ke setiap Prodi untuk menyusun Manual Mutu, Dokumen Mutu, dan Formulir Mutu</p>	Belum Memenuhi Standar
2	<p>Profil Lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang adalah bekerja sebagai guru, peneliti, konsultan pendidikan, <i>edupreneur</i>. Belum ada bukti lulusan sudah bekerja sesuai dengan Profil Lulusan</p> <p>Akar Penyebab: Prodi baru berdiri tahun 2023</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum, supaya target lulusan tercapai</p>	Memenuhi standar
3	<p>RPS belum lengkap (9 dari 10 RPS) dan belum ditinjau di setiap awal semester/secara berkala</p> <p>Akar Penyebab: Prodi baru berdiri, belum melakukan peninjauan RPS</p> <p>Rekomendasi: Prodi melalui GKM meminta semua dosen untuk mengumpulkan RPS, dan melakukan peninjauan yang dilengkapi dengan laporan kegiatan peninjauan RPS</p>	Belum memenuhi Standar
4	<p>Secara keseluruhan perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan, praktikum, ujian, dan penyelesaian tugas akhir secara berkala dan berkelanjutan</p> <p>Akar Penyebab: -</p>	Memenuhi standar

	<p>Rekomendasi: Prodi diharapkan mendokumentasikan semua kegiatan dengan baik</p>	
5	<p>Program studi belum menyusun panduan penelitian mahasiswa, penyusunan laporan akhir dan publikasi karya ilmiah, yang diturunkan dari buku pedoman penulisan tugas akhir Fakultas</p> <p>Akar Penyebab: Prodi baru berdiri, belum membentuk tim KTA</p> <p>Rekomendasi: FIB diharapkan menerbitkan ST tim KTA Prodi PBJ (begitu juga dengan tim MBKM)</p>	Belum Memenuhi Standar
6	<p>Program studi belum memiliki roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu atau kepakaran dosen</p> <p>Akar Penyebab: Prodi baru merumuskan bidang penelitian, belum dicantumkan dalam bentuk diagram</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan menyusun diagram/skema yang berisi Roadmap Penelitian</p>	Belum Memenuhi Standar
7	<p>Program studi telah menginisiasi kerjasama pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi baik di dalam maupun luar negeri</p> <p>Akar Penyebab: -</p> <p>Rekomendasi: Prodi diharapkan melaksanakan kegiatan yang melibatkan mitra sebagai luaran kerjasama</p>	Memenuhi Standar
8	<p>Proses perkuliahan belum dilakukan oleh dosen dalam bentuk team teaching penuh</p> <p>Akar Penyebab: Pembagian <i>team teaching</i> belum mempertimbangkan kualifikasi dosen. Ruang belum memenuhi</p> <p>Rekomendasi: Fakultas memfasilitasi Prodi untuk mengatur pembagian tim teaching sesuai kualifikasi dan menyediakan ruangan perkuliahan GPM mensosialisasikan formulir</p>	Belum memenuhi standar

	<p>mutu terkait permohonan dosen mengajar Operator menginput tim teaching sesuai kualifikasi dosen untuk capaian akreditasi</p>	
9	<p>Rata-rata BKD per semester (12 s/d 16 sks), sudah memenuhi syarat</p> <p>Akar Penyebab: - Rekomendasi: Fakultas diharapkan untuk menyamakan persepsi Asesor BKD Asesor diharapkan menilai BKD lintas Prodi</p>	Memenuhi standar
10	<p>Tenaga kependidikan belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya</p> <p>Akar Penyebab: Tenaga kependidikan kurang dalam pengembangan diri Rekomendasi: Fakultas sebaiknya memetakan kompetensi tenaga kependidikan agar sesuai dalam mengikuti pelatihan</p>	Belum Memenuhi Standar
11	<p>Pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara rutin dan memadai</p> <p>Akar Penyebab: Pengawasan atas pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara rutin</p> <p>Rekomendasi: Fakultas diharapkan merencanakan pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin</p>	Belum Memenuhi Standar
12	<p>Prodi belum melaporkan data dan informasi tentang pemenuhan Indikator Kinerja Unit pada dekan tiap akhir semester</p> <p>Akar Penyebab: Prodi baru berdiri, proses pelaporan sedang disusun Rekomendasi: Prodi diharapkan untuk selalu mencatat dan melaporkan pemenuhan Indikator Kinerja Unit</p>	Belum Memenuhi Standar
13	<p>Penyusunan kurikulum telah melibatkan masyarakat profesi atau konsorsium keilmuan, user yang relevan</p>	Belum Memenuhi Standar

	<p>dengan program studi, namun belum melibatkan pemangku kepentingan lain yang sesuai.</p> <p>Akar Penyebab: Prodi baru berdiri, belum ada mahasiswa yang lulus Rekomendasi: Prodi diharapkan mengundang pemangku kepentingan yang sesuai dengan CPL Prodi/ Profil Lulusan untuk mengembangkan kurikulum</p>	
14	<p>Kurikulum program studi belum disahkan oleh senat fakultas dan ditandatangani dekan kemudian dibuatkan SK oleh rektor.</p> <p>Akar Penyebab: Fakultas tidak memiliki alur pengajuan SK Rekomendasi: Fakultas diharapkan memiliki alur/SOP yang jelas terkait pengesahan kurikulum (dan dokumen lainnya)</p>	Belum Memenuhi Standar
15	<p>Pelaksanaan kegiatan mahasiswa belum terlaksana dengan baik. Mahasiswa telah berpartisipasi aktif dalam program,/kegiatan kemahasiswaan baik ekstrakurikuler maupun kokurikuler, namun belum ada dokumen pendukungnya</p> <p>Akar Penyebab: Prodi belum membentuk himpunan mahasiswa Rekomendasi: Prodi dan Mahasiswa bekerjasama dalam menyusun AD/ART dan membentuk organisasi /himpunan mahasiswa</p>	Belum Memenuhi Standar
16	<p>KTA Program studi belum menyosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala</p> <p>Akar Penyebab: Fakultas belum selesai menyusun buku pedoman skripsi Belum terbentuk tim KTA Prodi</p> <p>Rekomendasi:</p>	Belum Memenuhi Standar

	Fakultas segera mengesahkan buku pedoman TA	
--	---	--



7. Program Studi D3 Bahasa Mandarin

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi D3 Bahasa Mandarin dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Rosyid Dodiyo S.S. M.Hum. sebagai Auditor 1, Dian Bayu Firmansyah S.Pd. M.Pd. sebagai Auditor 2, dan Gigih Ariastuti Purwandari S.S. M.Hum. sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi D3 Bahasa Mandarin yaitu Dr. Destyanita Tazkiyah, B.Ed., M.S. dan dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dari Program Studi D3 Bahasa Mandarin yang terdiri dari Henggar Prasetyowati S.Hum. MTCSOL, Dr. Dyah Tjaturrini M.Si., dan Rizki Utami S.Pd. M.Li.

Temuan Utama:

1. Penjaminan Mutu:
Program studi telah memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM) yang fungsional sesuai dengan SK Rektor Unsoed No 34 tahun 2021. Namun, prodi belum memiliki buku pedoman akademik khusus. Buku pedoman yang ada baru mencakup fakultas.
2. Kompetensi Lulusan:
Profil lulusan belum sepenuhnya mengacu pada profesi yang relevan dengan pasar kerja.
3. Isi Pembelajaran:
Prodi telah memiliki bahan kajian dan RPS untuk setiap mata kuliah, namun dokumentasi pembelajaran 16 pertemuan belum lengkap.
4. Proses Pembelajaran:
Prodi telah melaksanakan pembagian tugas dosen dengan baik sesuai bidang keahlian. Namun, koordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar belum

dilakukan.

5. **Penilaian Pembelajaran:**
Meskipun dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa, dokumentasi hasil penilaian belum dilakukan secara transparan.
6. **Dosen dan Tenaga Kependidikan:**
Sebagian dosen belum terdaftar di PDDikti, dan masih ada dosen dengan homebase di luar program studi Mandarin. Jumlah dosen yang tersertifikasi masih minim.
7. **Sarana dan Prasarana:**
Ruang kerja dosen cukup namun belum optimal, dan pemeliharaan fasilitas belum rutin.
8. **Kurikulum:**
Kurikulum telah melibatkan konsorsium keilmuan, namun keterlibatan pemangku kepentingan lain masih kurang.
9. **Kemahasiswaan:**
Tracer study telah dilakukan, namun dokumentasinya belum lengkap.
10. **Alternatif Tugas Akhir:**
Prodi sudah memiliki Komisi Tugas Akhir (KTA) namun buku pedoman SOP belum diselesaikan.

Temuan Umum:

1. Belum semua dokumen terkait mutu dan penilaian pembelajaran terdokumentasi dengan baik.
2. Sarana prasarana belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan akademik.
3. Keterlibatan dosen dalam penyusunan buku ajar masih minim, serta koordinasi dengan PII perlu diperkuat.

Saran:

1. **Dokumentasi:** Prodi perlu lebih aktif dalam mengunggah dokumen pendukung seperti bahan ajar dan hasil penilaian.
2. **Penguatan Kurikulum:** Melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dalam perumusan kurikulum.
3. **Sertifikasi Dosen:** Meningkatkan jumlah dosen yang tersertifikasi dan memastikan mereka terdaftar di PDDikti.
4. **Sarana dan Prasarana:** Memperbaiki pemeliharaan fasilitas secara rutin.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Monitoring perkuliahan sebanyak 16 pertemuan belum maksimal	Memenuhi standar

	<p>Akar Penyebab: Tim GKM/korprodi belum memiliki akses untuk cek eldiru</p> <p>Rekomendasi: dari UPPS menerbitkan surat tugas untuk satgas eldiru di masing2 prodi</p>	
2	<p>Data lulusan tepat waktu dan mahasiswa berprestasi belum terdokumentasi di prodi</p> <p>Akar Penyebab: belum terdokumentasi dengan baik di Tingkat prodi</p> <p>Rekomendasi: membentuk satgas yang mendokumentasikan data di atas agar tidak berbentuk data mentah</p>	Tidak memenuhi standar
3	<p>Dosen yang sudah tersertifikasi dosen masih minim</p> <p>Akar Penyebab: banyak dosen yang belum eligible</p> <p>Rekomendasi: Bagi dosen yang eligible perlu dipetakan agar segera mengikuti ujian tkbi dan tkda, sehingga dpt segera dapat mengajukan ketika sudah eligible</p>	Memenuhi standar
4	<p>Tenaga kependidikan kualifikasi pendidikan masih SMA dan sertikom belum sesuai dengan bidang akademik</p> <p>Akar Penyebab: kualifikasi pendidikan tidak sesuai</p> <p>Rekomendasi: pemetaan kualifikasi Pendidikan tendik dan penambahan tendik yang sesuai dengan kualifikasi minimal</p>	Tidak memenuhi standar
5	<p>Sarana dan prasarana cukup tetapi belum dapat memfasilitasi semua dosen</p> <p>Akar Penyebab: ada dosen yang homebase non mandarin yang diproyeksikan membuat prodi baru</p> <p>Rekomendasi: Dosen yang non homebase perlu segera dicarikan Solusi yang paling tepat, membuat prodi baru, pemetaan dosen berdasarkan keilmuan dan latar belakang pendidikan dosen</p>	Memenuhi standar
6	<p>Profil lulusan tertulis pariwisata mandarin</p>	

	<p>Akar Penyebab: kesalahan pemahaman terhadap profil lulusan</p> <p>Rekomendasi: mengadakan tinjauan kurikulum untuk penentuan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang vokasi</p>	Memenuhi standar
7	<p>Kualifikasi akademik dosen belum sesuai dan tercatat di pd dikti. Ada dosen homebase yang belum tercatat di pddikti</p> <p>Akar Penyebab: penerimaan dosen yang tidak sesuai kualifikasi yang diperlukan prodi, update data pd dikti tidak terlaksana dengan baik</p> <p>Rekomendasi: perlu solusi konkret berupa pembukaan prodi baru yang sesuai dengan keilmuan dosen, dan sinkronisasi data di pd dikti dengan yang terbaru menunjuk operator data pddikti fib</p>	Memenuhi standar



7. Program Studi D3 Bahasa Inggris

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi D3 Bahasa Mandarin dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Gedung Sri Wahyuti FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dyah Tjaturrini S.S. M.Si sebagai Auditor 1, Henggar Prasetyowati S.Hum. MTCSOL sebagai Auditor 2 dan Adilla Achmad Syahputri S.Pd. M.Li

sebagai Auditor 3. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Program Studi D3 Bahasa Inggris yaitu Kristianto Setiawan, S.S., M.A., tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dari Program Studi D3 Bahasa Inggris yang terdiri dari Rosyid Dodiyo S.S. M.Hum dan Eka Yunita Liambo S.Pd. M.Hum , serta anggota tim Komisi Tugas Akhir (KTA) yaitu Indriyati Hadiningrum S.S. M.Pd.

Temuan Utama:

1. Standar Mutu Akademik:

Program studi telah memiliki standar mutu akademik sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Namun, beberapa dokumen belum terdokumentasi secara lengkap. Rekomendasi untuk menggunakan dokumen standar mutu yang ada di fakultas.

Status: Memenuhi Standar

2. Metode Pembelajaran Kolaboratif (CBL/PjBL):

Metode pembelajaran berbasis CBL/PjBL telah diterapkan, namun bukti pendukung dalam bentuk RPS yang diunggah ke SIA belum terdokumentasi dengan baik. Diperlukan pelatihan pembuatan LKM dan peninjauan RPS secara berkala.

Status: Memenuhi Standar

3. Buku Ajar:

Program studi belum memiliki buku ajar yang disusun oleh dosen. Direkomendasikan agar prodi memanfaatkan hasil penelitian untuk menyusun buku ajar. Bukti penyusunan bahan ajar yang sudah ada juga harus diunggah sebagai bagian dari proses dokumentasi.

Status: Tidak Memenuhi Standar

4. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan:

Monitoring dan evaluasi perkuliahan serta penyelesaian tugas akhir sudah dilaksanakan secara berkala. Namun, bukti berupa dokumen bimbingan dan pembekalan tugas akhir belum diunggah. Rekomendasi untuk mengunggah bukti buku bimbingan serta manual prosedur magang dan tugas akhir.

Status: Memenuhi Standar

5. Kerjasama Penyediaan Bahan Ajar:

Prodi telah melakukan koordinasi dengan PII beberapa tahun yang lalu untuk penyediaan bahan ajar, namun saat ini koordinasi tersebut perlu diaktifkan kembali. Prodi perlu mengajukan permintaan pengadaan buku kepada PII.

Status: Tidak Memenuhi Standar

6. Pembagian Tugas Dosen:

Pembagian tugas dosen untuk perkuliahan, praktikum, pembimbingan akademik, dan

tugas akhir telah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Namun, dokumen pendukung seperti ST Mengajar, Ploting Mata Kuliah, dan ST PA belum diunggah sebagai bukti.

Status: Memenuhi Standar

7. Kehadiran Dosen dan Mahasiswa:

Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan sudah berjalan dengan baik, namun bukti tangkapan layar dari sistem EIDiru atau dokumen pendukung lainnya belum diunggah.

Status: Memenuhi Standar

8. Sosialisasi Program MBKM:

Program MBKM telah disosialisasikan, namun belum ada bukti dokumen yang diunggah terkait kurikulum MBKM yang diterapkan oleh prodi.

Status: Memenuhi Standar

9. Pengawasan Proses Pembelajaran oleh GKM:

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh tim GKM prodi, namun pelaksanaannya masih berdasarkan survei dari fakultas. Disarankan tim GKM prodi menyusun angket mandiri untuk disebarakan kepada mahasiswa.

Status: Tidak Memenuhi Standar

Rekomendasi:

- Dokumentasi: Prodi perlu lebih aktif dalam mengunggah dokumen-dokumen pendukung seperti RPS, bukti bimbingan, dan bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran ke SIA dan EIDiru.
- Buku Ajar: Mendorong penyusunan buku ajar oleh dosen-dosen dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi.
- Monitoring dan Evaluasi: Meningkatkan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, termasuk bimbingan tugas akhir dan perkuliahan.
- Kerjasama dengan PII: Prodi perlu kembali berkoordinasi dengan PII untuk memastikan ketersediaan bahan ajar yang memadai.
- Sosialisasi MBKM: Bukti-bukti dokumen sosialisasi MBKM perlu dilengkapi dan diunggah.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Program studi telah memiliki standar mutu akademik sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015</p> <p>Akar Penyebab: Belum terdokumentasi</p> <p>Rekomendasi: Menggunakan dokumen yang telah ada di tingkat fakultas</p>	Memenuhi standar
2	<p>Metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bersifat kolaboratif dan berbasis CBL/PjBL</p> <p>Akar Penyebab: Berdasarkan pemahaman yang ada, bahwa karena RPS yang telah diunggah ke dalam SIA yang digunakan.</p> <p>Rekomendasi: RPS dengan template CBL/PJBL/OBE yang ada merupakan bukti suatu tinjauan dan adanya kegiatan workshop yang diikuti juga merupakan bagian dari peninjauan.</p>	Memenuhi standar
3	<p>Prodi menyusun buku ajar yang telah disusun sesuai dengan RPS</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada yang menyusun buku ajar.</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Unggah bahan ajar yang telah ada sebagai bukti proses penyusunan buku ajar. 2) Ke depannya dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk Menyusun buku ajar 	Tidak Memenuhi standar
4	<p>Kegiatan pembelajaran efektif memenuhi 16 TM namun belum ada bukti.</p> <p>Akar Penyebab: belum dilaporkan saja</p> <p>Rekomendasi: bukti berupa tangkapan layar eldiru yang disatukan dengan format dosen, MK dan topik MK tiap TM.</p>	Memenuhi standar
5	<p>Metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bersifat kolaboratif dan berbasis CBL/PjBL</p> <p>Akar Penyebab: belum terdokumentasi</p> <p>Rekomendasi: perlu ada pelatihan pembuatan LKM</p>	Memenuhi standar

6	<p>Program studi melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan, praktikum, ujian, dan penyelesaian tugas akhir secara berkala dan berkelanjutan</p> <p>Akar Penyebab: sudah terlaksana namun belum diunggah saja sebagai bukti.</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mengunggah bukti buku bimbingan dan 2) dokumentasi pembekalan atau manual prosedur dari tim KTA 	Memenuhi standar
7	<p>Program studi berkoordinasi dengan PII untuk penyediaan bahan ajar</p> <p>Akar Penyebab: pernah dilakukan beberapa tahun lalu, namun tidak ada lagi tawaran dari PII</p> <p>Rekomendasi: Koordinasi dengan PII dengan meminta PII menyediakan form bagi prodi untuk pengadaan buku.</p>	Tidak Memenuhi Standar
8	<p>Program studi melakukan tinjauan kurikulum paling lama setiap lima tahun</p> <p>Akar Penyebab: belum terdokumentasi saja</p> <p>Rekomendasi: bukti dokumen pelaksanaan tinjauan kurikulum berupa undangan, daftar hadir, <i>rundown</i>, foto</p>	Memenuhi standar
9	<p>Program studi telah menyusun panduan penelitian mahasiswa, penyusunan laporan akhir dan publikasi karya ilmiah, yang diturunkan dari buku pedoman penulisan tugas akhir Fakultas</p> <p>Akar Penyebab: belum terdokumentasi</p> <p>Rekomendasi: telah ada dari fakultas.</p>	Memenuhi standar
10	<p>Program studi melakukan pembagian dan penugasan dosen yang meliputi perkuliahan, praktikum, pembimbingan akademik, pembimbingan praktik kerja lapangan dan tugas akhir yang sesuai dengan bidang keahlian.</p> <p>Akar Penyebab: belum diunggah sebagai bukti</p> <p>Rekomendasi: bukti dapat berupa bukti bimbingan, ST Mengajar, ST PA atau ST lain.</p>	Memenuhi standar
11	<p>Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa pada kuliah tatap muka dalam satu semester sebanyak 14 kali</p> <p>Akar Penyebab: belum diunggah</p> <p>Rekomendasi: bukti dokumen dapat berupa hasil tangkapan layar dari eldiru.</p>	Memenuhi standar
12	<p>Program studi memiliki laporan pemantauan, praktikum, ujian, dan evaluasi perkuliahan.</p> <p>Akar Penyebab: belum diunggah ke bukti dokumen</p>	Memenuhi standar

	Rekomendasi: bukti dokumen dapat berupa laporan tim GKM, notulen rapat GKM	
13	Program studi menentukan jadwal pengumpulan judul dan outline; dosen pembimbing dan penguji; jadwal ujian komprehensif, seminar proposal, dan ujian skripsi/tugas akhir; serta mengecek kelengkapan persyaratan ujian penyelesaian tugas akhir. Akar Penyebab: belum diunggah bukti-bukti Rekomendasi: bukti dapat berupa manual prosedur, bukti koordinasi pengajuan sempro atau semhas melalui <i>whatsapp</i> .	Memenuhi standar
14	Program studi melakukan melakukan pengecekan plagiarisme pada tugas akhir mahasiswa. Akar Penyebab: belum unggah bukti dokumen Rekomendasi: hasil tangkapan layar Turnitin dapat dijadikan bukti	Memenuhi standar
15	Program studi melakukan sosialisasi program MBKM Akar Penyebab: belum diunggah sebagai bukti dokumen Rekomendasi: kurikulum MBKM diunggah sebagai bukti dokumen	Memenuhi standar
16	Program studi menginisiasi kerja sama kerja sama pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi baik di dalam maupun luar negeri Akar Penyebab: belum melibatkan mahasiswa Rekomendasi: masih di ranah dosen, belum melibatkan mahasiswa, untuk bukti perlu sertakan tautan bukti dokumen	Memenuhi standar
17	Jumlah mahasiswa per kelas maksimal 60 orang Akar Penyebab: belum unggah bukti Rekomendasi: file excel pembagian kelas yang berisi maksimal 60 mahasiswa	Memenuhi standar
18	Bahan ajar perkuliahan sudah diunggah di eldiru oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah Akar Penyebab: belum unggah bukti dokumen Rekomendasi: kompilasi bahan ajar, tangkap layar eldiru	Memenuhi standar
19	RPS memuat metode pembelajaran yang dirangkum dalam suatu bentuk pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran	Memenuhi standar

	kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (PjBL), pembelajaran berbasis masalah (CBL), Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti dokumen dapat berupa RPS CBL/PJBL	
20	Dosen telah menerapkan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL-Student Centered Learning) Akar Penyebab: belum ada bukti dokumen Rekomendasi: jika ada bahan ajar/ modul per dosen yang menunjukkan pembelajaran SCL	Memenuhi standar
21	Semua mata kuliah berpraktikum telah dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum Akar Penyebab: belum ada bukti dokumen Rekomendasi: bukti dokumen dapat berupa kompilasi <i>handout</i> yang dapat menjadi bahan ajar/modul dan petunjuk praktikum di eldiru seperti pembuatan kelompok, petunjuk mengerjakan dll.	Memenuhi standar
22	Proses perkuliahan dilakukan oleh dosen dalam bentuk team teaching penuh Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti dapat berupa Ploting MK oleh tim GKM	Memenuhi standar
23	Terdapat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi RPS Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti dokumen dapat berupa RPS	Memenuhi standar
24	Program studi memiliki mekanisme penjaminan mutu terhadap pelaksanaan proses perkuliahan dan praktikum (kesesuaian dengan RPS) Akar Penyebab: belum ada proses verifikasi dari GKM Rekomendasi: bukti dapat berupa SOP milik GPM, atau hasil rapat rutin GKM prodi, atau RPS yang sudah diverifikasi oleh GKM prodi	Tidak Memenuhi standar
25	Dosen di program studi menggunakan teknik penilaian yang bervariasi seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti dokumen berupa RPS	Memenuhi standar
26	Dosen di program studi memiliki instrumen penilaian yang terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam	Memenuhi standar

	<p>bentuk portofolio atau karya desain. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: penilaian berupa rubrik portofolio dll disesuaikan dengan MK</p>	
27	<p>Tersedia dokumentasi hasil penilaian secara akuntabel dan transparan. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti berupa nilai di SIA</p>	Memenuhi standar
28	<p>Waktu penerbitan Kartu Hasil Studi (KHS) sesuai kalender akademik. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti perlu diunggah berupa KHS</p>	Memenuhi standar
29	<p>Rata-rata BKD per semester (12 s/d 16 sks) Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti berupa BKD masing-masing dosen</p>	Memenuhi standar
30	<p>Setiap dosen homebase prodi memiliki ruang kerja yang memadai Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: link dapat meminta bagian sarpras</p>	Memenuhi standar
31	<p>Prodi telah ikut merumuskan buku pedoman akademik yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak yang berkepentingan. Akar Penyebab: ada dosen yang mengikuti, namun bukti belum disertakan Rekomendasi: bukti dapat berupa cover buku pedoman akademik yang ada nama dosen yang ikut merumuskan</p>	Memenuhi standar
32	<p>Prodi telah melaporkan data dan informasi tentang pemenuhan Indikator Kinerja Unit pada dekan tiap akhir semester Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti berupa mahasiswa yang MBKM, dosen yang berkegiatan di luar (rekognisi)</p>	Memenuhi standar
33	<p>Pengawasan penyelenggaraan proses pembelajaran di prodi telah dilakukan oleh GKM prodi Akar Penyebab: hanya menggunakan survey fakultas Rekomendasi: tim GKM prodi dapat Menyusun angket yang dapat dibagikan ke mahasiswa</p>	Tidak Memenuhi Standar
34	<p>Penyusunan kurikulum telah melibatkan masyarakat profesi atau konsorsium keilmuan,</p>	Memenuhi standar

	<p>user yang relevan dengan program studi dan pemangku kepentingan lain yang sesuai. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi: bukti berupa flyer, undangan, rundown</p>	
35	<p>Perumusan kurikulum menghadirkan tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi : bukti perwakilan GPM dari prodi</p>	Memenuhi standar
36	<p>Program studi harus mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), OBE, dan program wajib pemerintah lainnya (MBKM) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi : RPS, workshop, hasil workshop</p>	Memenuhi standar
37	<p>Program studi harus mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), OBE, dan program wajib pemerintah lainnya (MBKM) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi :RPS, workshop, hasil workshop</p>	Memenuhi standar
38	<p>Kurikulum program studi dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan spesifikasi perguruan tinggi, potensi daerah, dan peserta didik. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi : RPS, Kurikulum, materi terkait stakeholer</p>	Memenuhi standar
39	<p>Kurikulum program studi dikembangkan secara dinamis serta terukur sesuai dengan kaidah-kaidah penilaian dan pengendalian/penjaminan mutu. Akar Penyebab: bukti belum diunggah Rekomendasi : hasil tinjauan kurikulum, rundown.</p>	Memenuhi standar
40	<p>Program studi telah menyosialisasikan layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang difasilitasi Fakultas kepada mahasiswa. Akar Penyebab : bukti belum diunggah Rekomendasi : perlu koordinasi lebih jauh dengan WD1</p>	Memenuhi standar

41	<p>Rekomendasi: Program studi telah menyelenggarakan mata kuliah bahasa (Jepang/Mandarin) yang dijadikan syarat kelulusan yang tercantum dalam kurikulum.</p> <p>Akar Penyebab : tidak sebagai MK syarat kelulusan</p> <p>Rekomendasi : sudah ada MK pilihan tersebut, namun tidak menjadi syarat kelulusan.</p>	Memenuhi standar
42	<ol style="list-style-type: none"> 1. KTA Program studi telah menyosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala. 2. KTA Program studi memiliki buku pedoman, SOP pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif 3. pengganti skripsi/tugas akhir Komisi Tugas Akhir (KTA) melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi <p>Akar Penyebab : program untuk S1</p> <p>Rekomendasi : program ini merupakan konversi Tugas Akhir dengan hasil proyek mahasiswa atau rekognisi yang dapat menggantikan tugas akhir tersebut dan memang belum ada program tersebut.</p> <p>Koordinasi dengan WD1</p>	Tidak Memenuhi standar



D. Pelaksanaan AMI UPPS

1. Audit Dokumen

a. GPM

Audit Mutu Internal (AMI) untuk Gugus Penjamin Mutu (GPM) di Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Jenderal Soedirman, dilaksanakan pada Selasa, 17 Desember 2024. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan FIB dengan ruang lingkup mencakup aspek akademik dan non-akademik terkait pelaksanaan penjaminan mutu. Auditi dalam audit ini adalah GPM, yang dipimpin oleh Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Proses audit dilaksanakan oleh tim auditor dengan Ketua Auditor, Dr. Haryono, S.Pd., M.Pd., dan anggota auditor Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si. Hasil audit mengidentifikasi bahwa belum ada anggota GPM yang memiliki sertifikasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan agar Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengalokasikan anggaran pada tahun 2025 untuk pelatihan SPMI bagi anggota GPM guna meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksanaan penjaminan mutu di FIB.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Belum ada anggota GPM yang memiliki sertifikat SPMI.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>UPPS diharapkan dapat menindaklanjuti agar anggaran 2025 dari GPM untuk mengikuti pelatihan SPMI</p>	Tidak Memenuhi Standar

b. Tim Indeks Kinerja Unit (IKU)

Audit Mutu Internal (AMI) untuk Tim IKU di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, dilaksanakan pada Jumat, 3 Januari 2025. Audit ini dilakukan oleh Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Pd., M.Si., sebagai Ketua Auditor, dengan anggota auditor Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A. Auditi adalah Tim IKU yang bertanggung jawab pada pengelolaan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan fakultas. Audit ini mencakup tujuh aspek utama, yaitu perencanaan dan tujuan, organisasi dan manajemen, pelaksanaan kegiatan, sumber daya, kolaborasi dan komunikasi, inovasi dan perbaikan berkelanjutan, serta kinerja.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1.	<p>Akar Penyebab Aspek Perencanaan dan Tujuan Belum ada bukti penunjang yang dapat menggambarkan telah adanya tujuan dan sasaran yang jelas dan sejalan dengan visi misi. Bukti penunjang yang dapat menggambarkan rencana kerja yang rasional dan disusun secara partisipatif.</p> <p>Rekomendasi Membuat semacam portofolio tim IKU. Di dalamnya terdapat profil, tujuan, dan keterkaitan kegiatan dengan visi misi FIB.</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)
2.	<p>Akar Penyebab Aspek Organisasi dan Manajemen Belum adanya bukti penunjang yang menggambarkan tanggung jawab dan peran dari masing-masing anggota. Belum adanya bukti pendukung yang menggambarkan bagaimana tim mengelola tugas mendesak dan sesuai dengan jadwal.</p> <p>Rekomendasi Dokumentasi kegiatan seperti notulensi dari rapat atau foto saat kegiatan rapat.</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)
3.	<p>Akar Penyebab Aspek Pelaksanaan Kegiatan Belum ada bukti pendukung yang dapat menggambarkan mengenai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP.</p> <p>Belum ada bukti pendukung yang dapat menggambarkan mengenai pelaksanaan evaluasi.</p> <p>Rekomendasi Tim perlu melakukan dokumentasi kegiatan seperti notulensi rapat, foto kegiatan, yang kemudian dilampirkan dalam LED.</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)
4.	<p>Akar Penyebab Aspek Sumber Daya</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)

	<p>Belum ada bukti pendukung mengenai pemanfaatan anggaran yang transparan dan akuntabel suai dengan rancangan.</p> <p>Dalam dokumen terlampir terdapat ST Tim Penunjang IKU yang mengindikasikan bahwa Tim inti IKU belum memiliki anggota yang cukup.</p> <p>Belum bukti yang menggambarkan adanya pembagian PIC per IKU.</p> <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu bukti pendukung 2. Benchmarking dapat dipertimbangkan sebagai pengganti program pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota. 	
5.	<p>Akar Penyebab Aspek Kolaborasi dan Komunikasi Belum ada bukti pendukung</p> <p>Rekomendasi Melampirkan bukti pendukung mengenai bagaimana tim mengelola hubungan dengan mitra kerja, pihak eksternal, dan bagaimana menyelesaikan konflik antar anggota.</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)
6.	<p>Akar Penyebab Aspek Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan Belum ada bukti pendukung</p> <p>Rekomendasi Tambahkan bukti pendukung.</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)
7.	<p>Akar Penyebab Aspek Kinerja Belum ada data pendukung.</p> <p>Rekomendasi Tambahkan data pendukung</p>	Tidak Memenuhi (Belum ada bukti penunjang)

c. Tim Website

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) bagi Tim Website berlangsung pada 20 Desember 2024 dengan ruang lingkup auditi pada Akademik. Kegiatan yang dilaksanakan di FIB tersebut, melibatkan pimpinan auditi, Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. yang mewakili Tim Website Fakultas Ilmu Budaya. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL, dengan anggota

auditor, Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. Kegiatan audit tersebut bertujuan mengevaluasi pelaksanaan standar mutu yang diterapkan Tim Website FIB serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi,</p> <p>Rekomendasi: Perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja</p>	Memenuhi Standar
2	<p>Tim menyatakan memiliki tujuan dan sasaran yang sejalan dengan visi dan misi fakultas, dilengkapi dengan rencana kerja yang rinci dan realistis dan telah disetujui oleh semua anggota tim dalam bentuk TOR.</p> <p>Akar Penyebab: Tujuan dan sasaran yang selaras dengan visi dan misi pada poin tertentu belum terdokumentasikan</p> <p>Rekomendasi: Perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim.</p>	Tidak Memenuhi Standar
3	<p>Struktur organisasi tim dibuktikan dengan ST Dekan, namun belum ada bukti bahwa anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya terutama pada saat ada tugas-tugas mendesak.</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum memetakan pembagian kerja setiap tim sesuai dengan SOP</p> <p>Rekomendasi: Perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja yang</p>	Memenuhi Standar

	<p>dilengkapi dengan linimasa. Koordinasi darurat, mendesak, dan tidak terduga perlu didokumentasikan dengan baik</p> <p>UPPS diharapkan menetapkan format SOP yang berisikan aspek tersebut</p>	
4	<p>Tim belum memiliki kerjasama dengan pihak eksternal di luar Unsoed.</p> <p>Akar Penyebab: Kerjasama masih dalam lingkungan Unsoed, yaitu LPTSI dalam pemeliharaan teknis.</p> <p>Rekomendasi: Perlu mengembangkan kerjasama untuk mendorong perkembangan tim website dan mendokumentasikan dengan baik</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Tim melakukan evaluasi diri secara berkala</p> <p>Akar Penyebab: Tim menyatakan melakukan evaluasi diri namun belum terdokumentasi.</p> <p>Rekomendasi: Belum ada laporan atau bukti dokumentasi evaluasi yang telah dilakukan oleh tim.</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Anggaran telah digunakan secara efisien sesuai dengan rencana, namun belum terlihat transparan dan akuntabel</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik</p> <p>Rekomendasi: Perlu bukti dukung yang menunjukkan adanya kegiatan yang dilaksanakan lengkap beserta bukti kehadiran, laporan kegiatan dll yang berkaitan dengan penggunaan anggaran</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Tim belum memiliki mekanisme untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat.</p>	Tidak Memenuhi Standar

	<p>Akar Penyebab: Tim belum memiliki prosedur penyelesaian konflik melalui mediasi internal.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan memiliki prosedur penyelesaian konflik serta mendokumentasikan mekanisme penyelesaian konflik</p>	
--	---	--

d. Tim Media Sosial

Audit Mutu Internal (AMI) Tim Media Sosial Fakultas Ilmu Budaya dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup audit pada Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan audit, Usep Muttaqin, S.Hum., M.A yang mewakili Tim Media Sosial. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL, dengan anggota auditor, Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. Tujuan audit tersebut yaitu untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di Tim Media Sosial FIB serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim Medsos sudah memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, sejalan dengan visi dan misi fakultas, didukung dengan rencana kerja yang realistis dan disetujui oleh semua anggota tim, sebagaimana yang tercantum pada TOR dan laporan kegiatan</p> <p>Rekomendasi: Akan lebih bagus jika tujuan dan sasaran dijelaskan lebih rinci sehingga terlihat sesuai dengan visi dan misi fakultas</p>	Memenuhi Standar
2	<p>Tim medsos mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, terlihat dari postingan yang terjadwal rutin dan dilaksanakan tepat waktu, didukung kalender konten yang terstruktur</p>	Melebihi Standar

3	<p>Tim Medsos belum memiliki SOP kegiatan</p> <p>Akar Penyebab: Tidak ada instruksi/ alur penyusunan dan pengesahan SOP yang jelas dari UPPS</p> <p>Rekomendasi: UPPS diharapkan dapat mensosialisasikan penyusunan SOP untuk setiap tim Tim Medsos diharapkan Menyusun SOP sebagai panduan pelaksanaan kegiatan</p>	Tidak Memenuhi Standar
4	<p>Penilaian kualitas hasil kerja tim oleh pihak internal maupun eksternal sudah dilakukan namun belum terdokumentasi dengan baik</p> <p>Akar Penyebab: Tim sudah menyusun form feedback dan menggunakan metrik media sosial untuk menilai kualitas. Namun belum mencantumkan hasilnya.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan mendokumentasikan hasil feedback</p>	Memenuhi Standar
5	<p>Tim belum melakukan evaluasi diri secara berkala.</p> <p>Akar Penyebab: Tim melakukan koordinasi rutin namun tidak membahas evaluasi kinerja tim</p> <p>Rekomendasi: Belum ada laporan atau bukti dokumentasi evaluasi yang telah dilakukan oleh tim.</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Anggaran tim Medsos digunakan secara efisien sesuai dengan rencana, seperti untuk promosi dan pembuatan konten. Penggunaan anggaran difokuskan pada kebutuhan utama agar tepat guna.</p> <p>Rekomendasi: Penggunaan anggaran sebaiknya dilengkapi dengan bukti realisasi anggaran</p>	Memenuhi Standar
7	<p>Tim memiliki mekanisme untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat.</p>	Tidak Memenuhi Standar

	<p>Akar Penyebab: Ketua tim telah menjadi mediator ketika terjadi perbedaan pendapat, namun belum ada bukti dokumen</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan mendokumentasikan mekanisme penyelesaian konflik</p> <p>Perlu ada sosialisasi dari UPPS terkait SOP penanganan konflik/mediasi</p>	
8	<p>Belum terlihat kerja sama tim dengan pihak eksternal yang relevan.</p> <p>Akar Penyebab: Tim hanya berkoordinasi dengan unit lain di fakultas untuk promosi kegiatan dan pengumuman penting.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan menyusun rencana kerja yang mencantumkan rencana kerja sama dengan pihak eksternal</p>	Tidak Memenuhi Standar
9	<p>Tim belum melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan feedback atau hasil audit</p> <p>Akar Penyebab: Evaluasi yang selama ini dilakukan digunakan untuk memperbaiki strategi konten dan meningkatkan interaksi dengan audiens.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan melakukan evaluasi secara menyeluruh, tidak hanya terkait strategi konten</p> <p>UPPS melalui GPM diharapkan melakukan audit secara berkala</p>	Tidak Memenuhi Standar
10	<p>Tim belum mengimplementasikan perbaikan yang direkomendasikan</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada audit/ rekomendasi perbaikan yang dilakukan secara berkala, sehingga fokus tim hanya pada perbaikan konten, misalnya gaya bahasa konten</p>	Tidak Memenuhi Standar

	Rekomendasi: UPPS melalui GPM diharapkan melakukan audit secara berkala	
--	---	--

e. Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa

Audit Mutu Internal (AMI) Tim Pembinaan Kegiatan Mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 dengan ruang lingkup auditi Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi, Pusat Pembina Kegiatan Mahasiswa (Hijasu dan Himeditation). Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd., dengan anggota auditor yang terdiri dari Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Akar Penyebab: Sudah ada Program kerja yang jelas dan terstruktur untuk Hijasu dan Himeditation. Rekomendasi: Pertahankan agar setiap tahun dengan kepengurusan yang berbeda tetap ada program kerja yang rinci.	Memenuhi Standar
2	Akar Penyebab: Belum ada RAB yang sudah disahkan oleh pimpinan. Rekomendasi: RAB yang sudah dibuat agar disahkan oleh pembina UKM dan pimpinan. Agar UPPS mengetahui dana yang dibutuhkan untuk kegiatan selama satu tahun ke depan.	Tidak Memenuhi Standar
3	Akar Penyebab: Memiliki struktur anggota yang jelas serta peran dan tugasnya masing-masing anggota di Hijasu dan Himeditation. Rekomendasi: Perlunya dibuat bagan serta peran tugas masing-masing anggota serta proker masing-masing divisi.	Memenuhi Standar

4	<p>Akar Penyebab: Belum ada penilaian diri baik dari pihak internal maupun eksternal serta evaluasi yang dilakukan.</p> <p>Rekomendasi: Hijasu dan Himediton bisa melakukan penilaian diri dari internal dan eksternal setelah melakukan kegiatan/proker yang dilakukan. Penilaian bisa melalui gform. Setelah itu perlunya evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan dan dibuktikan dengan notulen.</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Akar Penyebab: Belum ada program pelatihan untuk meningkatkan skill/keterampilan anggota dari hijasu dan himediton.</p> <p>Rekomendasi: Mengajukan anggaran ke pembina agar ada pelatihan yang bisa diikuti untuk anggota hijasu dan himediton agar keterampilan makin berkembang.</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Akar Penyebab: Belum ada dokumentasi foto dalam laporan kegiatan sebagai bukti penguat.</p> <p>Rekomendasi: Melengkapi dokumentasi foto kegiatan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan</p>	Tidak Memenuhi Standar

f. Jurnal Lingua Idea

Audit Mutu Internal (AMI) Tim jurnal Lingua Idea pada tanggal 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi yaitu Nadia Gitya Yulianita, M.Li. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Safrina Arifiani Felayati, M.A., dengan anggota auditor yang terdiri dari Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi, sejalan dengan visi dan misi fakultas, dilengkapi dengan rencana kerja yang rinci dan realistis dan telah disetujui oleh semua anggota tim	Memenuhi Standar
2	Struktur organisasi tim dibuktikan dengan Susunan Editorial Board	Memenuhi Standar
3	Belum melampirkan SOP Tim Jurnal Akar Penyebab: Ketidaktahuan tim Rekomendasi: Tim membuat SOP dan mendokumentasikannya	Tidak Memenuhi
4	Belum ada Penilaian kinerja tim dari pihak internal, dan belum ada bukti tim melakukan evaluasi diri secara berkala Akar penyebab: Belum adanya instrument penilaian kinerja Rekomendasi: Membuat instrumen penilaian kinerja dan melaksanakan evaluasi diri secara berkala	Tidak Memenuhi
5	Anggaran telah digunakan namun ada bukti rincian penggunaan anggaran belum ditunjukkan dengan jelas Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik Rekomendasi: Perlu bukti dukung yang menunjukkan adanya rincian penggunaan anggaran	Tidak Memenuhi
6	Tim memiliki Kerjasama dengan asosiasi	Memenuhi Standar
7	Jurnal Terbit secara berkala	Memenuhi Standar

g. Jurnal Pamasa

Audit Mutu Internal (AMI) Tim jurnal Parnasa pada tanggal 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi yaitu Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL, dengan anggota auditor yang terdiri dari Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi, sejalan dengan visi dan misi fakultas, dilengkapi dengan rencana kerja yang rinci dan realistis dan telah disetujui oleh semua anggota tim	Memenuhi Standar
2	Struktur organisasi tim dibuktikan dengan ST Dekan, namun belum ada bukti bahwa anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya Akar Penyebab: Tim belum memetakan pembagian kerja setiap tim sesuai dengan SOP Jurnal Rekomendasi: Perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja	Tidak Memenuhi Standar
3	Tim belum terlihat dapat mengelola tugas-tugas yang mendesak atau tidak terduga Akar Penyebab: Tim mengadakan koordinasi darurat dan menetapkan prioritas untuk memenuhi	Tidak Memenuhi Standar

	<p>kebutuhan mendesak, namun belum ada bukti dukung terkait hal tersebut</p> <p>Rekomendasi: Koordinasi darurat, mendesak, dan tidak terduga perlu didokumentasikan dengan baik</p> <p>UPPS diharapkan menetapkan format SOP yang berisikan aspek tersebut</p>	
4	<p>Tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) yang telah ditetapkan, namun tidak ada dokumentasi yang memadai untuk setiap kegiatan yang dilakukan.</p> <p>Akar Penyebab: SOP yang tersedia adalah SOP editorial</p> <p>Rekomendasi: Tim perlu menyediakan SOP pengelolaan jurnal, tidak hanya SOP editorial</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Belum ada penilaian kualitas hasil kerja tim dari pihak internal dan eksternal</p> <p>Akar Penyebab: Tim sudah menyusun form untuk menilai kualitas . Namun belum mencantumkan hasilnya.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan mendokumentasikan hasil feedback dengan baik</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Tim belum melakukan evaluasi diri secara berkala</p> <p>Akar Penyebab: Tim melakukan koordinasi rutin namun tidak membahas evaluasi kinerja tim</p> <p>Rekomendasi:</p>	Tidak Memenuhi Standar

	Belum ada laporan atau bukti dokumentasi evaluasi yang telah dilakukan oleh tim.	
7	<p>Anggaran telah digunakan secara efisien sesuai dengan rencana, namun belum terlihat transparan dan akuntabel</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik</p> <p>Rekomendasi: Perlu bukti dukung yang menunjukkan adanya kegiatan yang dilaksanakan lengkap beserta bukti kehadiran, laporan kegiatan dll yang berkaitan dengan penggunaan anggaran</p>	Tidak Memenuhi Standar
8	<p>Belum ada dokumen yang menunjukkan kecukupan dan berkualifikasi tim dalam melaksanakan tugas</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan kualifikasi dan tugas masing-masing anggota tim</p> <p>Rekomendasi: Tim sebaiknya mengajukan ST yang terkait dengan kualifikasi anggota tim, tidak hanya sebagai ketua dan anggota saja</p>	Tidak Memenuhi Standar
9	<p>Tim belum memiliki mekanisme untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat.</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum memiliki prosedur penyelesaian konflik melalui mediasi internal.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan memiliki prosedur penyelesaian konflik serta mendokumentasikan mekanisme penyelesaian konflik</p>	Memenuhi Standar
10	Tim belum memiliki kerjasama yang relevan, sehingga belum terlihat	Tidak Memenuhi Standar

	<p>pengelolaan hubungan dengan mitra kerja atau <i>stakeholders</i></p> <p>Akar Penyebab: Kolaborasi tim yang dicantumkan adalah kerjasama dengan reviewer (mitra bestari)</p> <p>Rekomendasi: Tim Pamasa sebaiknya menjalin kerjasama dengan Asosiasi Jurnal/ Jurnal lain, bukan hanya dengan reviewer</p>	
--	---	--

h. Jurnal Vokasia

Audit Mutu Internal (AMI) Tim jurnal Vokasia pada tanggal 23 Desember 2024 dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi yaitu Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A., Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd., dengan anggota auditor yang terdiri dari Umami Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Terbitan jurnal vokasia belum seluruhnya disertakan file fulltext PDF, karena proses penyuntingan oleh tim editor belum selesai dilaksanakan. Sudah terbit secara teratur sesuai jadwal</p> <p>Akar Penyebab: Belum seluruh tim editor memahami tugas dan fungsi sebagai editor jurnal</p> <p>Rekomendasi: mengadakan pelatihan teknis khusus editor internal untuk memahami fungsi editor secara menyeluruh</p>	Tidak Memenuhi Standar
2	<p>Pengelola sebelumnya kurang memperhatikan tata cara penerbitan jurnal yang baik dan benar,</p>	Tidak Memenuhi Standar

	<p>sehingga menyulitkan tim selanjutnya untuk follow up pekerjaan yang harus dilaksanakan</p> <p>Akar Penyebab: Terbitan terdahulu tidak lengkap sehingga proses pengajuan akreditasi menjadi terhambat</p> <p>Rekomendasi: Pengajuan akreditasi dimundurkan sampai terbitan yang dikerjakan oleh terbitan sebelumnya tidak masuk coverage akreditasi</p>	
3	<p>Diversitas penulis artikel masih terbatas pada mahasiswa internal saja, belum banyak penulis dari luar yang menulis di jurnal vokasia</p> <p>Akar Penyebab: Kurangnya promosi dan jejaring jurnal dengan pihak eksternal</p> <p>Rekomendasi: Peningkatan proses promosi dan menjalin banyak jejaring baru agar semakin banyak artikel dari penulis eksternal. Jalinan Kerjasama dengan ADGVI diperkuat dengan kegiatan-kegiatan konkret yang mendukung pengelolaan jurnal</p>	Tidak Memenuhi Standar
4	<p>Rekognisi jurnal oleh pihak eksternal belum ada</p> <p>Akar Penyebab: belum terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi menengah (DOAJ) dan belum mengajukan akreditasi melalui Arjuna</p> <p>Rekomendasi: melakukan workshop untuk menilai kesiapan jurnal agar dapat mengajukan indeksasi DOAJ yang dapat meningkatkan skor akreditasi jurnal</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Telah memiliki kerjasama dengan asosiasi dosen</p>	Memenuhi Standar
6	<p>Beberapa editor telah mengikuti dan memiliki sertifikat uji kompetensi penyunting</p>	Melampaui Standar

i. Jurnal J-Lalite

Audit Mutu Internal (AMI) untuk tim J-Lalite di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, dilaksanakan pada 17 Desember 2024. Audit ini dilakukan oleh Dr. Wiekandini, sebagai Ketua Auditor, dengan anggota auditor lainnya Rosyid Dodiyanto, M.A. Pihak yang diaudit adalah tim J-Lalite, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan jurnal. Audit ini menilai beberapa aspek utama, meliputi perencanaan dan tujuan tim, organisasi dan manajemen, pelaksanaan kegiatan, penggunaan sumber daya, kolaborasi dan komunikasi, inovasi, serta kinerja tim. Evaluasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang ditetapkan fakultas serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kinerja tim secara berkelanjutan.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim memiliki tujuan yang jelas, terdokumentasi, dan sesuai visi misi fakultas. Namun, bukti kesesuaian visi dan misi belum tersurat.</p> <p>Akar Penyebab: Belum seluruh tim editor memahami tugas dan fungsi sebagai editor jurnal</p> <p>Bukti dokumen belum mencantumkan kesesuaian dengan visi dan misi fakultas secara eksplisit.</p> <p>Rekomendasi: Sertakan bukti dokumen yang menunjukkan kesesuaian tujuan dan sasaran tim dengan visi dan misi fakultas.</p>	Tidak Memenuhi Standar
2	<p>Struktur organisasi tim jelas dan terdokumentasi, tetapi bukti dukung terkait pemahaman peran anggota belum tersedia.</p> <p>Akar Penyebab: Tidak ada bukti yang menunjukkan anggota memahami peran dan tanggung jawab masing-masing.</p> <p>Rekomendasi: Tambahkan dokumen yang menunjukkan peran dan tanggung jawab anggota tim,</p>	Tidak Memenuhi Standar

	misalnya deskripsi tugas atau laporan kegiatan.	
3	<p>SOP telah digunakan, tetapi belum terdokumentasi sepenuhnya. Evaluasi diri dilakukan secara berkala, namun dokumentasi evaluasi belum lengkap.</p> <p>Akar Penyebab: Dokumentasi SOP belum lengkap dan evaluasi tidak terdokumentasi secara teratur.</p> <p>Rekomendasi: Dokumentasikan SOP secara lengkap dan buat catatan hasil evaluasi secara teratur sebagai referensi perbaikan.</p>	Tidak Memenuhi Standar
4	<p>Penggunaan anggaran telah dilakukan secara efisien, tetapi bukti dukung untuk pelatihan anggota tim masih terbatas.</p> <p>Akar Penyebab: Tidak semua anggota tim telah mengikuti pelatihan kompetensi yang relevan.</p> <p>Rekomendasi: Pastikan semua anggota tim mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang relevan sesuai kebutuhan tim.</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Tim memiliki komunikasi internal yang baik dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.</p> <p>Akar Penyebab: Tidak ada masalah signifikan dalam komunikasi dan kerjasama.</p> <p>Rekomendasi: Pertahankan komunikasi internal yang efektif dan kerjasama dengan pihak eksternal, serta dokumentasikan sebagai bagian dari laporan tim.</p>	Memenuhi Standar

6	<p>Tim telah melakukan inovasi, tetapi bukti dukung implementasi perbaikan belum tersedia.</p> <p>Akar Penyebab: Tidak ada dokumentasi lengkap terkait inovasi dan implementasi perbaikan.</p> <p>Rekomendasi: Dokumentasikan inovasi dan langkah-langkah implementasi perbaikan untuk menunjukkan progres yang telah dilakukan oleh tim.</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Beberapa rencana kerja, seperti TOR 2025 dan pelaksanaan uji kompetensi, telah tercapai. Namun, tingkat ketercapaian rencana kerja belum seluruhnya diisi.</p> <p>Akar Penyebab: Dokumentasi pencapaian rencana kerja belum diselesaikan secara menyeluruh.</p> <p>Rekomendasi: Lengkapi laporan ketercapaian rencana kerja dengan data yang akurat dan menyeluruh, termasuk tingkat pencapaian dalam bentuk persentase atau indikator lainnya.</p>	Tidak Memenuhi Standar

j. Jurnal Prawara

Audit Mutu Internal (AMI) Tim jurnal Parawara pada tanggal 20 Desember 2024 dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi yaitu Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd.. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum, dengan anggota auditor yang terdiri dari Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi, sejalan dengan visi dan misi fakultas, dilengkapi dengan rencana kerja yang rinci dan realistis dan telah disetujui oleh semua anggota tim dalam bentuk TOR.</p> <p>Rekomendasi: Perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja</p>	Memenuhi Standar
2	<p>Struktur organisasi tim dibuktikan dengan ST Dekan, namun belum ada bukti bahwa anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum memetakan pembagian kerja setiap tim sesuai dengan SOP Jurnal</p> <p>Rekomendasi: Perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja</p>	Tidak Memenuhi Standar
3	<p>Tim belum terlihat dapat mengelola tugas-tugas yang mendesak atau tidak terduga</p> <p>Akar Penyebab: Tim mengadakan koordinasi darurat dan menetapkan prioritas untuk memenuhi kebutuhan mendesak, namun belum ada bukti dukung terkait hal tersebut</p> <p>Rekomendasi: Koordinasi darurat, mendesak, dan tidak terduga perlu didokumentasikan dengan baik</p> <p>UPPS diharapkan menetapkan format SOP yang berisikan aspek tersebut</p>	Tidak Memenuhi Standar

4	<p>Tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) yang telah ditetapkan, namun tidak ada dokumentasi yang memadai untuk setiap kegiatan yang dilakukan.</p> <p>Akar Penyebab: SOP yang tersedia adalah SOP editorial</p> <p>Rekomendasi: Tim perlu menyediakan SOP pengelolaan jurnal, tidak hanya SOP editorial</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Belum ada penilaian kualitas hasil kerja tim dari pihak internal dan eksternal</p> <p>Akar Penyebab: Tim menyarankan ada kerjasama dengan pihak eksternal, namun belum ada data dukung.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan mendokumentasikan dengan baik</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Tim belum melakukan evaluasi diri secara berkala</p> <p>Akar Penyebab: Tim melakukan koordinasi rutin namun tidak membahas evaluasi kinerja tim</p> <p>Rekomendasi: Belum ada laporan atau bukti dokumentasi evaluasi yang telah dilakukan oleh tim.</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Anggaran telah digunakan secara efisien sesuai dengan rencana, namun belum terlihat transparan dan akuntabel</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik</p> <p>Rekomendasi: Perlu bukti dukung yang menunjukkan adanya kegiatan yang dilaksanakan lengkap beserta bukti kehadiran, laporan kegiatan dll yang berkaitan dengan penggunaan anggaran</p>	Tidak Memenuhi Standar

8	<p>Belum ada dokumen yang menunjukkan kecukupan dan berkualifikasi tim dalam melaksanakan tugas</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan kualifikasi dan tugas masing-masing anggota tim</p> <p>Rekomendasi: Tim sebaiknya mengajukan ST yang terkait dengan kualifikasi anggota tim, tidak hanya sebagai ketua dan anggota saja</p>	Tidak Memenuhi Standar
9	<p>Tim belum memiliki mekanisme untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat.</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum memiliki prosedur penyelesaian konflik melalui mediasi internal.</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan memiliki prosedur penyelesaian konflik serta mendokumentasikan mekanisme penyelesaian konflik</p>	Memenuhi Standar
10	<p>Tim belum memiliki kerjasama yang relevan, sehingga belum terlihat pengelolaan hubungan dengan mitra kerja atau <i>stakeholders</i></p> <p>Akar Penyebab: Kolaborasi tim yang dicantumkan adalah kerjasama dengan reviewer (mitra bestari)</p> <p>Rekomendasi: Tim Pamasas sebaiknya menjalin kerjasama dengan Asosiasi Jurnal/ Jurnal lain, bukan hanya dengan reviewer</p>	Tidak Memenuhi Standar

k. Jurnal Changlun

Audit Mutu Internal (AMI) Tim Jurnal Changlun dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan audit yaitu Dr. Dyah Tjaturrini, M.Si. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum, dengan anggota auditor yang terdiri dari Uki Hares Yulianti. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Akar Penyebab: Belum ada SOP dalam pengelolaan jurnal changlun Rekomendasi: Tim Jurnal Changlun mulai menyusun SOP	Tidak Memenuhi Standar
2	Akar Penyebab: Rencana kerja sudah terstruktur dengan baik dan jadwal terbit jurnal Changlun sesuai target Rekomendasi: Jadwal terbit jurnal Changlun pertahankan sesuai jadwal pada bulan Juni dan Desember dan pastikan apakah di awal, tengah, atau akhir bulan. Jadwal terbit lakukan secara konsisten	Memenuhi Standar
3	Akar Penyebab: Reviewer masih terbatas baru ada 2 dari eksternal akan membuat beban kerja reviewer semakin berat dengan jumlah artikel yang masuk ke jurnal changlun. Rekomendasi: Menjalani kerja sama agar reviewer bisa bertambah yang dari eksternal sehingga beban kerja reviewer tidak terlalu berat.	Memenuhi Standar
4	Akar Penyebab: Belum ada penilaian diri baik dari pihak internal maupun eksternal serta evaluasi yang dilakukan. Rekomendasi: Tim jurnal Changlun bisa melakukan evaluasi setelah terbitnya jurnal changlun dan juga jika melakukan kegiatan pelatihan.	Tidak Memenuhi Standar
5	Akar Penyebab: Belum ada pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan jurnal	Tidak Memenuhi Standar

	Rekomendasi: Membuat pembagian tugas antartim dan tertulis dalam SOP	
6	Akar Penyebab: Belum ada dokumentasi foto dalam laporan kegiatan sebagai bukti penguat. Rekomendasi: Melengkapi dokumentasi foto kegiatan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan	Tidak Memenuhi Standar

1. Jurnal J-Litera

Audit Mutu Internal (AMI) Tim Jurnal J-Litera pada tanggal 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi yaitu Dr. Ita Fitriana Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Safrina Arifiani Felayati, M.A, dengan anggota auditor yang terdiri dari Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi, sejalan dengan visi dan misi fakultas, dilengkapi dengan rencana kerja yang rinci dan realistis dan telah disetujui oleh semua anggota tim	Memenuhi Standar
2	Struktur organisasi tim dibuktikan dengan Susunan Editorial Board	Memenuhi Standar
3	Belum ada Penilaian kinerja tim dari pihak internal dan belum ada bukti tim melakukan evaluasi diri secara berkala Akar penyebab: Belum adanya instrument penilaian kinerja Rekomendasi: Membuat instrumen penilaian kinerja dan melaksanakan evaluasi diri secara berkala	Tidak Memenuhi Standar

4	<p>Anggaran telah digunakan namun belum ada bukti rincian penggunaan anggaran</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik</p> <p>Rekomendasi: Perlu bukti dukung yang menunjukkan adanya rincian penggunaan anggaran</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Belum ada dokumen yang menunjukkan kecukupan dan berkualifikasi tim dalam melaksanakan tugas</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan kualifikasi dan tugas masing-masing anggota tim</p> <p>Rekomendasi: Tim sebaiknya mengajukan ST yang terkait dengan kualifikasi anggota tim, tidak hanya sebagai ketua dan anggota saja</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Tim belum menunjukkan bukti kerjasama yang relevan, sehingga belum terlihat pengelolaan hubungan dengan mitra kerja atau <i>stakeholders</i></p> <p>Akar Penyebab: Kolaborasi tim yang dicantumkan adalah kerjasama dengan reviewer (mitra bestari)</p> <p>Rekomendasi: Tim sebaiknya menjalin kerjasama dengan Asosiasi Jurnal/ Jurnal lain, bukan hanya dengan reviewer</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Tim belum mengisi aspek kinerja sehingga tidak dapat dinilai oleh auditor</p> <p>Akar Penyebab: Ketidaktahuan tim</p> <p>Rekomendasi: Melampirkan rencana kerja dan bukti realisasi. Contoh seperti rencana terbit 1 tahun dua kali</p>	Tidak Memenuhi Standar

	dengan masing-masing terbitan berjumlah sekian artikel	
--	--	--

m. Jurnal Jolesal

Audit Mutu Internal (AMI) Tim Jurnal Jolesal pada tanggal 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup Akademik/non-Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi yaitu Exwan Andryan Verrysaputro, M.Pd. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor yaitu Safrina Arifiani Felayati, M.A, dengan anggota auditor yang terdiri dari Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik dan non akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.

No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi, sejalan dengan visi dan misi fakultas, dilengkapi dengan rencana kerja yang rinci dan realistis dan telah disetujui oleh semua anggota tim	Memenuhi Standar
2	Struktur organisasi tim dibuktikan dengan Susunan Editorial Board	Memenuhi Standar
3	Belum melampirkan SOP Tim Jurnal Akar Penyebab: Ketidaktahuan tim Rekomendasi: Tim membuat SOP dan mendokumentasikannya	Tidak Memenuhi Standar
3	Belum ada Penilaian kinerja tim dari pihak internal, maupun eksternal, dan belum ada bukti tim melakukan evaluasi diri secara berkala Akar penyebab: Belum adanya instrument penilaian kinerja	Tidak Memenuhi Standar

	<p>Rekomendasi: Membuat instrumen penilaian kinerja dan melaksanakan evaluasi diri secara berkala</p>	
4	<p>Anggaran telah digunakan namun belum ada bukti rincian penggunaan anggaran</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik</p> <p>Rekomendasi: Perlu bukti dukung yang menunjukkan adanya rincian penggunaan anggaran</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Belum ada dokumen yang menunjukkan kecukupan dan berkualifikasi tim dalam melaksanakan tugas</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan kualifikasi dan tugas masing-masing anggota tim</p> <p>Rekomendasi: Tim sebaiknya mengajukan ST yang terkait dengan kualifikasi anggota tim, tidak hanya sebagai ketua dan anggota saja</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Tim belum menunjukkan bukti kerjasama yang relevan, sehingga belum terlihat pengelolaan hubungan dengan mitra kerja atau <i>stakeholders</i></p> <p>Akar Penyebab: Kolaborasi tim yang dicantumkan adalah kerjasama dengan reviewer (mitra bestari)</p> <p>Rekomendasi: Tim sebaiknya menjalin kerjasama dengan Asosiasi Jurnal/ Jurnal lain, bukan hanya dengan reviewer</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Belum menunjukkan bukti kinerja berupa terbitan yang dihasilkan</p> <p>Akar Penyebab: Ketidaktahuan tim</p> <p>Rekomendasi:</p>	Tidak Memenuhi Standar

	Melampirkan rencana kerja dan bukti realisas. Contoh seperti rencana terbit 1 tahun dua kali dengan masing-masing terbitan berjumlah sekian artikel	
--	---	--

2. Audit Lapangan

a. Bidang I

Audit Mutu Internal (AMI) Bidang 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 dengan ruang lingkup auditi pada Bidang 1, yaitu bidang akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi, Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum., yang mewakili Bidang 1. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum., dengan anggota auditor yang terdiri dari Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., dan Yudi Suryadi, S.Pd., M.Pd. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di bidang akademik serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Dokumen belum lengkap setiap prodi terkait dengan kurikulum OBE</p> <p>Akar Penyebab: Belum semua prodi mengumpulkan draf kurikulum OBE</p> <p>Rekomendasi: WDA memberikan time line /deadline</p> <p>Pengumpulan kurikulum OBE pada link yg tersedia serta memberikan reward bagi yang mengumpulkan tepat waktu.</p>	Tidak Memenuhi Standar
2	<p>Ada jurnal yang punya rencana namun belum terealisasikan (LEAD) dan terdapat jurnal yang turun akreditasinya (J-Litera)</p> <p>Akar Penyebab: kurangnya komunikasi di antara tim jurnal dan prodi</p> <p>Rekomendasi: Mengajak pihak-pihak terlibat untuk berembuk dalam menyelesaikan masalah sehingga aktivitas jurnal berjalan lancar.</p>	Tidak Memenuhi Standar

3	<p>Partipasi pengakses anggaran belum semua dapat terealisasikan</p> <p>Akar Penyebab: terdapat filter lanjutan di kantor pusat</p> <p>Rekomendasi: Perlu upaya untuk memperbaiki TOR misalnya dengan workshop supaya TOR kegiatan bisa disetujui.</p>	Tidak Memenuhi Standar
4	<p>Tim LKPP sudah punya SOP namun belum disahkan. Sementara belum tentu semua tim punya SOP masing-masing tim.</p> <p>Akar Penyebab: Belum dicek semua tim punya SOP atau tidak.</p> <p>Rekomendasi: Perlu penyeragaman SOP dan diserahkan ke WDA untuk pengesahan di senat.</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Penilaian terhadap pimpinan bidang 1 kurang sesuai dengan beban kerja yang diterima</p> <p>Akar Penyebab: Penilaian masih subjektif sebatas dari atasan langsung (dekan) saja</p> <p>Rekomendasi: Penilaian didasarkan pada aspek-aspek akuntabilitas, reliabilitas, transparansi dsb.</p>	Tidak Memenuhi Standar

6	<p>SPJ anggaran seharusnya ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan.</p> <p>Akar Penyebab: Kurangnya koordinasi antara koordinator dengan anggotanya</p> <p>Rekomendasi: Perlu transparansi serapan anggaran</p>	Tidak Memenuhi Standar
7	<p>Pengajuan anggaran tim bidang 1 tidak selalu diterima di kantor pusat</p> <p>Akar Penyebab: KAK yang diajukan kurang sesuai dan sama persis dengan pengajuan tahun sebelumnya</p> <p>Rekomendasi: Perlu workshop perbaikan TOR dan KAK</p>	Tidak Memenuhi Standar
8	<p>Perencanaan anggaran yang sudah disepakati terkadang berganti disaat akhir secara mendadak dari pimpinan fakultas</p> <p>Akar Penyebab: Keputusan subjektif dari pimpinan fakultas</p> <p>Rekomendasi: Perlu pengawalan anggaran oleh senat</p>	Tidak Memenuhi Standar

9	<p>Workload mahasiswa (beban belajar) sudah dipetakan namun belum terdokumentasi dengan baik.</p> <p>Akar Penyebab: belum ada persamaan persepsi tentang workload mahasiswa</p> <p>Rekomendasi: Perlu workshop penghitungan workload mahasiswa</p>	Tidak Memenuhi Standar
10	<p>Dokumen pelaksanaan program khusus (percepatan/ transfer kredit/ perolehan kredit/ double degree/ micro-credentials) belum ada</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada program transfer kredit dari prodi di luar FIB</p> <p>Rekomendasi: Perlu izin dari universitas untuk melakukan transfer kredit dengan prodi di luar FIB</p>	Tidak Memenuhi Standar
11	<p>Tidak tersedia anggaran PkM di fakultas</p> <p>Akar Penyebab: Tidak ada mata anggaran di FIB untuk PkM dosen karena terpusat di LPPM</p> <p>Rekomendasi: Pertanyaan ini perlu ditinjau ulang</p>	Tidak Memenuhi Standar
12	<p>Belum ada bukti dokumen kapabilitas pimpinan secara formal</p> <p>Akar Penyebab: Belum diadakan pengukuran kapabilitas pimpinan</p> <p>Rekomendasi: Perlu melakukan pengukuran kapabilitas pimpinan</p>	Tidak Memenuhi Standar

b. Bidang II

Audit Mutu Internal (AMI) Bidang 2 dilaksanakan pada Hari Jumat, 16 Desember 2024, pukul 13.00 – 15.00, bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan. Ruang lingkup auditi pada Bidang 2 meliputi aspek akademik dan non-akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Jenderal Soedirman. Tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) Bidang 2 terdiri dari Sri Nani Hari Yanti, S.S., M.Hum. sebagai pimpinan auditi, Dr. Haryono, M.Pd. sebagai ketua auditor, serta dua anggota auditor yaitu Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. dan Ummi Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu akademik dan non-akademik di Bidang 2, mengidentifikasi temuan atau kondisi yang perlu ditindaklanjuti, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan dan layanan.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	Belum ada bukti dukung rencana kerja tiap tim di bawah bidang 2 Rekomendasi: Tiap-tiap tim diminta mengumpulkan rencana kerja dan update berkala.	Memenuhi Standar

<p>2</p>	<p>Belum ada bukti dukung penyusunan rencana kerja yang dilakukan secara partisipatif oleh semua anggota tim. berdasarkan wawancara, semua anggota berpartisipasi melalui pengisian survei layanan kepuasan. data kemudian digunakan untuk menyusun rencana kerja tim berikutnya.</p> <p>Akar Penyebab: Survei kepuasan terhadap layanan telah diberikan kepada mahasiswa, tendik dan dosen. Tingkat partisipasinya belum maksimal. Umpan balik terhadap hasil survei kepuasan layanan telah disosialisasikan melalui web dan sosial media untuk mahasiswa.</p> <p>Rekomendasi: Feedback hasil survei dan tindak lanjut terhadap feedback tersebut perlu untuk disosialisasikan secara berkala.</p>	<p>Memenuhi Standar</p>
<p>3</p>	<p>Belum ada bukti dukung dokumentasi evaluasi diri secara berkala dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi berkala telah dilakukan tiap 3 bulan sekali.</p> <p>Akar Penyebab: Meskipun kegiatan evaluasi telah dilakukan, pendokumentasian kegiatan belum maksimal</p> <p>Rekomendasi: Pendokumentasian hasil evaluasi diri melalui notulensi rapat, laporan kegiatan, dan dokumentasi kegiatan</p>	

<p>4</p>	<p>Dari total 26 Tendik PNS, terdapat 1 orang dengan kualifikasi akademik D2, 8 SLTA, dan 3 SD. Untuk tendik nonPNS, berdasarkan data, dari jumlah total 12 orang, terdapat 6 orang dengan kualifikasi SLTA dan 1 orang SLTP. Hasil wawancara mengkonfirmasi beberapa apdet data, terdapat 7 orang yang kualifikasi pendidikannya belum memenuhi.</p> <p>Akar Penyebab: Posisi saat diterima terbuka untuk kualifikasi tersebut. Beberapa saat ini sedang menempuh pendidikan di UT. Ada yang telah selesai pendidikan S1, tetapi belum bisa diakui ijasahnya karena perubahan aturan.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>UPPS menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi tendik.</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>
<p>6.</p>	<p>Aspek inovasi dan pengembangan</p> <p>Akar Penyebab: Kegiatan UPPS untuk aspek inovasi dan pengembangan masih berupa kegiatan capacity building dan kegiatan lain yang sifatnya internal</p> <p>Rekomendasi Penyelenggaraan Benchmarking dengan PT lain</p>	<p>Memenuhi Standar</p>

<p>5</p>	<p>Kualifikasi dosen FIB dengan kualifikasi S3. 14 dari 98</p> <p>GB 1, Lektor kepala 7, Lektor 40, AA 49, belum memiliki 1</p> <p>Akar Penyebab: Masa kerja yang belum memenuhi kualifikasi minimal sehingga belum bisa mengajukan kenaikan jabfung. Untuk yang telah mengajukan 99% telah berhasil naik, untuk yang belum berhasil karena ada syarat khusus yang belum terpenuhi.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Klinik percepatan jabfung kembali dilaksanakan percepatan</p> <p>Sosialisasi teknis dan timeline pengajuan jabfung secara berkala</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>
<p>6</p>	<p>Dosen tersertifikasi baru 62%</p> <p>Akar Penyebab: Dosen masuk memenuhi kualifikasi untuk mengikuti serdos</p> <p>Rekomendasi: Dosen mempersiapkan persyaratan serdos sembari menunggu memenuhi kualifikasi masa kerja</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>

7	<p>Anggaran PkM untuk setiap dosen >5 juta rupiah</p> <p>Akar Penyebab: Kebijakan dari universitas, untuk anggaran adalah wewenang LPPM. Support yg diberikan UPPS adalah bantuan dana untuk luaran PkM (buku ajar, video kegiatan, dsb)</p> <p>Rekomendasi: UUPS berkoordinasi dengan universitas</p>	Memenuhi Standar
9	<p>Belum terdapat bukti/pengakuan sah bahwa pimpinan UPPS/Prodi memiliki karakter kepemimpinan (kepemimpinan organisasi, kepemimpinan operasional dan kepemimpinan publik</p> <p>Akar Penyebab: Pendokumentasian belum maksimal</p> <p>Rekomendasi: Memfasilitasi dokumentasi bukti/pengakuan sah</p>	Memenuhi Standar
10	<p>Belum semua Standard Operating Procedures (SOP) bidang 2 yang telah ditetapkan diupload</p> <p>Akar Penyebab: Dokumen SOP Bidang 2 FIB masih disimpan terpisah dan belum diperbaharui.</p> <p>Rekomendasi: UPPS mengadakan workshop penyusunan SOP bidang 2</p>	Memenuhi Standar

<p>11</p> <p>Sarana dan prasarana yang memenuhi standar 3K (keamanan dan keselamatan kerja) untuk disabilitas belum maksimal</p> <p>Akar Penyebab: Belum tersedia sarana untuk disabilitas</p> <p>Rekomendasi: UPPS menyediakan sarana dan prasarana ramah disabilitas</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>
--	-------------------------------

c. Bidang III

Audit Mutu Internal (AMI) untuk Bidang 3 di Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Jenderal Soedirman, dilaksanakan pada Rabu, 18 Desember 2024. Kegiatan ini bertempat di lingkungan FIB dan mencakup aspek akademik dan non-akademik yang menjadi tanggung jawab Bidang 3. Auditi dalam audit ini adalah Kuntarto, S.Ag., M.Pd.I., yang memimpin pelaksanaan bidang terkait. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd., dengan anggota auditor Dr. Dyah Tjaturrini, M.Si., dan Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTCSOL. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di Bidang 3, mengidentifikasi temuan, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja bidang terkait.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada Renstra KS sehingga belum jelas tujuan dan sasarannya</p> <p>Rekomendasi: Membuat Renstra kerja sama yang di dalamnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat persyaratan menjadi mitra untuk LN misal masuk QS 2. Untuk DN apakah multinasional atau internasional 	Belum Memenuhi Standar
2	<p>Alur dalam pelaksanaan kerja sama</p> <p>Akar Penyebab: Masih memanfaatkan relasi yang dimiliki oleh anggota tim</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat diagram alir untuk kerja sama 2. KS dengan kementerian belum terealisasi 	Belum Memenuhi Standar
3	<p>Bidang Mahasiswa (PMW, PKM, Ormawa, BK, dll)</p> <p>Akar Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran PMW dipotong dari Rp 5.000.000 menjadi Rp 3.000.000 lalu terakhir Rp 1.000.000 2. Ketidakhahaman mahasiswa tentang program program untuk mahasiswa 3. Adanya program lain seperti unit usaha mahasiswa yang tidak ada dalam proker bidang 3 4. Tidak ada penambahan anggaran meski ada penambahan program unit usaha 5. Baru sebagian memiliki laporan kinerja secara tertulis (progress) dari tiap tim yang akan dilaporkan oleh PIC sehingga laporan dapat dijadikan dasar untuk mengakses anggaran 	Belum Memenuhi Standar

	<p>6. Anggaran tidak mencukupi sehingga tidak dapat mencapai target untuk menghasilkan mahasiswa berprestasi</p> <p>7. UKM hanya mengajukan kegiatan2 yang rutin seperti makrab bukan kegiatan yang mendukung IKU</p> <p>8. Ketidaksiapan mhs untuk melakukan kegiatan yang mendukung IKU</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat renstra semua bidang yang ada di bidang 3 sehingga tujuan dan realisasi kegiatan tercapai 2. Koordinasi dengan WD 1/bidang 1 agar kegiatan mhs dapat dimasukkan ke dalam MK tertentu 3. Koordinasi dengan WD 2 untuk program unit usaha (dengan tujuan mencari uang) sehingga lebih tepat di bidang 2 4. Semua laporan kinerja dijadikan satu sebagai bukti dukung 5. Membuat form pengajuan anggaran bidang 3 misal kegiatan mahasiswa yang rutin dari setiap prodi (mhs, pelatih, pembimbing, dll) jangan dimasukkan ke dalam anggaran delegasi 6. Pemisahan anggaran antara kegiatan mahasiswa yang rutin dari setiap prodi dengan kegiatan delegasi yang bersifat insidental 	
4	<p>Tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) yang telah ditetapkan</p> <p>Akar Penyebab: SOP bidang 3 belum lengkap (lebih banyak SOP yang beririsan dengan bidang 1)</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat SOP bidang 3 secara lengkap sesuai dengan bidang-bidang yang ada di bidang 3 2. Workshop pembuatan SOP 	Belum Memenuhi Standar

5	<p>Anggaran bidang 3 untuk inisiasi kerja sama DN dan LN</p> <p>Akar Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran yang harus digunakan untuk inisiasi kerja sama sering kali dialihkan ke kegiatan lain 2. Tim kerja sama prodi belum mengajukan anggaran untuk kegiatan inisiasi kerja sama DN maupun LN 3. Belum ada renstra dan SOP Kerja sama <p>Rekomendasi:</p> <p>Mengadakan sosialisasi anggaran yang terkait dengan kegiatan kerja sama</p>	Belum Memenuhi Standar
6	<p>Program Pelatihan/Workshop di Bidang BK terutama untuk uji kompetensi yang relevan</p> <p>Akar Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang diberikan tugas di bidang BK belum memiliki latar belakang psikologi dan masalah psikologi 2. Belum memiliki sertifikasi kompetensi terkait dengan bidang BK 3. Yang dijadikan pembimbing di bidang BK cukup 2-3 orang saja tidak harus dari semua prodi tapi memiliki kompetensi yang relevan <p>Rekomendasi:</p> <p>Diadakan uji sertifikasi kompetensi bidang BK sebagai persyaratan untuk menjadi pembimbing BK</p>	Belum memenuhi
7	<p>Monitoring dan evaluasi terhadap kinerja tim</p> <p>Akar Penyebab:</p> <p>Belum ada monitoring dan evaluasi secara rutin membahas apa yang mejadi target dan capaian kinerja tim</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Diadakan monev rutin setiap tim dengan membuat laporan kinerja per tahun</p>	Belum Memenuhi Standar

8	<p>Penghargaan dan apresiasi kepada tim</p> <p>Akar Penyebab: Baru 1 tim yang memberikan penghargaan dan apresiasi kepada anggota yang melampaui target kinerja</p> <p>Rekomendasi: Memberikan penghargaan dan apresiasi.</p>	Melampaui Standar
----------	--	-------------------

d. Publication Laboratory

Audit Mutu Internal (AMI) Publication Laboratory dilaksanakan pada Jum'at 13 Desember 2024, pukul 13.00-15.00, bertempat di ruang Studio. Ruang lingkup audit Publication Laboratory meliputi lingkup akademik. Tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) terdiri Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A. sebagai pemimpin audit, Dr. Yusida Lusiana sebagai ketua auditor, dan Dr. Pujo Handoyo sebagai anggota auditor. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di Publication Laboratory, mengidentifikasi temuan atau kondisi yang perlu ditindaklanjuti, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efektifitas kerja tim Publication Laboratory.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1.	<p>Akar Penyebab Aspek Perencanaan dan Tujuan Belum ada portofolio dari tim Publication Laboratory secara general</p>	Memenuhi (Namun perlu dikembangkan sesuai rekomendasi)

	<p>Rekomendasi Membuat semacam portofolio tim publication laboratory. Di dalamnya terdapat profil, tujuan, dan keterkaitan kegiatan dengan visi misi FIB.</p>	
2.	<p>Akar Penyebab Aspek Perencanaan dan Tujuan Belum bergayut antara penelitian dosen dengan roadmap penelitian FIB.</p> <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakan sosialisasi agar dosen-dosen melakukan penelitian selaras dengan fakultas. Berdiskusi dengan UPPS untuk sosialisasi tersebut. 2. Persetujuan pengajuan penelitian difokuskan kepada penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas. 3. Membuat sistem yang bisa sekaligus menyeleksi penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian Fakultas dan universitas. 	Tidak Memenuhi
3.	<p>Akar Penyebab Aspek Organisasi dan Manajemen Anggota tim belum berasal dari perwakilan masing-masing prodi. Anggota tim saat ini didasarkan pada score Sinta tertinggi di fakultas. Hal ini menyebabkan adanya kesusahan saat memerlukan data dari tiap-tiap prodi.</p> <p>Rekomendasi Memasukkan perwakilan dari masing-masing prodi.</p>	Memenuhi (Namun perlu dikembangkan sesuai rekomendasi)
4.	<p>Akar Penyebab Aspek Organisasi dan Manajemen Belum ada pembagian tupoksi disebabkan karena keterbatasan anggota.</p> <p>Rekomendasi Memasukkan tendik dan menambah anggota dari masing-masing prodi, sehingga memudahkan untuk pembagian tupoksi.</p>	Memenuhi (Namun perlu dikembangkan sesuai rekomendasi)
5.	<p>Akar Penyebab Aspek Pelaksanaan Kegiatan</p>	Tidak Memenuhi

	<p>SOP masih lebih menekankan kepada kegiatan per kegiatan. Saat ini ada SOP Keuangan, SOP Anggaran, SOP per kegiatan.</p> <p>Rekomendasi Perlu membuat SOP tim Publication Laboratory secara general dan bukan per kegiatan. SOP tidak dibuat oleh Tim PL.</p>	
6.	<p>Akar Penyebab Aspek Pelaksanaan Kegiatan Belum ada monev dari kegiatan yang dilakukan karena keterbatasan SDM.</p> <p>Rekomendasi Perlu pembagian tupoksi. Setiap kegiatan perlu terdokumentasikan dengan jelas.</p>	Memenuhi (Namun perlu dikembangkan sesuai rekomendasi)
7.	<p>Akar Penyebab Aspek Sumber Daya Belum ada dokumentasi RAB sebagai data pendukung.</p> <p>Rekomendasi Diperlukan data pendukung yang terdokumentasikan dengan baik.</p>	Memenuhi (Namun perlu dikembangkan sesuai rekomendasi)
8.	<p>Akar Penyebab Aspek Sumber Daya Ada kegiatan-kegiatan tambahan di luar perencanaan.</p> <p>Rekomendasi Perlu portofolio sehingga bisa melihat kegiatan-kegiatan tambahan.</p>	Memenuhi (Namun perlu dikembangkan sesuai rekomendasi)
9.	<p>Akar Penyebab Aspek Sumber Daya Belum ada program pelatihan atau pengembangan untuk peningkatan kompetensi anggota tim.</p> <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan program pelatihan untuk analisis data kuantitatif 2. Lebih diperlukan benchmarking dengan unit sejenis di universitas lain. Perlu pengajuan anggaran untuk kegiatan benchmarking. 	Memenuhi
10.	Akar Penyebab	Memenuhi

	<p>Aspek Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan Tim telah mencantumkan hasil publikasi dosen di website namun belum terdapat analisis/narasi data.</p> <p>Rekomendasi Terdapat analisis/narasi hasil publikasi dosen yang dicantumkan di website</p>	
11.	<p>Akar Penyebab Ada ketidaksesuaian antara nama Lab dengan kegiatan. Karena terdapat temuan hasil AMI dan AIMA UPPS berupa peran laboratorium sebagai sarana praktikum untuk fasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan keilmuan masing-masing prodi kurang optimal (tidak ada praktikum terjadwal di laboratorium)</p> <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan seminar nasional kolaborasi dosen mahasiswa sebagai tempat praktikum. 2. Masing-masing prodi menyetorkan nama mata kuliah dan mahasiswa yang akan digayutkan dengan seminar nasional kolaborasi dosen mahasiswa. 3. Pengajuan tempat sebagai laboratorium. 	Memenuhi
12.	<p>Akar Penyebab Integrasi hasil penelitian dosen ke dalam proses pembelajaran</p> <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dengan GKM untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam proses pembelajaran 2. Rekap mata kuliah yang melakukan integrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. 3. Semua dosen menggunakan hasil penelitian untuk pembelajaran, bukti tertuang dalam RPS mata kuliah dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. 	Memenuhi
13.	<p>Akar Penyebab Tersedia sumber pembelajaran terbuka (materi pembelajaran, jurnal, buku, LMS) yang dapat diakses dengan mudah</p> <p>Rekomendasi Sudah tersedia di website.</p>	Tidak Memenuhi

<p>14.</p>	<p>Akar Penyebab Tidak memiliki dokumen rencana strategis (renstra) penelitian yang berisi roadmap dan tema penelitian unggulan untuk mendukung pencapaian visi Unsoed.</p> <p>Rekomendasi Memiliki dokumen rencana strategis (renstra) penelitian yang berisi roadmap dan tema penelitian unggulan untuk mendukung pencapaian visi Unsoed secara berkala.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>
	<p>Akar Penyebab Tidak setiap dosen tergabung dalam kelompok riset sesuai dengan prioritas/topik penelitian, kualifikasi akademik, dan rekam jejak penelitian.</p> <p>Rekomendasi Setiap dosen tergabung dalam kelompok riset sesuai dengan prioritas/topik penelitian, kualifikasi akademik, dan rekam jejak penelitian.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>
	<p>Akar Penyebab UPPS belum memiliki sarana dan prasarana PKM</p> <p>Rekomendasi Perlu didefinisikan secara jelas apa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>

e. Laboratorium Pengembangan Pembelajaran

Audit Mutu Internal (AMI) Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran dilaksanakan pada Senin, 16 Desember 2024, pukul 09.00-11.00, bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan. Ruang lingkup auditi Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran meliputi aspek akademik dan non akademik . Tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran terdiri dari Rosyid Dodiyanto, S.S.,M.Hum sebagai pemimpin auditi, Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd sebagai ketua auditor, Uki Hares Yulianti S.Pd., M.Pd., Ika Maratus Sholikhah S.S., M.A, Ummi Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A., Rosyid Dodiyanto SS., M.Hum., Dyah Tjaturrini SS.,M.Si, Mustasyfa Thabib Kariadi S.Pd., M.Pd, Heri Widodo S.S., M.A ,Indah Puspitasari S.S., M.Hum, Riefki Fajar Ganda Wiguna S.Pd., M.Hum. sebagai anggota auditor. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu akademik dan non-akademik di Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran, mengidentifikasi temuan atau kondisi yang perlu ditindaklanjuti, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan mutu kinerja tim.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran memiliki program kerja yang mendukung visi dan misi fakultas namun belum terdokumentasi dengan baik</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan program kerja secara rinci</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan mendokumentasikan program kerja yang sesuai dengan visi misi fakultas</p>	Belum Memenuhi standar
2	Tim Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran memiliki rencana kerja yang baik, namun realisasinya berbeda dengan rencana	Belum memenuhi standar

	<p>Akar Penyebab: Revisi anggaran membuat kegiatan yang sudah direncanakan tidak dapat terlaksana, sebaliknya ketika tersedia kelebihan anggaran, tim harus melaksanakan kegiatan secara tiba-tiba</p> <p>Rekomendasi: Pihak UPPS diharapkan memiliki rencana kerja yang jelas dan menginformasikan perubahan anggaran</p>	
3	<p>Tim mampu mengelola tugas-tugas yang mendesak dengan baik.</p> <p>Akar Penyebab: Rekomendasi:</p>	Memenuhi standar
4	<p>Tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) yang telah ditetapkan namun SOP belum disahkan</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada alur pengesahan SOP yang jelas dari UPPS</p> <p>Rekomendasi: UPPS diharapkan memiliki alur pengajuan pengesahan SOP dan disosialisasikan</p>	Belum memenuhi standar
5	<p>Kualitas hasil kerja tim telah dinilai oleh pihak eksternal namun belum terdokumentasikan dengan baik</p> <p>Akar Penyebab: Tim belum mendokumentasikan kegiatan khususnya terkait apresiasi oleh pihak internal/eksternal</p> <p>Rekomendasi:</p>	Belum memenuhi standar
6	<p>Anggaran kegiatan tim LKPP efektif dan transparan namun ada anggaran yang teralihkan</p> <p>Akar Penyebab: Kegiatan dinilai tidak sesuai</p> <p>Rekomendasi:</p>	Telah memenuhi

	Tim LKPP dan UPPS diharapkan bisa melakukan koordinasi dengan baik	
7	<p>Tim memiliki kerjasama yang baik dengan pihak-pihak eksternal yang relevan, contohnya dengan LP3M, UMS, Tim SPADA Dikti, MGPM dan guru2 di Banyumas dan sekitarnya</p> <p>Tim juga telah melakukan <i>benchmarmarking</i> ke UAD tentang penyusunan proposal PPG</p> <p>Tim juga telah mengajukan MoA dengan Dinas Pendidikan dan MGMP Bahasa Inggris, namun belum ditindaklanjuti</p> <p>Melakukan inisiasi Kerjasama dengan Sekolah Vokasi IPB</p>	Melebihi Standar
8	<p>Tim belum menerapkan inovasi dalam menjalankan tugas, padahal telah memiliki produk inovasi</p> <p>Akar Penyebab: Kesibukan anggota tim membuat beberapa kegiatan belum terealisasi</p> <p>Rekomendasi: Tim diharapkan memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa di FIB</p>	Belum memenuhi standar

f. Laboratorium Pertunjukan dan Seni

Audit Mutu Internal (AMI) Laboratorium Seni dan Pertunjukan dilaksanakan pada Selasa, 17 Desember 2024, pukul 13.00-selesai, bertempat di Ruang Rapat Wakil Dekan. Ruang lingkup auditi Laboratorium Seni dan Pertunjukan meliputi aspek akademik dan non akademik . Tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) Laboratorium Seni dan Pertunjukan terdiri dari Exwan Andriyan Verrysaputro, S.Pd., M.Pd. sebagai pemimpin auditi, Rosyid Dodityanto, S.S., M.Hum. sebagai ketua auditor, Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. dan Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. sebagai anggota auditor. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu akademik dan non-akademik di Laboratorium Seni dan Pertunjukan mengidentifikasi temuan atau kondisi yang perlu ditindaklanjuti, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan mutu kinerja tim.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Belum adanya dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian tujuan dan sasaran tim dengan Visi Misi Fakultas</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada sosialisasi dari fakultas</p> <p>Rekomendasi: Membuat dokumen tentang tujuan, dan sasaran laboratorium serta mendokumentasikannya</p>	Tidak Memenuhi Standar
2	<p>Terdapat pelaksanaan program di luar rencana laboratorium</p> <p>Akar Penyebab: Terdapat permintaan program mendesak dan/atau tidak terduga dari Fakultas</p> <p>Rekomendasi: Laboratorium berpegang pada rencana yang sudah dibuat</p>	Tidak Memenuhi Standar
3	<p>Sudah terdapat SOP tapi belum mendapat pengesahan dan belum dipublikasikan</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada sosialisasi dari fakultas</p> <p>Rekomendasi: Mengajukan review dan pengesahan SOP serta mempublikasikannya</p>	Tidak Memenuhi Standar
4	<p>Mendapat penghargaan sebagai pewaris dan Pelestari Seni dari DPD RI</p> <p>Akar Penyebab: -</p> <p>Rekomendasi: -</p>	Melebihi Standar
5	<p>Pemberian anggaran yang tidak transparan dari Fakultas sehingga terdapat pemotongan anggaran dari yang direncanakan</p>	Tidak Memenuhi Standar

	<p>Akar Penyebab: pemberian anggaran yang tidak transparan</p> <p>Rekomendasi: Adanya Transparansi Anggaran dari Fakultas</p>	
6	<p>Adanya Inovasi Pembuatan lagu yang didaftarkan HKI</p> <p>Akar Penyebab: -</p> <p>Rekomendasi: -</p>	Melebihi Standar
7	<p>Sudah dilakukan kegiatan evaluasi dan perbaikan namun belum terdokumentasi</p> <p>Akar Penyebab: Ketidaktahuan tim tentang pentingnya dokumentasi hasil evaluasi dan perbaikan</p> <p>Rekomendasi: Membuat dokumentasi hasil evaluasi dan perbaikan serta mendesiminasikannya</p>	Tidak Memenuhi Standar
8	<p>Terlaksana 4 kegiatan pawiyatan dan 1 kegiatan pagelaran sesuai dengan yang direncanakan</p> <p>Akar Penyebab: -</p> <p>Rekomendasi:</p>	Memenuhi Standar
9	<p>Adanya ketidakjelasan SOTK Laboratorium</p> <p>Akar Penyebab: Fakultas tidak Menyusun SOTK dengan jelas</p> <p>Rekomendasi: Fakultas menyusun SOTK yang jelas terkait laboratorium</p>	Tidak Memenuhi Standar
10	<p>Sudah terdapat MOA dengan FIB Universitas PGRI Indraprasta</p> <p>Akar Penyebab:</p> <p>Rekomendasi:</p>	Memenuhi Standar
11	<p>Belum ada program untuk meningkatkan kompetensi anggota tim</p> <p>Akar Penyebab: Jadwal program yang belum sesuai dengan jadwal tim</p> <p>Rekomendasi: Mengajukan anggaran untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi</p>	Tidak memenuhi Standar

g. Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya

Audit Mutu Internal (AMI) Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup auditi pada Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi, Aldi Aditya, S.Hum., yang mewakili Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya. Tim auditor

dipimpin oleh Ketua Auditor, Idah Hamidah, S.S., M.Hum., dengan anggota auditor yang terdiri dari Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. dan Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Belum adanya dokumen tertulis yang menyatakan tujuan dan sasaran Laboratorium Sasdaya</p> <p>Akar Penyebab: Belum dirasa perlu untuk membuat dan mempublikasikan dokumen tersebut</p> <p>Rekomendasi: Membuat dokumen tentang tujuan, dan sasaran laboratorium serta mendokumentasikannya</p>	Tidak Memenuhi Standar
2	<p>Belum adanya dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian tujuan dan sasaran tim dengan visi dan misi Fakultas</p> <p>Akar Penyebab: Dokumen belum dibuat</p> <p>Rekomendasi: Membuat dokumen tentang tujuan, dan sasaran laboratorium berdasarkan visi dan misi fakultas serta mendokumentasikannya</p>	Tidak Memenuhi Standar
3	<p>Terdapat rencana kerja namun belum terperinci</p> <p>Akar Penyebab: Adanya ketidakjelasan SOTK Laboratorium</p> <p>Rekomendasi: Membuat rencana kerja terperinci dan realistis berdasarkan SOTK yang ada di Fakultas</p>	Tidak Memenuhi Standar

4	<p>Rencana kerja belum disusun secara partisipatif</p> <p>Akar Penyebab: Setiap anggota memiliki kesibukan masing-masing sehingga rapat koordinasi pembentukan rencana kerja belum terlaksana</p> <p>Rekomendasi: Membuat rencana kerja terperinci dan realistis berdasarkan SOTK yang ada di Fakultas secara partisipatif melalui rapat koordinasi tim</p>	Tidak Memenuhi Standar
5	<p>Belum ada dan terdokumentasinya struktur organisasi tim selain ketua dan sekretaris</p> <p>Akar Penyebab: Tim merasa kurang fleksibel apabila ada struktur penugasan anggota karena sistem kerja saling menggantikan apabila ada yang berhalangan</p> <p>Rekomendasi: Membuat struktur organisasi yang meliputi pembagian divisi anggota dan dipublikasikan</p>	Tidak Memenuhi Standar
6	<p>Adanya anggota yang belum memahami peran dan tanggung jawabnya sehingga merasa tidak berkontribusi</p> <p>Akar Penyebab: Belum terlaksananya rapat rutin tim</p> <p>Rekomendasi: Menjadwalkan dan melaksanakan rapat koordinasi rutin bersama tim</p>	Tidak Memenuhi
7	<p>Tim tidak selalu mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal</p> <p>Akar Penyebab: Belum adanya rancangan manajemen kerja yang rinci</p> <p>Rekomendasi: Membuat rancangan manajemen pelaksanaan kerja dengan rinci dan realistis</p>	Tidak Memenuhi Standar

8	<p>Tim belum melaksanakan kegiatan sesuai SOP</p> <p>Akar Penyebab: Belum adanya SOP yang ditetapkan</p> <p>Rekomendasi: Menyusun SOP sesuai dengan kegiatan yang telah disusun</p>	Tidak Memenuhi Standar
9	<p>Penilaian kualitas hasil kerja tim baik secara internal maupun eksternal belum terlaksana secara berkala dan terdokumentasi dengan baik</p> <p>Akar Penyebab: Belum terlaksananya rapat koordinasi hasil evaluasi internal maupun eksternal</p> <p>Rekomendasi: Melaksanakan kegiatan evaluasi internal dan eksternal secara berkala dan mendokumentasikannya</p>	Tidak Memenuhi Standar
10	<p>Penggunaan anggaran tim belum dilaksanakan secara transparan dan akuntabel</p> <p>Akar Penyebab: Adanya anggaran tim yang dikelola oleh tim lain di fakultas, sehingga ada ketidakjelasan terkait pengaksesan anggaran tersebut, contoh anggaran hadiah lomba</p> <p>Rekomendasi: Melaksanakan koordinasi dengan UPPS terkait dengan anggaran yang bisa diakses oleh tim, serta mendokumentasikan laporan penggunaan anggaran dalam bentuk laporan kegiatan</p>	Tidak Memenuhi Standar
11	<p>Belum adanya program pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota tim</p> <p>Akar Penyebab: Belum memiliki informasi mengenai program terkait</p> <p>Rekomendasi: Mencari informasi secara aktif mengenai program pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota tim</p>	Tidak Memenuhi Standar

12	<p>Adanya ketidakjelasan SOTK Laboratorium</p> <p>Akar Penyebab: Fakultas tidak Menyusun SOTK dengan jelas</p> <p>Rekomendasi: Fakultas menyusun SOTK yang jelas terkait laboratorium</p>	Tidak Memenuhi Standar
----	---	------------------------

h. Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa

Pada hari Kamis, 12 Desember 2024 telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa dengan ruang lingkup auditi pada Akademik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan FIB dan melibatkan pimpinan auditi, Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, S.Pd., M.Pd., yang mewakili Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Dr. Haryono, S.Pd. M.Pd., dengan anggota auditor yang terdiri dari Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.A. dan Nadia Wirda Ummah, S.S, M.A. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu di Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Ruang lingkup yang bias dan saling beririsan. Ada tumpang tindih dengan Laboratorium Pengembangan Pembelajaran dan Laboratorium Kajian, Bahasa, Sastra, dan Budaya, batasnya masih bias.</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas memiliki sebuah unit yang menaungi lab yang ada di Fakultas. 2. Fakultas memperjelas batasan irisan masing-masing kajian 	Memenuhi Standar
2.	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Harapannya lab microteaching dapat digunakan untuk semua prodi, tidak hanya pendidikan, namun tidak berjalan. Hal ini dikarenakan pemetaan kebutuhan prodi belum selesai.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Masing-masing prodi membuat pemetaan kebutuhan untuk lab microteaching. Prodi Sastra Jepang dan D3 Bahasa Inggris menentukan perwakilan prodi di Tim Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa.</p>	Memenuhi Standar

<p>3.</p>	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Lab Bahasa yang baru ‘belum ada serah terima secara resmi’ dan pernyataan resmi di bawah lab mana, sehingga Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa merasa bingung saat ingin menggunakan lab bahasa dalam kegiatannya. Termasuk studio FIB.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Fakultas secara resmi dan tersurat memperjelas status Lab Bahasa dan studio FIB.</p>	<p>Memenuhi Standar</p>
<p>4.</p>	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Peran laboratorium sebagai sarana praktikum untuk fasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan keilmuan masing -masing prodi kurang optimal (tidak ada praktikum terjadwal di laboratorium).</p> <p>Penjadwalan Lab bahasa dan lab microteaching masih di bawah kewenangan subkor akademik dan dianggap sebagai ruang kelas. Belum tersedia sistem open access untuk data penggunaan ruangan sehingga belum dapat terlacak secara sistematis daftar pengguna ruangan.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Membuat SOP penjadwalan penyewaan lab microteaching secara jelas dan tersosialisasikan.</p>	<p>Memenuhi Standar</p>

<p>5.</p>	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Banyaknya permintaan dari luar penggunaan lab microteaching dan Lab Bahasa sehingga berpotensi sebagai RGU dan RGA, namun belum ada peraturan yang jelas mengenai SOP penyewaan dan juga tarif dasar penyewaan.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Adanya SOP dan ketetapan tarif dasar penyewaan sarpras yang resmi dan jelas. Sudah pernah mengajukan rekomendasi tarif kepada KTU namun belum ada tindak lanjut.</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>
<p>6.</p>	<p>Akar Penyebab:</p> <p>Belum adanya laboran yang tersertifikasi. Saat ini hanya ada teknisi.</p> <p>Rekomendasi:</p> <p>Tidak lanjut dari permohonan laboran yang sudah diajukan agar segera diwujudkan.</p>	<p>Tidak Memenuhi Standar</p>

i. Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) kepada Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berlangsung pada 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup auditi pada Akademik. Kegiatan yang dilaksanakan di FIB tersebut, melibatkan pimpinan auditi, Hartati, S.S., M.Hum, yang mewakili Tim MBKM Fakultas Ilmu Budaya. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum., dengan anggota auditor yang terdiri dari Dr. Dyah Tjaturrini, M.Si dan Ummi Nurjamil Baiti Lapiana, S.S., M.A. Tujuan dari kegiatan audit ini yaitu mengevaluasi pelaksanaan standar mutu yang diterapkan Tim MBKM FIB serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim sudah memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi yang tercantum dalam SOP</p> <p>Akar Penyebab: link SOP belum ditambahkan</p> <p>Rekomendasi: Memperbaiki SOP dan menambahkan tautan SOP ke LED</p>	Memenuhi Standar

2	<p>SOP belum ditandatangani oleh PIC kegiatan, ketua MBKM dan ketua GPM</p> <p>Akar Penyebab: Sudah ditandatangani oleh Senat pada tahun 2023 tetapi oleh tim MBKM belum</p> <p>Rekomendasi: Penyesuaian pengesahan sesuai dokumen terbaru</p>	Belum Standar	Memenuhi
3	<p>SOP belum tersosialisasi dengan luas</p> <p>Akar Penyebab: Sosialisasi hanya melalui tim2 MBKM yang ada di prodi</p> <p>Rekomendasi: Dibuatkan diagram alir mengenai kegiatan MBKM</p>	Belum Standar	Memenuhi
4	<p>Data Penyumbang IKU terbesar dari Tim MBKM</p> <p>Akar Penyebab: Belum terekap di UDA</p> <p>Rekomendasi: Koordinasi dengan WD 1 dan operator MBKM untuk perekapan data UDA</p>	Memenuhi Standar	
5	<p>Rencana kerja yang rinci dan jelas</p> <p>Akar Penyebab: belum tercantum di SOP</p> <p>Rekomendasi: Revisi SOP</p>	Belum Standar	Memenuhi

6	<p>Terdapat kegayutan visi misi FIB dengan Tim MBKM</p> <p>Akar Penyebab: Belum terlihat dalam SOP</p> <p>Rekomendasi: Revisi SOP</p>	Memenuhi Standar
7	<p>Tim memahami tanggung jawab dan tugasnya</p> <p>Akar Penyebab: Belum ada di dalam SOP dan tidak ada anggota selain dosen yang membantu</p> <p>Rekomendasi: Revisi SOP; ditambahkan tendik dalam ST MBKM</p>	Memenuhi Standar
8	<p>Dokumentasi kegiatan</p> <p>Akar Penyebab: Kegiatan sudah dilakukan tetapi dokumentasi belum direkap dengan baik</p> <p>Rekomendasi: Dimasukkan tendik di dalam ST untuk membantu pendokumentasian</p>	Belum Memenuhi Standar
9	<p>Kerja tim dinilai baik internal maupun eksternal</p> <p>Akar Penyebab: Sudah ada penilaian baik internal maupun eksternal tetapi belum dimasukkan dalam SOP</p> <p>Rekomendasi: Masukkan dalam lampiran SOP</p>	Memenuhi Standar

10	<p>Anggaran untuk tim MBKM</p> <p>Akar Penyebab: Tim MBKM belum memiliki anggaran</p> <p>Rekomendasi: Diberikan anggaran untuk <i>benchmarking</i> MBKM ke Universitas lain</p>	Belum Standar	Memenuhi
11	<p>Pengelolaan hubungan tim MBKM dengan mitra kerja sama/stakeholder</p> <p>Akar Penyebab: Pengelolaan baru pada Tingkat WD1 dan Prodi</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim MBKM Fakultas (minimal ketua) dilibatkan dalam mengelola hubungan dengan mitra/stakeholder 2. Membuat diagram alir di SOP 	Belum Standar	Memenuhi

j. Tim Pusat Informasi Ilmiah (PII)

Tim Audit Mutu Internal (AMI) FIB melaksanakan audit kepada Tim Pusat Informasi Ilmiah (PII) pada 17 Desember 2024 dengan ruang lingkup auditi pada Akademik. Kegiatan yang berlangsung di FIB tersebut, melibatkan pimpinan auditi, Muhamad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D, yang merupakan Ketua Tim PII FIB. Tim auditor dipimpin oleh Ketua Auditor, Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd., dengan anggota auditor yang terdiri dari Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. dan Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd. Tujuan dari kegiatan audit ini yaitu mengevaluasi pelaksanaan standar mutu yang diterapkan Tim PII FIB serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama proses audit.



No	Deskripsi Temuan/Kondisi	Sebutan (Memenuhi/Tidak Memenuhi/Melebihi Standar)
1	<p>Tim PII belum memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terdokumentasi, salah satunya PII belum menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa</p> <p>Akar Penyebab: PII diminta untuk mengumpulkan dari karya mahasiswa dan dosen, tapi belum terorganisir dengan baik. Dari RAB belum bisa terlaksana kegiatan yang direncanakan yaitu, pelatihan pengelolaan e-journal dan pelatihan peningkatan kompetensi pustakawan. RAB terbesar dialokasikan untuk fumigasi.</p> <p>Rekomendasi: UPPS diharapkan dapat menindaklanjuti agar anggaran terbesar bukan untuk fumigasi tapi untuk penyediaan bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa.</p>	Tidak Memenuhi
2	Kualifikasi anggota Tim PII belum sesuai dengan kebutuhan PII	Tidak Memenuhi

	<p>Akar Penyebab: SDM yang masih terbatas hanya 2 orang untuk melayani 1000 mahasiswa. SDM yang di PII belum linier seperti Pak Yoni yang bukan pustakawan.</p> <p>Rekomendasi: UPPS bisa mengajukan untuk pustakawan di FIB.</p>	
3	<p>Tim belum secara aktif mencari dan menerapkan inovasi dalam menjalankan tugasnya</p> <p>Akar Penyebab: Sarana prasarana yang masih kurang menunjang, seperti: Tangga (sarpras untuk di PII) untuk pengelolaan bahan ajar. CD eksternal yang belum ada untuk mengecek karya mahasiswa karena pengumpulan masih softfile. Komputer sudah sering eror karena sudah lama komputer tahun 2019. Tidak ada pengadaan lagi untuk komputer yang terbaru.</p> <p>Rekomendasi: UPPS diharapkan dapat menganggarkan juga sarpras yang dibutuhkan untuk PII.</p>	Tidak Memenuhi
4	<p>Anggaran yang diberikan dirasa belum maksimal untuk mendukung kinerja tim</p> <p>Akar Penyebab: Arsiparis dalam bentuk hard file menumpuk di PII, padahal ruangan PII terbatas/kecil.</p> <p>Rekomendasi: UPPS bisa memberikan arahan untuk kebijakan arsiparis. Meningkatkan manajemen PII agar pelayanan lebih maksimal. Peluasan PII sesuai saran seharusnya luas setengah meter x jumlah mahasiswa di FIB.</p>	Tidak Memenuhi

5	<p>Anggaran belum digunakan secara efisien dan sesuai dengan rencana, sebagai contoh anggaran untuk pengadaan buku-buku baru</p> <p>Akar Penyebab: Bahan ajar yang masih terbatas dan belum terinventarisasi e-book yang dicetak. Anggaran 2025 yang sudah ditutup, sehingga belum ada anggaran untuk pembelian buku. Selama ini baru e-book yang dicetak. Pembaharuan buku-buku terbaru di perpustakaan masih susah.</p> <p>Rekomendasi: UPPS bisa menganggarkan anggaran untuk penambahan buku baru serta akses untuk ke jurnal internasional berbayar.</p>	Tidak Memenuhi
6	<p>PII belum memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengakses referensi digital</p> <p>Akar Penyebab: Jaringan internet yang masih sering bermasalah atau tidak lancar</p> <p>Rekomendasi: Koneksi wifi dipastikan lancar untuk di ruang PII.</p>	Tidak Memenuhi
7	<p>PII masih sepi dikunjungi mahasiswa</p> <p>Akar Penyebab: Anggaran belum maksimal untuk merubah konsep PII agar kunjungan meningkat</p> <p>Rekomendasi: Ada ide untuk meminta mahasiswa membaca dan membuat ringkasan dari buku yang sudah dibaca minimal 100 buku sesuai keilmuannya.</p>	Tidak Memenuhi

BAB IV. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Hasil temuan pada Audit Mutu Internal (AMI) 2024 beserta uraiannya terlampir pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil AMI 2024

No	Isi Temuan	Kategori	Penyebab
1	Dokumen kurikulum OBE tiap prodi belum	OB	Belum semua prodi mengumpulkan draft kurikulum OBE
2	Jumlah jurnal yang banyak belum didukung dengan kualitas pengelolaan jurnal yang baik, jumlah jurnal terakreditasi masih minim	OB	Kurangnya komunikasi dan visi pengelolaan jurnal antara tim jurnal dan jurusan/prodi, sehingga jurnal berjalan tanpa target akreditasi/indeksasi yang jelas
3	Tingkat partipasi user dalam pengaksesan anggaran masih rendah, dan belum semua anggaran yang diajukan dapat diakses/disetujui dan terealisasi oleh user	OB	Terdapat proses lanjutan/screening ketat di keuangan pusat sebelum RAB disetujui
4	Keberadaan dokumen SOP di tiap bidang, tim/lab yang ada di FIB masih minim	KTS Mayor	Banyak SOP yang belum dibuat oleh tim/lab dan disahkan di tingkat senat fakultas, dan belum ada pengecekan keberadaan dokumen SOP di tiap tim/lab
5	Penilaian terhadap kinerja pimpinan bidang 1 kurang sesuai dengan beban kerja yang dilaksanakan	OB	Penilaian masih bersifat subjektif sebatas dari atasan langsung (dekan) saja dan belum mencerminkan kapabilitas pimpinan yang mencakup 5 aspek: 1) kredibel 2) transparan 3) akuntabel 4) bertanggung jawab 5) adil, sesuai dengan standar dikti Unsoed
6	Perencanaan anggaran yang sudah disusun oleh user dan disepakati di awal tahun, terkadang berganti disaat akhir secara mendadak dari pimpinan	KTS Minor	Keputusan subjektif dari pimpinan fakultas dalam penggunaan anggaran (terutama untuk kegiatan insidental), tanpa ada komunikasi terlebih dahulu kepada user anggaran di

	fakultas		fakultas
7	Workload mahasiswa (beban belajar) sudah dipetakan namun belum terdokumentasi dengan baik	OB	Belum ada persamaan persepsi tentang workload mahasiswa dari masing-masing prodi
8	Dokumen pelaksanaan program khusus (percepatan/ transfer kredit/ perolehan kredit/ double degree/ micro-credentials) belum ada	KTS Minor	Belum ada program transfer kredit dari prodi di luar FIB
9	Belum ada bukti dokumen kapabilitas pimpinan secara formal sesuai dengan standar dikti Unsoed	KTS Minor	UPPS belum pernah melaksanakan pengukuran kapabilitas pimpinan
10	Rencana kerja tim di bidang 2 belum terdokumentasi dengan baik	KTS Mayor	Tim dibawah bidang 2 belum membuat rencana kerja yang sistematis dan terstruktur, kaitannya dengan pengembangan SDM
11	Survei kepuasan mahasiswa, tendik dan dosen terhadap layanan bidang 2 belum maksimal. Umpan balik terhadap hasil survei kepuasan layanan belum disosialisasikan secara berkala dan terbuka.	KTS Minor	Tingkat partisipasi mahasiswa, tendik dan dosen terhadap survei kepuasan layanan bidang 2 belum maksimal
12	Rapat evaluasi diri dari bidang 2 dilaksanakan periodik 3 bulan sekali, tetapi tindak lanjut hasil evaluasi belum terdokumentasi dan belum ada bukti implementasi hasil evaluasi dengan baik	OB	Dokumentasi kegiatan yang belum dilaksanakan dengan baik, serta hasil tindak lanjut dari evaluasi yang belum baik
13	Terdapat 7 orang tendik dengan kualifikasi pendidikan yang belum memenuhi syarat (minimal D3)	KTS Mayor	Posisi saat tendik diterima terbuka untuk kualifikasi tersebut. Beberapa orang tendik saat ini sedang menempuh pendidikan di UT. Ada yang telah selesai pendidikan S1, tetapi belum bisa diakui ijasahnya karena perubahan aturan
14	Jumlah dosen yang sudah	KTS	Beberapa dosen belum

	tersertifikasi masih dibawah 63%	Mayor	memenuhi syarat eligible serdos, baik dari masa kerja, maupun syarat TKBI dan TKDA
15	Sarana dan prasarana yang memenuhi standar 3K (keamanan dan keselamatan kerja) untuk kaum disabilitas belum maksimal	KTS Minor	Belum tersedia sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi untuk kaum disabilitas
16	Bidang 3 belum merumuskan rencana strategis untuk pelaksanaan kerjasama dengan mitra yang sesuai dengan visi misi fakultas	KTS Mayor	Belum merumuskan dan menyusun renstra kerjasama DN dan LN
17	Anggaran yang mendukung kegiatan kemahasiswaan mengalami penurunan dan sulit untuk diakses secara transparan	KTS Minor	Temuan dalam AMI: 1. Anggaran PMW dipotong dari Rp 5.000.000 menjadi Rp 3.000.000 lalu terakhir Rp 1.000.000. 2. Adanya program lain seperti unit usaha mahasiswa yang tidak ada dalam proker bidang 3 dan tidak ada penambahan anggaran meski ada penambahan program unit usaha 3. Tim di bawah bidang 3 baru sebagian memiliki laporan kinerja secara tertulis (progress) dari tiap tim yang akan dilaporkan oleh PIC sehingga laporan dapat dijadikan dasar untuk mengakses anggaran 4. Anggaran tidak mencukupi sehingga tidak dapat mencapai target untuk menghasilkan mahasiswa berprestasi 5. UKM hanya mengajukan kegiatan2 rutin untuk minat saja seperti makrab bukan kegiatan yang mendukung IKU
18	Tim BK fakultas belum	KTS Minor	1. Dosen-dosen yang diberikan

	diisi oleh personel dengan latar belakang dan kompetensi konseling yang mumpuni		<p>tugas di bidang BK tidak memiliki latar belakang di bidang psikologi secara khusus, dan belum terbiasa menangani masalah-masalah terkait dengan psikologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Belum memiliki sertifikasi kompetensi terkait dengan bidang BK 3. Personel BK tidak harus perwakilan dari tiap prodi tetapi memiliki kompetensi dan kapabilitas yang relevan
19	Pagu anggaran dan sarana prasarana yang dimiliki PII saat ini tidak mendukung target kinerja dari pimpinan, karena pagu anggaran terbesar untuk fumigasi, bukan penyediaan bahan ajar, peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa dll	OB	<p>PII diminta/ditugaskan oleh pimpinan untuk mengumpulkan karya dari mahasiswa dan dosen, tapi belum terorganisir dengan baik. Dari RAB belum bisa terlaksana kegiatan yang direncanakan yaitu, pelatihan pengelolaan e-journal dan pelatihan peningkatan kompetensi pustakawan. RAB terbesar malah untuk fumigasi saja</p>
20	Jumlah SDM yang masih terbatas hanya 2 orang untuk melayani kurang lebih 1000 mahasiswa dianggap tidak sebanding dengan kinerja yang harus dilaksanakan	KTS Minor	<p>SDM yang di PII belum linier dengan bidang pekerjaan yang dilakukan dan statusnya bukan pustakawan, tetapi tendik biasa yang diperbantukan saja</p>
21	Sarana prasarana yang masih kurang menunjang di PII	KTS Minor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangga (sarpras untuk di PII) untuk pengelolaan bahan ajar. 2. Belum memiliki HD eksternal untuk mengecek karya mahasiswa dalam bentuk softfile. 3. Komputer sudah sering eror karena hasil pengadaan komputer tahun 2019.

			Belum pernah menerima pengadaan untuk komputer yang terbaru
22	Bahan ajar yang masih terbatas dan belum terinventarisasi e-book yang dicetak	OB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran 2025 yang sudah ditutup, sehingga belum ada anggaran untuk pembelian buku. 2. Selama ini baru e-book yang dicetak. 3. Pembaharuan buku-buku terbaru di perpusatkaan masih sulit dan terkendala proses pengajuan di pusat
23	Buku-buku yang lama/kadaluarsa dijadikan satu dalam satu lemari dan arsiparis dalam bentuk hardfile menumpuk di PII	OB	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum ada arahan dari pimpinan untuk kebijakan penambahan arsiparis di PII 2. Buku kadaluarsa belum dapat dibersihkan/dihibahkan
24	Belum ada dokumen panduan pelaksanaan MBKM yang sudah direview oleh GPM, dan disahkan oleh rektorat, kegiatan sosialisasi rutin oleh tim MBKM Fakultas secara menyeluruh belum terlaksana dengan maksimal	KTS Mayor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen pedoman pelaksanaan sudah ditandatangani oleh Senat pada tahun 2023 tetapi belum pernah direview oleh GPM sebelum diajukan ke senat 2. Sosialisasi hanya terbatas melalui tim-tim MBKM yang ada di prodi saja, sehingga banyak misinformasi dan perbedaan pelaksanaan di masing-masing prodi
25	Data MBKM belum terekap di UDA dan SI MBKM	KTS Mayor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data rekap MBKM belum terekap di UDA dan tidak terdokumentasi dengan baik di SI MBKM karena sosialisasi

			<p>penggunaan SI MBKM tidak maksimal</p> <p>2. Koordinasi dan monitoring kinerja MBKM dari WD1 belum maksimal</p>
26	Tim MBKM tidak memiliki anggaran untuk melaksanakan program kerja	KTS Minor	Tim MBKM belum memiliki anggaran untuk pelaksanaan program kerja
27	Tim di FIB belum melakukan evaluasi diri secara berkala, sehingga belum ada penilaian dari internal maupun eksternal, serta belum ada bukti perbaikan yang direkomendasikan	KTS Minor	Tim di FIB belum menyusun instrumen penilaian kinerja dan melaksanakan evaluasi diri terhadap kinerja yang dilakukan secara berkala
28	Belum bergayut antara penelitian dosen dengan roadmap penelitian FIB yang dibuat oleh PL	KTS Minor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki dokumen rencana strategis (renstra) penelitian yang berisi roadmap dan tema penelitian unggulan untuk mendukung pencapaian visi Unsoed. 2. Tidak setiap dosen tergabung dalam kelompok riset sesuai dengan prioritas/topik penelitian, kualifikasi akademik, dan rekam jejak penelitian.
29	Belum adanya penilaian kualitas hasil kerja tim dari pihak internal dan eksternal	OB	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS belum menyelenggarakan AMI mandiri secara rutin (internal) 2. Tim atau Lab belum membuat laporan kepuasan pengguna untuk layanan/program kerja yang dilakukan (eksternal)
30	Beberapa Laboratorium belum memiliki sarana dan prasarana pendukung yang sesuai dengan bidang kerja	KTS Mayor	Belum ada serah terima sarana dan prasarana dan penunjukkan secara resmi dari UPPS ke Laboratorium terkait dengan

	dari masing-masing lab, sehingga menyulitkan penyusunan dan pelaksanaan SOP lab		sarana prasarana yang ada, sehingga Kalab kebingungan dalam menentukan sarpras/ruang lab yang menjadi tanggung jawabnya. Contoh: lab bahasa apakah dibawah tanggung jawab lab sasdaya, lab kajian pendidikan bahasa atau bapendik?
31	Belum ada kejelasan SOTK, SK Pendirian dan tupoksi masing-masing Lab sebagai syarat administrasi lab dan menyebabkan beberapa lab seperti tumpang tindih/beririsan program kerjanya	KTS Mayor	UPPS belum menyusun SOTK, SK Pendirian dan tupoksi masing-masing Lab dengan jelas dan terstruktur
32	Tim di FIB belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran	OB	Tim belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran dengan baik
33	Tim di FIB sudah memiliki Struktur organisasi tim yang dibuktikan dengan ST Dekan, namun perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja dari masing-masing anggota tim	OB	Tim belum memetakan pembagian kerja setiap tim sesuai dengan SOP dan program kerja yang disusun
34	Tim di FIB belum memiliki kerjasama yang relevan, sehingga belum terlihat pengelolaan hubungan dengan mitra kerja atau <i>stakeholders</i>	KTS Minor	Kolaborasi yang dilakukan tim belum sesuai dengan program kerja yang harus dilakukan. Belum ada renstra kerjasama dari UPPS sehingga kerjasama yang dilakukan belum terarah dengan baik dan sesuai visi misi UPPS
35	Pengelola Jurnal kurang memperhatikan tata cara penerbitan jurnal yang baik dan benar, sehingga menyulitkan tim untuk follow up pekerjaan yang harus dilaksanakan	KTS Mayor	Pengelolaan dan terbitan terdahulu tidak lengkap sehingga proses pengajuan akreditasi menjadi terhambat. Monitoring pengelolaan jurnal prodi dari jurusan kurang maksimal sehingga ada jurnal yang tidak mengajukan

			reakreditasi dan status akreditasinya hilang
36	Tim jurnal sudah menerbitkan artikel secara teratur sesuai jadwal, namun belum seluruhnya disertakan file fulltext PDF	KTS Minor	Proses penyuntingan oleh tim editor belum selesai dilaksanakan Belum seluruh tim editor memahami tugas dan fungsi sebagai editor jurnal Monitoring dari jurusan terhadap pengelolaan jurnal prodi belum maksimal
37	Diversitas penulis artikel masih terbatas pada mahasiswa internal saja, belum banyak penulis dari luar yang menulis di jurnal vokasia	OB	Kurangnya promosi dan jejaring jurnal dengan pihak eksternal
38	Jurnal belum mendapatkan rekognisi dari pihak eksternal (akreditasi/indeksasi)	KTS Minor	Mayoritas jurnal belum terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi menengah (DOAJ) dan belum mengajukan akreditasi melalui Arjuna
39	Belum ada anggota GPM yang memiliki sertifikat SPMI.	KTS Minor	Belum dianggarkannya dana untuk sertifikasi SPMI

BAB V. REKOMENDASI TIM AUDITOR

Tabel 3. Uraian Temuan dan Rekomendasi Tim Auditor

No	Uraian Kondisi/Temuan	Kategori	Rekomendasi
1	Dokumen kurikulum OBE tiap prodi belum	OB	Pengumpulan kurikulum OBE pada link yg tersedia serta memberikan reward bagi yang mengumpulkan tepat waktu
2	Jumlah jurnal yang banyak belum didukung dengan kualitas pengelolaan jurnal yang baik, jumlah jurnal terakreditasi masih minim	OB	Mengajak pihak-pihak terlibat untuk berembuk dalam menyelesaikan masalah sehingga aktivitas jurnal berjalan lancar.
3	Tingkat partisipasi user dalam pengaksesan anggaran masih rendah, dan belum semua anggaran yang diajukan dapat diakses/ditetujui dan terealisasi oleh user	OB	Perlu upaya untuk memperbaiki TOR misalnya dengan workshop supaya TOR kegiatan bisa disetujui.
4	Keberadaan dokumen SOP di tiap bidang, tim/lab yang ada di FIB masih minim	KTS Mayor	Perlu penyeragaman SOP dan diserahkan ke dekanata untuk pengesahan di senat.
5	Penilaian terhadap kinerja pimpinan bidang 1 kurang sesuai dengan beban kerja yang dilaksanakan	OB	Penilaian didasarkan pada aspek-aspek akuntabilitas, reliabilitas, transparansi dsb.
6	Perencanaan anggaran yang sudah disusun oleh user dan disepakati di awal tahun, terkadang berganti disaat akhir secara mendadak dari pimpinan fakultas	KTS Minor	Perlu pengawalan anggaran oleh senat.
7	Workload mahasiswa (beban belajar) sudah dipetakan namun belum terdokumentasi dengan baik	OB	Perlu workshop penghitungan workload mahasiswa
8	Dokumen pelaksanaan program khusus (percepatan/ transfer kredit/ perolehan kredit/ double degree/ micro-credentials) belum	KTS Minor	Perlu izin dari universitas untuk melakukan transfer kredit dengan prodi di luar FIB.

	ada		
9	Belum ada bukti dokumen kapabilitas pimpinan secara formal sesuai dengan standar dikti Unsoed	KTS Minor	Perlu melakukan pengukuran kapabilitas pimpinan.
10	Rencana kerja tim di bidang 2 belum terdokumentasi dengan baik	KTS Mayor	Tiap-tiap tim diminta mengumpulkan rencana kerja dan update berkala.
11	Survei kepuasan mahasiswa, tendik dan dosen terhadap layanan bidang 2 belum maksimal. Umpan balik terhadap hasil survei kepuasan layanan belum disosialisasikan secara berkala dan terbuka.	KTS Minor	Feedback hasil survei dan tindak lanjut terhadap feedback tersebut perlu untuk disosialisasikan secara berkala.
12	Rapat evaluasi diri dari bidang 2 dilaksanakan periodik 3 bulan sekali, tetapi tindak lanjut hasil evaluasi belum terdokumentasi dan belum ada bukti implementasi hasil evaluasi dengan baik	OB	Pendokumentasian hasil evaluasi diri melalui notulensi rapat, laporan kegiatan, dan dokumentasi kegiatan
13	Terdapat 7 orang tendik dengan kualifikasi pendidikan yang belum memenuhi syarat (minimal D3)	KTS Mayor	UPPS menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi tendik.
14	Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi masih dibawah 63%	KTS Mayor	Dosen mempersiapkan persyaratan serdos sembari menunggu memenuhi kualifikasi masa kerja
15	Sarana dan prasarana yang memenuhi standar 3K (keamanan dan keselamatan kerja) untuk kaum disabilitas belum maksimal	KTS Minor	UPPS menyediakan sarana dan prasarana ramah disabilitas

16	Bidang 3 belum merumuskan rencana strategis untuk pelaksanaan kerjasama dengan mitra yang sesuai dengan visi misi fakultas	KTS Mayor	Membuat Renstra kerja sama yang di dalamnya : 1. terdapat persyaratan menjadi mitra untuk LN misal masuk QS 2. Untuk DN apakah multinasional atau internasional
17	Anggaran yang mendukung kegiatan kemahasiswaan mengalami penurunan dan sulit untuk diakses secara transparan	KTS Minor	Mengadakan sosialisasi anggaran yang terkait dengan kegiatan kerja sama
18	Tim BK fakultas belum diisi oleh personel dengan latar belakang dan kompetensi konseling yang mumpuni	KTS Minor	Diadakan uji sertifikasi kompetensi bidang BK sebagai persyaratan untuk menjadi pembimbing BK
19	Pagu anggaran dan sarana prasarana yang dimiliki PII saat ini tidak mendukung target kinerja dari pimpinan, karena pagu anggaran terbesar untuk fumigasi, bukan penyediaan bahan ajar, peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa dll	OB	UPPS diharapkan dapat menindaklanjuti agar anggaran terbesar bukan untuk fumigasi tapi untuk penyediaan bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa
20	Jumlah SDM yang masih terbatas hanya 2 orang untuk melayani kurang lebih 1000 mahasiswa dianggap tidak sebanding dengan kinerja yang harus dilaksanakan	KTS Minor	UPPS bisa mengajukan untuk pustakawan di FIB.
21	Sarana prasarana yang masih kurang menunjang di PII	KTS Minor	UPPS diharapkan dapat menganggarkan juga sarpras yang dibutuhkan untuk PII.
22	Bahan ajar yang masih terbatas dan belum terinventarisasi e-book yang dicetak	OB	UPPS bisa menganggarkan anggaran untuk penambahan buku baru serta akses untuk ke jurnal internasional berbayar

23	Buku-buku yang lama/kadaluarsa dijadikan satu dalam satu lemari dan arsiparis dalam bentuk hardfile menumpuk di PII	OB	Buku kadaluarsa bisa dijadikan satu kemudian dihibahkan
24	Belum ada dokumen panduan pelaksanaan MBKM yang sudah direview oleh GPM, dan disahkan oleh rektorat, kegiatan sosialisasi rutin oleh tim MBKM Fakultas secara menyeluruh belum terlaksana dengan maksimal	KTS Mayor	Panduan pelaksanaan MBKM yang telah dibuat diserahkan ke tim GPM untuk direview dan selanjutnya diberikan pengesahan oleh pihak terkait
25	Data MBKM belum terekap di UDA dan SI MBKM	KTS Mayor	Koordinasi dengan WD 1 dan operator MBKM untuk perekapan data UDA
26	Tim MBKM tidak memiliki anggaran untuk melaksanakan program kerja	KTS Minor	Tim mengajukan anggaran dan Fakultas mengalokasikannya
27	Tim di FIB belum melakukan evaluasi diri secara berkala, sehingga belum ada penilaian dari internal maupun eksternal, serta belum ada bukti perbaikan yang direkomendasikan	KTS Minor	Melakukan evaluasi diri dan penilaian baik dari internal maupun eksternal menggunakan instrumen yang sah untuk kemudian dilakukan perbaikan
28	Belum bergayut antara penelitian dosen dengan roadmap penelitian FIB yang dibuat oleh PL	KTS Minor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakan sosialisasi agar dosen-dosen melakukan penelitian selaras dengan fakultas. Berdiskusi dengan UPPS untuk sosialisasi tersebut. 2. Persetujuan pengajuan penelitian difokuskan kepada penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas. 3. Membuat sistem yang bisa sekaligus

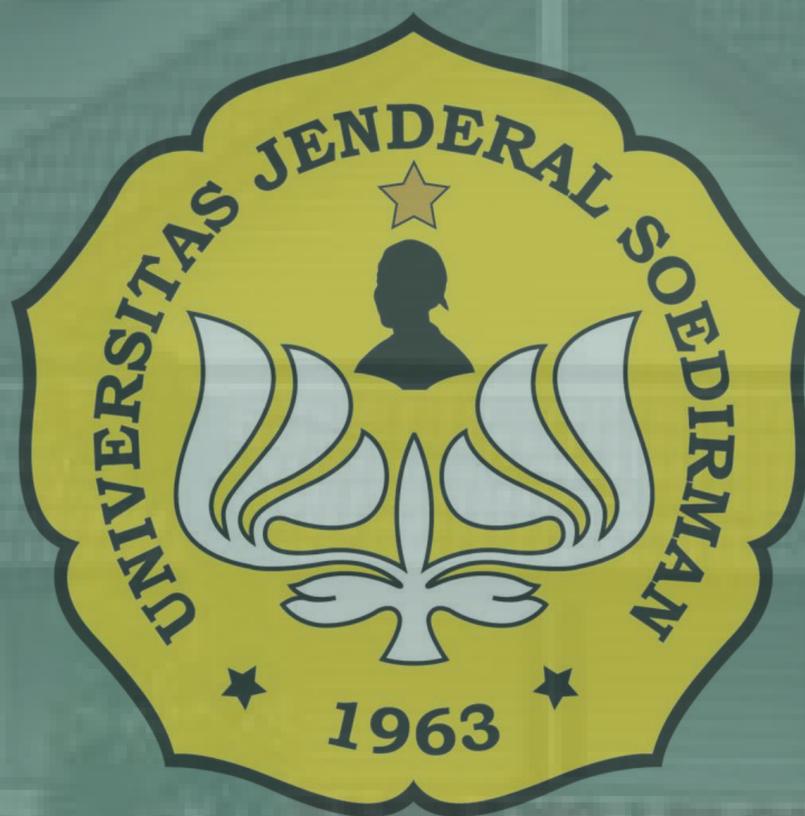
			menyeleksi penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian Fakultas dan universitas.
29	Belum adanya penilaian kualitas hasil kerja tim dari pihak internal dan eksternal	OB	menyusun instrumen penilaian kinerja tim baik dari internal maupun eksternal
30	Beberapa Laboratorium belum memiliki sarana dan prasarana pendukung yang sesuai dengan bidang kerja dari masing-masing lab, sehingga menyulitkan penyusunan dan pelaksanaan SOP lab	KTS Mayor	Fakultas menyediakan sarana prasarana pendukung untuk masing-masing laboratorium
31	Belum ada kejelasan SOTK, SK Pendirian dan tupoksi masing-masing Lab sebagai syarat administrasi lab dan menyebabkan beberapa lab seperti tumpang tindih/beririsan program kerjanya	KTS Mayor	Fakultas menyusun SOTK yang jelas terkait laboratorium, membuat SK, dan tupoksi masing-masing laboratorium
32	Tim di FIB belum mendokumentasikan bukti realisasi anggaran	OB	Setiap tim menyusun laporan realisasi anggaran
33	Tim di FIB sudah memiliki Struktur organisasi tim yang dibuktikan dengan ST Dekan, namun perlu ada dokumen khusus yang berisi struktur tim lengkap dengan tujuan dan sasaran tim serta pembagian kerja dari masing-masing anggota tim	OB	Tim menyusun struktur organisasi internal serta pembagian tugas yang jelas untuk semua anggota tim
34	Tim di FIB belum memiliki kerjasama yang relevan, sehingga belum terlihat pengelolaan hubungan dengan mitra kerja atau <i>stakeholders</i>	KTS Minor	Fakultas berkoordinasi dengan tim kerjasama terkait mitra untuk mendukung kinerja masing-masing tim di FIB
35	Pengelola Jurnal kurang memperhatikan tata cara penerbitan jurnal yang baik dan benar, sehingga menyulitkan tim	KTS Mayor	Menyusun SOP penerbitan jurnal

	untuk follow up pekerjaan yang harus dilaksanakan		
37	Tim jurnal sudah menerbitkan artikel secara teratur sesuai jadwal, namun belum seluruhnya disertakan file fulltext PDF	KTS Minor	Dilakukan pemantauan dan pendampingan terhadap penerbitan jurnal di FIB
38	Diversitas penulis artikel masih terbatas pada mahasiswa internal saja, belum banyak penulis dari luar yang menulis di jurnal vokasia	OB	Membuat Call for Papers dan menyebarkannya
39	Jurnal belum mendapatkan rekognisi dari pihak eksternal (akreditasi/indeksasi)	KTS Minor	Fakultas melakukan pendampingan dan pemantauan akreditasi jurnal
40	Belum ada anggota GPM yang memiliki sertifikat SPMI.	KTS Minor	Fakultas diharapkan dapat menindaklanjuti agar anggaran 2025 dari GPM untuk mengikuti pelatihan SPMI

BAB VI. PENUTUP

Laporan Audit Mutu FIB untuk Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai bentuk komitmen dari FIB Unsoed mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asemen Kecukupan dan Asemen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi pencapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu FIB ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan FIB Unsoed terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Gugus Penjamin Mutu Fakultas telah bekerja keras untuk dapat memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya FIB sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan FIB Unsoed. Semoga FIB Unsoed dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.



Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Jenderal Soedirman

Jl. DR. Soeparno No.60, Karangwangkal, Kec. Purwokerto
Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122